

Annual Report 2019



PT GARDA TUJUH BUANA Tbk
Coal Mining and Mining Services



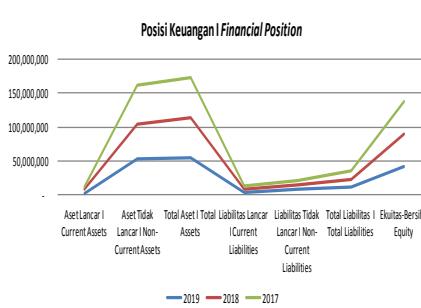
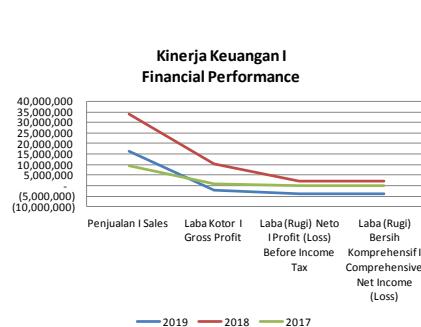
Daftar Isi

Ringkasan Laporan Keuangan	1
Laporan Dewan Komisaris	2
Laporan Dewan Direksi	6
Profil Dewan Komisaris	9
Profil Dewan Direksi	10
Visi & Misi	11
Struktur Perusahaan	12
Profil Perusahaan	12
Lembaga Penunjang Pasar Modal	13
Bidang Usaha Perusahaan	14
Profil Anak Perusahaan	15
Struktur Organisasi	16
Sumber Daya Manusia	16
Informasi Pemegang Saham	19
Kronologis Pencatatan Saham	20
Informasi Harga Saham	20
Peristiwa Penting	20
Analisa dan Pembahasan Manajemen	23
Prospek Usaha	27
Kejadian Sesudah Tanggal Laporan Keuangan	29
Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar	30
Kebijakan Dividen	30
Transaksi Pada Pihak Berelasi	30
Perubahan Kebijakan Akuntansi	31
Tata Kelola Perusahaan	32
Manajemen Risiko	43
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	48
Permasalahan Hukum	48
Tanggung Jawab Pelaporan	49
Laporan Auditor Independen & Laporan Keuangan	50
Konsolidasi 31 Desember 2019	

Table of Contents

<i>Financial Highlights</i>	
<i>Report from Board of Commissioner</i>	
<i>Report from Board of Directors</i>	
<i>Profile of Board of Commissioner</i>	
<i>Profile of Board of Directors</i>	
<i>Vision & Mision</i>	
<i>Company's Structure</i>	
<i>Company Profile</i>	
<i>Capital Market Supporting Institutions</i>	
<i>Company's Business Line</i>	
<i>Company Subsidiary</i>	
<i>Company's Organization Structure</i>	
<i>Human Resources</i>	
<i>Shareholders Information</i>	
<i>Chronology of Shares Listing</i>	
<i>Information of Shares Performance</i>	
<i>Important Events Highlights</i>	
<i>Management Discussion and Analysis</i>	
<i>Business Prospect</i>	
<i>Subsequent Event of Financial Report</i>	
<i>Marketing and Market Share</i>	
<i>Dividend Policy</i>	
<i>Transaction on Related Parties</i>	
<i>Change in Accounting Policies</i>	
<i>Good Corporate Governance</i>	
<i>Risk Management</i>	
<i>Corporate Social Responsibility</i>	
<i>Legal Issues</i>	
<i>Responsibility for Financial Reporting</i>	
<i>Independet Auditors' Report & Consolidated</i>	
<i>Financial Statements December 31, 2019</i>	

RINGKASAN KEUANGAN | FINANCIAL HIGHLIGHTS



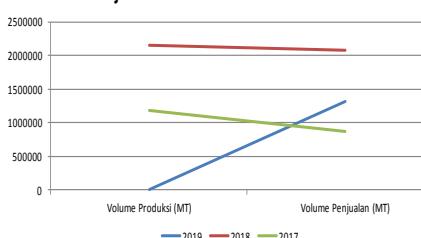
Rasio Keuangan

	2019	2018	2017	Financial Ratios
Laba Kotor terhadap Pendapatan (%)	-12.08%	30.05	10.48	Gross Profit Margin (%)
Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan (%)	-24.58%	6.85	0.36	Net (Loss) Margin (%)
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset (%)	-7.29%	3.99	0.056	Return on Asset (%)
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas (%)	-9.44%	4.89	0.070	Return on Equity (%)
Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar (%)	45.70%	140.71	57.66	Current Ratio (x)
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	29.42%	22.68	25.31	Liability to Equity Ratio (x)

Rasio Pertumbuhan

	2019	2018	2017	Growth Ratios
Penjualan (%)	-51.80%	263.82	3610.80	Sales
Laba (Rugi) Bersih (%)	-272.88%	6845.33		Net Profit (Loss)
Jumlah Aset(%)	-5.44%	-2.10	7.91	Total Assets

Kinerja Produksi I Production Performance



Catatan

Ikhtisar keuangan ini meliputi ikhtisar keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung.

Pembukuan dilakukan dalam satuan United States Dollar (US\$).

Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Dra Ellya Noorlisiyati & Rekan yang dalam laporannya tanggal 29 Mei 2020 beropini bahwa laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Garda Tujuh Buana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Notes

This financial highlights has included the financial report of the Company and its Subsidiary with over 50% ownership, directly or indirectly.

Reporting is denominated in United States Dollar (US\$).

The above financial information is taken from the consolidated financial statements dated December 31, 2019 audited by Public Accountant Office Dra Ellya Noorlisiyati & Rekan whose report dated May 29, 2020 of the opinion that the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Garda Tujuh Buana Tbk. and Subsidiary dated December 31, 2019, as well as financial performance and its consolidated cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesia Financial Accounting Standard.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS I BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat-Nya PT Garda Tujuh Buana Tbk. menutup tahun 2019 dalam kondisi industri batu bara yang sulit dan ketidakpastian karena ekonomi global yang melemah karena perang dagang yang sedang berlangsung antara Amerika Serikat dan Cina. Pencapaian target operasional dan keuangan tidak terpenuhi. Hal ini tidak membuat Dewan Komisaris memberikan penilaian buruk terhadap manajemen namun tetap pantas dihargai atas keberhasilan menjaga Perseroan bertahan di tengah kondisi yang berat.

Kondisi Pasar

Gejolak perekonomian global masih terus berlanjut. Di tengah keadaan yang bergejolak ini, manajemen fokus dengan disiplin pada strategi yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Penurunan harga batu bara dan siklus pasar yang menurun, menekan profitabilitas sehingga efisiensi dan peningkatan produktivitas menjadi keharusan. Efisiensi biaya dan menjaga posisi kas menjadi fokus Perseroan dalam menghadapi kondisi sulit.

Gejolak perekonomian global dan perang dagang Amerika dan Tiongkok masih terus berlanjut membuat negara-negara berkembang yang pada awalnya menjadi roda penggerak perekonomian global, kini satu-persatu mulai terkena dampaknya. Gejolak permintaan dan harga batu bara masih berlanjut seiring dengan melemahnya permintaan global.

Kondisi pelemahan harga batu bara menjadi salah satu tantangan signifikan yang harus dihadapi oleh Perseroan. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Perseroan memfokuskan strateginya tidak hanya dengan cara mendorong produksi, meningkatkan efisiensi, yang berfokus pada operasional penambangan. Kami bersyukur bahwa Perseroan dapat bertahan di tengah masa sulit.

Di akhir tahun 2019, pandemi Covid-19 sebagai pandemi global mulai merebak dan berdampak terhadap banyak negara telah memaksa sebagian besar negara melakukan upaya pengendalian yang membatasi aktivitas usaha dan industri telah berdampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi global. Kondisi ini diperkirakan berlanjut sampai tahun 2021 dan akan menambah tekanan terhadap pasar batu bara yang lemah memaksa Perseroan harus melanjutkan upaya pengendalian biaya, dan

Dear Shareholders,

Thanks to God Almighty, for His grace, PT Garda Tujuh Buana Tbk. closed 2019 in the difficult conditions of the coal industry and uncertainty due to a weak global economy due to the ongoing trade war between the United States and China. Achieving operational and financial targets have not been met. This does not make the Board of Commissioners give a bad assessment of management but it still deserves respect for the success in keeping the Company surviving in the midst of severe conditions.

Challenges in the Industry

Global economic turmoil continues. In the midst of this turbulent state, management focus with discipline on the strategies that have been pre determined namely increasing efficiency and productivity. The decline in coal prices and the declining market cycle, suppress profitability so that efficiency and increased productivity become a necessity. Cost efficiency and maintaining cash position are the focus of the Company in facing difficult conditions.

Global economic turmoil and US and China trade wars continue to make developing countries that were initially the wheel of the global economy, now one by one began to be affected. The fluctuation in coal demand and prices continues along with weakening global demand.

The weakening condition of coal prices is one of the significant challenges that must be faced by the Company. To meet these challenges, the Company focuses its strategy not only by encouraging production, increasing efficiency, which focuses on mining operations. We are grateful that the Company can survive amid difficult times.

At the end of 2019, the Covid-19 epidemic as a global pandemic began to spread and have an impact on many countries, forcing most countries to take control measures that limit business activities and industries that have a direct impact on global economic growth. This condition is expected to continue until 2021 and will add up pressure on the weak coal market forces the Company to continue cost control efforts, and maintain a secure financial position to protect itself in this difficult time and overcome

mempertahankan posisi keuangan yang aman untuk melindungi diri di saat yang sulit ini serta mengatasi penurunan yang sedang terjadi.

Laporan Pengawasan Dewan Komisaris & Komite di Bawah Dewan Komisaris

Berada ditengah-tengah gejolak perekonomian global bukanlah sebuah hal yang mudah. Berbagai langkah langkah strategis perlu diambil untuk menjaga eksistensi Perseroan. Untuk merespon kondisi tersebut, Dewan Komisaris berusaha meningkatkan kepekaan Direksi dan jajaran manajemen terhadap krisis. Melalui fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara berkala memantau perkembangan Perseroan melalui laporan-laporan yang telah disiapkan oleh Direksi dan jajaran manajemen.

Dewan Komisaris sangat memahami kondisi bisnis yang saat ini penuh dengan ketidakpastian. Dibutuhkan sebuah kerjasama untuk menghasilkan sinergi yang positif untuk dapat menghadapi ketidakpastian tersebut. Bersandar pada hal tersebut, Dewan Komisaris terus berusaha meningkatkan fungsi pengawasan dalam rangka mengawal Perseroan untuk selalu berada di jalur telah ditetapkan

Dalam rangka pengawasan terhadap Direksi dan jajaran manajemen Perseroan, secara rutin Dewan Komisaris dan Direksi menggelar rapat bersama untuk menelaah kinerja Perseroan. Administrasi dan pelaporan kegiatan Dewan Komisaris juga terus dibenahi sehingga semakin baik dan tertata rapi.

Dewan Komisaris juga mendorong peranan Komite Audit untuk memaksimalkan fungsi pengawasan, terutama dalam proses penyajian laporan keuangan Perseroan. Dewan Komisaris berharap dengan mendorong peranan Komite Audit kualitas dan kehandalan laporan keuangan Perseroan dapat ditingkatkan.

Secara berkala, Komite Audit melakukan pertemuan dengan jajaran manajemen Perseroan. Hasil pertemuan tersebut telah dirangkum dan telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk dijadikan bahan penilaian.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Keberhasilan Perseroan untuk mampu bertahan di tengah tantangan kondisi perekonomian, baik global maupun Indonesia, serta kondisi industri batu bara yang masih belum kondusif merupakan hal yang patut disyukuri. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mengapresiasi kerja keras Direksi terutama dalam mengantarkan Perseroan tetap bertahan di kondisi yang sulit dan ketidakpastian.

the ongoing downturn.

Report of Supervision of the Board of Commissioners & the Committees Under the Board of Directors

Finding ourselves in the midst of the global economic upheaval is not an easy thing. Various strategic measures must be taken in order to maintain the Company's existence. To respond to such a state, the BOC urged the BOD and the management to be more sensitive and aware of the crisis. Through its supervisory function, the BOC regularly monitors the Company's progress through the reports prepared by the BOD and the management

The Board of Commissioners fully understands business conditions that are currently full of uncertainties. A collaboration is needed to produce positive synergy to be able to deal with these uncertainties. Based on this, the Board of Commissioners continues to strive to improve its supervisory function in order to oversee the Company to always be on the right track

In order to supervise the BOD and the management of the Company, the BOC and the BOD regularly convened joint meetings to assess the Company's performance. Administration and reporting of the BOC activities have also been improved and better organized.

The BOC also ramped up the role of the Audit Committee to optimize the function of supervision, especially in the processes involved in the presentation of the Company's financial statements. The BOC hopes that optimizing the Audit Committee role will improve the quality and reliability of the Company's financial statements.

On regular basis, the Audit Committee convened with the Company's management. The results of such meetings have been summarized and reported to the BOC to be assessed accordingly.

Assessment on the Board of Directors Performance

The success of the Company in being able to survive amidst the challenges of economic conditions, both global and Indonesian, as well as the condition of the coal industry that is still not conducive, is something to be thankful for. Therefore, the Board of Commissioners appreciates the hard work of the Directors, especially in delivering the Company to survive in difficult conditions and uncertainties.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi berhasil menunjukkan kinerja yang baik dalam kondisi yang kurang kondusif dan ketidakpastian. Dari sisi operasional, Perseroan produksi dan penjualan batu bara menurun namun di sisi lain memastikan bahwa disiplin keselamatan diterapkan di setiap kegiatan operasi dan menghasilkan produksi tanpa kecelakaan dan fatalitas. Sementara pada sisi finansial, Direksi berhasil mempertahankan EBITDA dan Cash Flow positif.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi Direksi yang secara konsisten meningkatkan aspek-aspek keselamatan kerja dalam setiap kegiatan. Dewan Komisaris berharap kedepannya Direksi dan jajaran manajemen terus mengedepankan aspek keselamatan kerja dalam setiap kegiatan.

Dewan Komisaris juga terus mendorong Direksi dan jajaran manajemen untuk menciptakan proses kerja yang efektif dan efisien. Tujuannya adalah untuk menekan biaya serendah mungkin dan mengembalikan profitabilitas Perseroan.

Prospek Usaha Perseroan

Potensi pasar ekspor menjadi fokus Perseroan terutama Tiongkok dan India beberapa tahun mendatang.

Dewan Komisaris telah menyampaikan pandangannya kepada Direksi Perseroan terkait kondisi industri batu bara. Direksi juga telah merespon dengan mempersiapkan rencana kerja dan strategi Perseroan pada tahun 2020. Dengan telah mempertimbangkan segala faktor, Dewan Komisaris menerima rencana kerja yang telah diajukan oleh Direksi dan jajaran manajemen Perseroan. Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi Perseroan yang menyampaikan strategi Perseroan bertahan menghadapi kondisi buruk perekonomian global yang akan berimbas pada pasar batu bara.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Tidak ada perubahan Susunan Dewan Komisaris di tahun 2019.

Apresiasi kepada Pemegang Saham

Dewan Komisaris mengucapkan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada segenap pemangku kepentingan atas dukungannya kepada Perseroan. Dewan Komisaris juga berharap agar Direksi dapat terus meningkatkan kinerja Perseroan kedepannya. Semoga di masa yang akan datang segenap Direksi dan jajaran manajemen dapat membawa Perseroan untuk tumbuh lebih tinggi lagi.

Overall, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors managed to show good performance in conditions that were less conducive and uncertain. From an operational standpoint, the Company succeeded in maintaining coal production and sales as well as ensuring that safety discipline is implemented in every operational activity and producing production without accidents and fatalities. While on the financial side, the Directors succeeded in maintaining positive EBITDA and Cash Flow.

The BOC also appreciates the BOD consistent effort in improving the aspect of occupational safety in all activities. The BOC hopes that in the future the BOD and the management will continue to uphold and prioritize the aspect of occupational safety in conducting all activities.

The Board of Commissioners also continues to encourage the Directors and management to create effective and efficient work processes. The aim is to reduce costs as low as possible and restore the Company's profitability.

The Company's Business Prospects

Export and domestic market remains the focus of the Company by taking export markets as the largest market share, especially India in the next few years.

The Board of Commissioners has presented its views to the Company's Directors regarding the condition of the coal industry. The Board of Directors has also responded by preparing the Company's work plan and strategy in 2020. By considering all the factors, the Board of Commissioners accepts the work plans that have been submitted by the Directors and the Company's management. The Board of Commissioners appreciates the Company's Directors who conveyed the Company's strategy to withstand the adverse conditions of the global economy which will impact on the coal market.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

There are no changes to the Board of Commissioners in 2019

Appreciation to Shareholders

The BOC would like to extend its utmost gratitude to all stakeholders for their support to the Company. The BOC also hopes that the BOD may continue to improve the Company's performance in the future. May in the years to come the BOD and the management bring the Company to an even higher ground.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat-Nya PT Garda Tujuh Buana Tbk. menutup tahun 2019 dalam kondisi industri batu bara yang sulit dan ketidakpastian karena ekonomi global yang melemah karena perang dagang yang sedang berlangsung antara Amerika Serikat dan Cina. Pencapaian target operasional dan keuangan tidak terpenuhi. Hal ini tidak membuat Dewan Komisaris memberikan penilaian buruk terhadap manajemen namun tetap pantas dihargai atas keberhasilan menjaga Perseroan bertahan di tengah kondisi yang berat.

Hormat saya,

Dear Shareholders,

Thanks to God Almighty, for His grace, PT Garda Tujuh Buana Tbk. closed 2019 in the difficult conditions of the coal industry and uncertainty due to a weak global economy due to the ongoing trade war between the United States and China. Achieving operational and financial targets have not been met. This does not make the Board of Commissioners give a bad assessment of management but it still deserves respect for the success in keeping the Company surviving in the midst of severe conditions.

Yours Sincerely,



M.L. Puri
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS REPORT

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan bimbingan dan perlindungan sehingga PT Garda Tujuh Buana Tbk berhasil menutup tahun 2019 dengan pencapaian yang baik.

Tahun 2019 adalah tahun yang penuh tantangan untuk mencapai hasil yang baik. Kondisi perlambatan ekonomi global dan situasi geopolitik akibat perang dagang Amerika – Tiongkok, kebijakan pengurangan emisi karbon Eropa, pembatasan impor batu bara di Cina, dan pandemi Covid-19 merupakan faktor-faktor yang membuat gejolak volatilitas harga batu bara yang signifikan serta mempengaruhi perekonomian Indonesia serta memberikan dampak merata di semua sektor industri.

Perseroan tetap berusaha memenuhi target operasional dan keuangan tahun 2019 walaupun kondisi pasar batu bara mengalami kondisi yang sulit.

Kinerja Tahun 2019

Dari sisi operasional, Penjualan batu bara Perseroan menurun menjadi AS\$16,334,616 dari AS\$33,886,858 di tahun 2018 yang merupakan penurunan sebesar AS\$17,552,243 atau 51.80%. Produksi batu bara turun menjadi 929.018 MT dibandingkan 2.153.205 MT di tahun 2018 atau penurunan sebesar 1,224,187 MT atau 56.85%. Pencapaian ini seiring dengan kondisi perekonomian dan pasar batu bara yang mengalami gejolak.

Sementara pada sisi finansial, kami mengalami kerugian. Perseroan berhasil membukukan penjualan sebesar AS\$16,334,616 atau turun sebesar AS\$17,552,243 atau 51.80% dibanding tahun 2018 sebesar AS\$33,866,859. Tahun 2019, Perseroan mengalami Rugi Usaha sebesar AS\$(4,035,422) dibandingkan AS\$2,303,784 tahun 2018. Perseroan mengalami Rugi bersih sebesar AS\$(4,014,921) mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018 sebesar AS\$2,322,379. Sedangkan untuk jumlah Aset Perseroan di tahun 2019 sebesar AS\$55,050,624 atau menurun 5,44% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar AS\$58,219,032.

Kinerja K3 terus ditingkatkan di setiap operasional Perseroan untuk meminimalkan faktor kesalahan manusia yang dapat mengakibatkan bahaya kesehatan dan keselamatan kerja.

Esteemed Shareholders,

We are grateful to God Almighty for the guidance and protection given to us so that in 2019 PT Garda Tujuh Buana Tbk was able to accomplish great things

2019 is a year full of challenges to achieve good results. The global economic slowdown and the geopolitical situation due to the US-China trade war, the policy of reducing carbon emissions in Europe, limiting coal imports in China, and the Covid-19 pandemic are factors that create significant volatility in coal prices and affect Indonesia's economy and have an impact evenly distributed in all industrial sectors.

The company continues to meet operational and financial targets in 2019 despite the difficult coal market conditions.

The Performance in 2019

From the operational side, the Company's coal sales decreased to US\$16,334,616 from US\$33,886,858 in 2018 which was a decrease of US\$17,552,243 or 51.80%. Coal production fell to 929,018 MT compared to 2,153,205 MT in 2018 or decreased by 1,224,187 MT or 56.85%. This achievement is in line with the condition of the economy and the coal market that is experiencing turmoil.

On the financial side, the Company managed to book revenues of US\$16,334,616 or decreased by US\$ 17,552,243 or 51.80% compared to 2018 amounting to US\$33,866,859. In 2019, the Company experienced an Operating Loss of US\$(4,035,422) compared to US\$2,303,784 in 2018. The Company experienced a net loss of US\$(4,014,921) decreased compared to 2018 of US\$2,322,379. As for the total assets of the Company in 2019 of US\$55,050,624 or decreased by 5.44% compared to the previous year of US\$58,219,032.

K3 performance continues to be improved in each of the Company's operations to minimize human error factors that can result in occupational health and safety hazards.

Domestic Market Obligation (DMO)

DMO pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar AS\$161,859 dan AS\$3,375,000. Penurunan DMO disebabkan karena produksi batu bara pada tahun 2019 mengalami penurunan. DMO merupakan kewajiban PT Garda Tujuh Buana TBk sesuai dengan peraturan Pemerintah. Kualitas batu bara PT Garda Tujuh Buana TBk tidak sesuai yang dibutuhkan pemerintah sehingga Perusahaan memenuhi DMO melalui Pengalihan Kuota Batu Bara dari PT Prolindo Cipta Nusantara.

Prospek 2020

Memasuki tahun 2019, kami berharap kondisi yang membaik sehingga harga batu bara global meningkat atau stabil.

Semangat optimis agar pasar batu bara membaik agar harga batu bara peringkat tinggi meningkat sehingga akan ikut meningkatkan harga batu bara peringkat rendah. Kami berasumsi kenaikan harga solar tidak terlalu tinggi, stripping ratio yang rendah, serta efisiensi operasional lainnya, besar harapan target EBITDA positif akan tercapai. Belanja modal di tahun 2020 tidak akan dilakukan karena peralatan dan perlengkapan yang ada masih cukup untuk menunjang target produksi 2020.

India dan Tiongkok adalah negara-negara yang akan tetap terus menggunakan pembangkit listrik bertenaga batu bara namun produksi batu bara dalam negeri mereka belum mencukupi atau tidak sesuai dengan kebutuhan sehingga akan tetap membutuhkan import batu bara terutama dari Indonesia. Pembangkit listrik bertenaga batu bara di Indonesia akan bertambah dan membutuhkan pasokan batu bara sehingga akan membuka peluang pasar baru dan kami sangat berharap dapat menangkap peluang-peluang ini untuk mempertahankan pertumbuhan perusahaan dan kontribusi positif bagi Indonesia.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Direksi memiliki perhatian yang sangat tinggi terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap kegiatan terutama dalam hal kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selama tahun 2019 Perseroan berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi semua laporan-laporan yang disyaratkan oleh regulator.

Selain kepatuhan, prinsip-prinsip GCG yang juga menjadi perhatian Direksi adalah benturan kepentingan. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, interaksi Perseroan dengan mitra bisnis cukup tinggi. Direksi dengan tegas menekankan bahwasanya interaksi

Domestic Market Obligation (DMO)

The DMO in 2019 and 2018 were US\$161,859 and US\$3,375,000, respectively. The decrease in DMO is due to coal production in 2019 has decreased. The DMO is an obligation of PT Garda Tujuh Buana TBk in accordance with Government regulations. The quality of PT Garda Tujuh Buana TBk's coal does not match what the government needs so the Company fulfills the DMO through the Coal Quota Transfer from PT Prolindo Cipta Nusantara.

Prospects of 2020

Entering 2020, we expect global coal prices to increase or stabilize.

The spirit is optimistic that the coal market will improve so that the high-priced coal prices will increase so that it will also increase the price of low-rank coal. We assume that the increase in diesel prices is not too high, a low stripping ratio, and other operational efficiency, it is expected that a positive EBITDA target will be achieved. Capital expenditure in 2020 will not be carried out because existing equipment and equipment are still sufficient to support the 2020 production target.

India and China are the countries that will continue to develop and add coal-fired power plants, but production of coal domestically are inadequate or not in accordance with the needs of the power plant so that it will still require imported coal mainly from Indonesia. Coal-fired power plants in Indonesia will increase and require coal supply so that it will open up new market opportunities and we sincerely hope to capture these opportunities to maintain company growth and positive contributions to Indonesia.

Good Corporate Governance Implementation

The BOD pays close attention to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles in all of the Company's activities, especially in the Company's compliance with all prevailing rules and regulations. Throughout 2019 the Company strived to fulfill the requirements of reporting as mandated by the regulators.

Aside from compliance with GCG principles, the BOD is also concerned with the issue of conflict of interest. As a company engaged in the services sector, the Company's interaction with business partners is rather intense. Herewith the BOD strongly states that interactions

antara Perseroan dengan mitra bisnis haruslah dibangun atas profesionalisme. Sehingga tidak ada kecenderungan untuk memenangkan salah satu pihak. Benturan kepentingan menjadi fokus perhatian Direksi dikarenakan benturan kepentingan akan menjadi pintu gerbang terjadi moral hazard.

Corporate Social Responsibility

Kami percaya bahwa orang-orang yang tinggal di sekitar lokasi tambang dan operasional kami harus mendapat manfaat dari kehadiran kami, termasuk perbaikan kualitas hidup mereka. Karena alasan ini, program pengembangan masyarakat kami selalu dilakukan berdasarkan info jumlah kebutuhan dan prioritas masyarakat setempat, dengan tujuan akhir bagi mereka untuk menjadi mandiri.

Pengembangan lingkungan merupakan komitmen Perusahaan untuk memberikan bantuan pengembangan lingkungan masyarakat sekitar tambang berupa bantuan pemeliharaan kesehatan, pembangunan sarana keagamaan, olahraga, dan pendidikan anak di bawah umur. Selama tahun 2019, Perusahaan mengeluarkan dana sebesar Rp100,000,000 untuk kesehatan dan tenaga kesehatan di sekitar tambang, bantuan pembangunan sarana dan /atau prasarana rumah ibadah, dan pembangunan infrastuktur yang menunjang pen daya gunaan masyarakat.

Perubahan Anggota Direksi

Tidak ada perubahan Anggota Direksi di tahun 2019

Apresiasi Kepada Pemegang Saham

Segenap jajaran Direksi mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan yang tanpa lelah senantiasa mendukung Perseroan. Secara khusus Direksi juga berterima kasih kepada klien, pemegang saham, Dewan Komisaris, dan mitra usaha atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan dan bersama-sama dengan kami melewati tantangan berat di tahun ini. Kiranya Tuhan Yang Maha Kuasa menganugerahi Perseroan untuk dapat senantiasa tumbuh dan sejahtera.

Hormat saya,



Ratendra Kumar Srivastva

Direktur Utama
President Director

Yours Sincerely,

between the Company and its business partners must be built on the principle of professionalism. Thus there won't be any tendency to unsportingly benefit any certain party. Conflict of interest becomes a focus of the BOD as this may lead to undesirable situations involving moral hazard.

Corporate Social Responsibility

We believe that people living in the surrounding of our mining site and operational area should benefit from our presence, including improvements in their quality of life. Because of this reason, our community development programs are always conducted by taking into account the needs and priorities of the local people, with a final goal for them to be self-reliant.

The environment development is the company's commitment to provide development assistance to community environment around the mine in form of health care, construction of religious facilities, sports, and education of minors. During 2019, the Company spent Rp100,000,000 for health and health workers in the vicinity of the mine, assistance in the construction of facilities and / or infrastructure for places of worship, and infrastructure development that supports community empowerment.

Changes to the Composition of the Board of Directors

There are no changes to the Board of Directors in 2019

Appreciation to Shareholders

All members of the BOD extend the utmost appreciation to all stakeholders that have unceasingly given support to the Company. In particular, the BOD would like to thank the clients, shareholders, the BOC, and business partners, for their trust and support given to us, and with whom we have passed the major challenges of the past year. May the God Almighty bestow the opportunity to the Company to maintain a sustainable growth towards prosperity.

PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI | PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS



Mastan Singh
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Pardeep Dhir
Komisaris
Commissioner



M.L. Puri
Komisaris Utama
President Commissioner

Mastan Singh, umur 58, mempunyai pengalaman lebih dari 23 tahun bekerja secara erat dengan pemegang saham dalam berbagai posisi. Selama masa kerjanya dia membantu mengembangkan sejumlah proyek kimia, proyek pupuk, dan mengembangkan dan melaksanakan sejumlah prosedur pengendalian untuk menyumbat kebocoran. Saat ini dia adalah Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit GTBO. Menjabat sebagai Komisaris sejak 25 Agustus 2009.

Pardeep Dhir, umur 62 adalah anggota dari *Institute of Chartered Accountant of India*. Seorang ahli keuangan yang berpengalaman dan akuntan profesional dengan pengalaman lebih dari 28 tahun dalam menangani tugas-tugas penting di India, Indonesia dan beberapa Negara lain. Dia memiliki latar belakang yang kuat dalam koordinasi dan pengendalian keuangan dan fungsi akuntansi dalam perusahaan. Sebelum bergabung dengan GTBO, dia telah menunjukkan kemampuannya dalam mobilisasi sumber daya di tingkat domestik dan internasional. Lebih lanjut, ia juga telah membuktikan dirinya dalam tata kelola perusahaan dan perumusan prosedur standar operasi dan kebijakan perusahaan, yang pelaksanaannya di GTBO sekarang diawasi olehnya. Menjabat sebagai Komisaris sejak 29 Juni 2010.

Mr. Mastan Singh, age 58, has more than 23 years of experience of working closely with shareholders in different capacities. During his working tenure, he was instrumental in developing number of chemical projects and fertilizer projects. He developed and implemented number of control procedures to plug the leakages. Currently he is Independent Commissioner and is Head of the Audit Committee of GTBO. Appointed as Commissioner since August 25, 2019.

Mr. Pardeep Dhir, age 62, is a Member of The Institute of Chartered Accountants of India. He is a seasoned professional in finance and accounting with over 28 years experience in handling top-level assignments in India, Indonesia and several other countries. He has strong background in coordination and control of finance and accounting function in corporates. Before joining GTBO, he has demonstrated his capabilities in resource mobilization at domestic and international levels. Further, he also has proved himself in corporate governance and formulation of standard operating procedures and corporate policies, which implementation in GTBO is now closely supervised by him. Appointed as Commissioner since June 29, 2010.

Murari Lal Puri, umur 76, adalah anggota dari *Institute of Chartered Accountant of India*. Selama menjabat sebagai auditor, ia telah diaudit perusahaan dengan beragam kegiatan bisnis. Saat ini, beliau adalah Presiden Komisaris dan anggota Audit Komite dari GTBO, Trustee - Machinery & Scientific Research Product Society, dan Senior Partner dengan M.L. Puri & Co. Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 25 Oktober 2012.

Mr. Murari Lal Puri, age 76, is a member of the Institute of Chartered Accountant, India. During his time as an auditor, he has audited the companies with diverse business activities. Currently, he is the President Commissioner of and member of Audit Committee of GTBO, Trustee - Machinery & Scientific Research Product Society, and Senior Partner with M. L. Puri & Co. Appointed as President Commissioner since October 25, 2012.

DEWAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS



Ratendra Kumar Srivastva

Direktur Utama
President Director
(tengah | middle)

Umur 64, Beliau membantu menetapkan jumlah proyek-proyek dari akar rumput sampai tahap produksi komersial. Dia menentukan pedoman untuk operasi pembuatan sejumlah proyek berbasis pertanian pupuk di berbagai Negara bagian di India. Dia dulu adalah anggota direksi perusahaan-perusahaan terbuka, mengetahui pemenuhan peraturan di bursa efek. Menentukan dan mengembangkan kebijakan dan prosedur untuk sejumlah perusahaan dengan berbagai profil produk adalah tugas sebelumnya. Berpengalaman bekerja di perusahaan adalah selama 28 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama sejak 17 Oktober 2016.

Age 64, He was instrumental in setting up number of projects from grass root to the commercial production stage. He provided guidelines to the manufacturing operations of number of fertilizers agriculture based projects in different States of India. He was member of the Board of Directors of publicly listed companies, aware of the regulatory compliance on the stock exchange. Provided and developed policies and procedures for number of companies with different product profile in his previous assignments. Total number of working in corporate is 27 years. Appointed as President Director since October 17, 2016.

Jones Manulang

Direktur
Director
(kanan | right)

Umur 48, bertugas mengatur, mengawasi dan melaksanakan serangkaian laporan akuntansi yang tepat waktu, lengkap dan akurat, audit keuangan dan sistem pengendalian secara terus-menerus untuk memantau kinerja GTBO, aliran dana, kepatuhan kepada anggaran, pengeluaran, pendapatan, biaya penjualan dan poin-poin anggaran lainnya yang mencerminkan semua kegiatannya dengan cara yang sesuai dengan perundang-undangan yang terkait di wilayah operasi GTBO serta tunduk pada pedoman internal yang ditetapkan dari waktu ke waktu oleh Dewan Direksi. Sebelum bergabung, Jones Manulang berpengalaman sebagai Akuntan di beberapa perusahaan swasta nasional sebelum bergabung dengan GTBO di tahun 2011 sebagai Manager Akunting dan menjadi Direktur Keuangan sejak 17 Oktober 2016.

Age 48, main duties are regulated, supervised and implemented a timely, full and accurate set of accounting books reflecting all its activities, implemented continuous financial audit and control systems to monitor the performance of GTBO, its flow of funds, the adherence to the budget, the expenditures, the income, the cost of sales and other budgetary items in a manner commensurate with the relevant legislation and regulation in the territories of operation of GTBO and subject to internal guidelines set from time to time by the Board of Directors. Before joining, Mr, Jones Manulang has experience as Accountant in some private national company and joined GTBO in 2011 as Accounting Manager and as Director of Finance on October 17, 2016.

Octavianus Wenas

Direktur
Director
(kiri | left)

Umur 51, Kompeten dan berorientasi pada hasil serta profesional dengan pengalaman lebih dari 10 (sepuluh) tahun pengalaman bersama GTBO di bidang operasional & proses manajemen, administrasi, melayani klien dan tim manajemen. Berorientasi pada solusi dan pendekatan dengan keterampilan manajemen hubungan yang sangat baik. Keterampilan manajemen waktu yang sangat baik dengan kemampuan yang terbukti untuk bekerja secara akurat dan cepat memprioritaskan, mengkoordinasikan dan mengkonsolidasikan tugas sementara secara simultan mengelola berbagai macam fungsi dari berbagai sumber. Menjabat sebagai Direktur sejak 17 Oktober 2016.

Age 51, Competent and result oriented professional offering over 10 (ten) years of experience in GTBO across Operations & process Management, Administration, Client Servicing and Team Management. Solutions oriented approach with excellent relationship management skills. Excellent time management skills with proven ability to work accurately and quickly prioritize, coordinate and consolidate tasks whilst simultaneously managing the diverse range of functions from multiple sources. Appointed as Director since October 17, 2016.

VISI & MISI | VISION & MISION

Visi

Berusaha untuk menjadi sebuah Perusahaan energi terkait dengan batubara terkemuka di Indonesia dengan model pertumbuhan yang berkelanjutan dengan menggunakan praktik-praktek terbaik dan tata kelola Perusahaan yang baik.

Misi

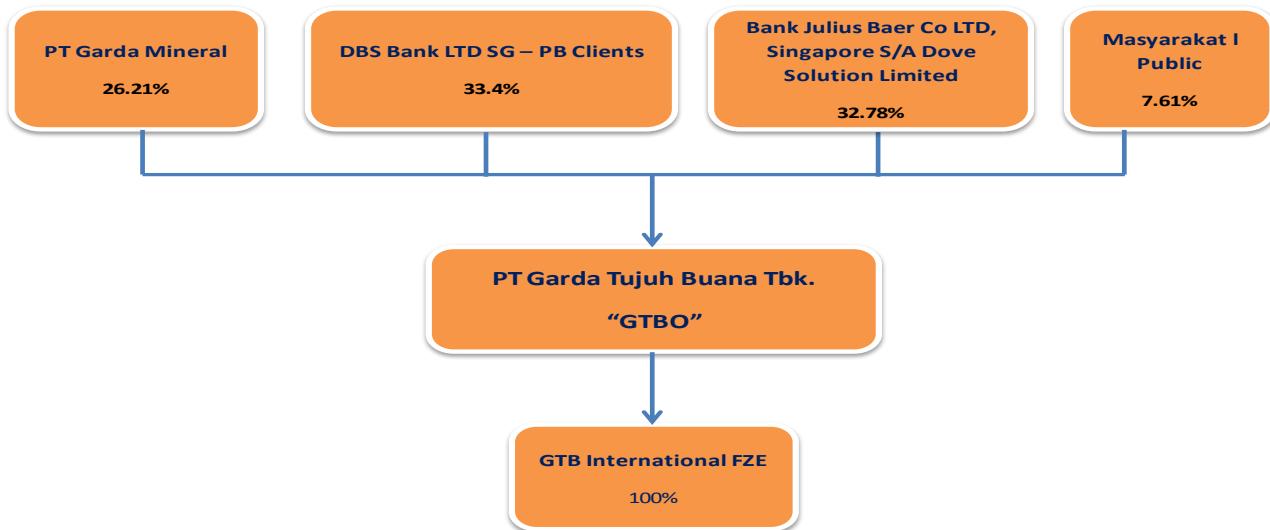
- Mengembangkan Perusahaan secara berkelanjutan dengan keuntungan kompetitif dalam persaingan global untuk meningkatkan nilai pemegang saham;
 - Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di dalam dan di sekitar daerah operasional kita;
 - Melindungi dan melestarikan lingkungan hidup yang mengelilingi pertambangan kita dengan cara yang berkelanjutan;
 - Meningkatkan kesejahteraan seluruh tim operasi kita;
 - Berinvestasi dalam usaha yang terkait dengan batubara ke arah integrasi yang mendorong posisi kita.
- *Develop business on sustainable basis with competitive edge in global competition to enhance shareholders value;*
 - *Improve public prosperity in and around our operational area;*
 - *Protect and preserve the environment surrounding our mines in sustainable manner;*
 - *Improve overall welfare of our operating team;*
 - *To invest in coal related business towards integration which will enhance our position.*

Vision

To strive for a leading coal related energy company in Indonesia with sustainable growth model through adoption of best practice and good corporate governance.

Mission

STRUKTUR PERUSAHAAN | COMPANY'S STRUCTURE



PROFIL PERUSAHAAN | COMPANY PROFILE

Nama Perusahaan	PT Garda Tujuh Buana Tbk.	Company Name
Alamat	Kantor Pusat Head Office Gedung Menara Hijau Lantai 5, Suite 501A Jl. MT Haryono Kav. 33, Pancoran Jakarta 12770, Indonesia Telp (62-21) 794 3947 Fax (62-21) 794 2650	Address
Tambang Site		
Seitapa, Pulau Bunyu, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Timur		
Anak Perusahaan Subsidiary		
GTB International FZE E-Lob Kantor No. E88F-14 Zona Bebas Hamriyah-Sarjah Uni Emirat Arab		
Bidang Usaha	Pertambangan Batubara Coal Mining	Line of Business
Website	www.gtb.co.id	Website
Email	corporate.secretary@gtb-indonesia.com	Email
Pencatatan Saham	Bursa Efek Indonesia	Listing
Kode Saham	GTBO	Ticker Code
Tanggal Pendirian	10 Juni 1996	Establishment
Modal Dasar	Rp. 10.000.000.000.000,-	Capital Stock
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Rp. 250.000.000.000,-	Shares Issued and Fully Paid
Kantor Akuntan Publik	Ellya Noorlisyati & Rekan Jl. Cempaka Putih Tengah No. 41B Jakarta Pusat 10510, Indonesia	Public Accountant
Biro Administrasi Efek	PT Datindo Entrycom Jalan Hayam Wuruk No.28, Jakarta Pusat, Jakarta 10120	Shares Registrar

Lembaga Penunjang Pasar Modal | Capital Market Supporting Institutions

Akuntan Publik

Ellya Noorlisyati & Rekan
Jl. Cempaka Putih Tengah No. 41B
Jakarta Pusat 10510, Indonesia

Biaya tahun 2019 : Rp Rp 330,000,000

Public Accountant

Ellya Noorlisyati & Rekan
Jl. Cempaka Putih Tengah No. 41B
Jakarta Pusat 10510, Indonesia

Fee 2019 : Rp 330,000,000

Notaris

Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn
Gedung The "H" Tower Lt. 20 Suite A
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C 20-21
Kuningan, Jakarta Selatan 12940

Biaya tahun 2019 : Rp 29,685,392

Notary

Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn
Gedung The "H" Tower Lt. 20 Suite A
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C 20-21
Kuningan, Jakarta Selatan 12940

Fee 2019 : Rp 29,685,392

Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom
Jalan Hayam Wuruk No.28,
Jakarta Pusat, Jakarta 10120

Biaya tahun 2019 : Rp 49.000,000

Share Registrar

PT Datindo Entrycom
Jalan Hayam Wuruk No.28,
Jakarta Pusat, Jakarta 10120

Fee 2019 : Rp 49.000,000

BIDANG USAHA PERUSAHAAN | COMPANY'S BUSINESS LINE

PT Garda Tujuh Buana Tbk. ("GTBO") didirikan pada tahun 1996. Perusahaan telah diberi Kuasa Penambangan Eksplorasi. GTBO menangani operasi pengolahan penambangan batubara dan logistik secara terpadu. GTBO melakukan penambangan batubara termal dan dianggap sebagai salah satu produsen batubara yang menambang dan menjual batubara yang bernilai kalori rendah. GTBO telah memastikan dan mengidentifikasi cadangan batubara yang signifikan dan sesuai untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Lokasi tambang dapat di capai kira-kira dalam waktu 1 jam perjalanan dengan *speed boat* dari pelabuhan Tarakan, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara.

Dalam perkembanganya, luas Kuasa Pertambangan GTBO berubah menjadi 710 Ha berdasarkan Surat Keputusan Bupati Bulungan No 147/K-III/540/2007 tertanggal 26 Maret 2007 tentang pemberian Kuasa Pertambangan Eksplorasi. Disana dinyatakan bahwa luas daerah yang dimiliki GTBO yang awalnya 1.995,003 Ha menjadi 710 Ha (menurun seluas 1.283,003 Ha untuk di kembalikan kepada Pemerintah daerah Kabupaten Bulungan).

Lokasi daerah penambangan batubara adalah di sebelah utara bagian tengah pulau Bunyu yang tidak berpenduduk. GTBO melanjutkan ke tahap produksi setelah menyelesaikan berbagai tahap pembangunan fasilitas dan prasarana produksi. Saat ini, GTBO memproduksi batubara termal yang mengandung abu rendah dan belerang rendah dengan koefisien kalori antara 4.800 kcal/kg sampai 5.100 kcal/kg. Batubara yang di produksi GTBO akan di gunakan sebagai pembangkit listrik di pembangkit listrik batubara baik di pasar dalam negeri maupun pasar ekspor. GTBO juga mempunyai kemampuan untuk mencampur batubaranya untuk meningkatkan karakteristik mutu dan guna memenuhi permintaan khusus dari pelanggan.

PT Garda Tujuh Buana Tbk (hereinafter shall also be referred to as "GTBO") was established in 1996. GTBO was granted exploitation mining concession. GTBO deals in coal mining processing and logistics operations in an integrated manner. GTBO performs thermal coal mining and is regarded as one of the coal producers, mining and selling low calorific value coal which is adequate to meet the demand of the costumers. The mine location can be reached in about 1 hour trip by speed boat from Tarakan Port, Bulungan Regency, North Kalimantan Province.

In its development, the width of GTBO's KP changed into 710 ha based on Decree of Bulungan Regent number 147/K-III/540/2007 dated 26th March 2007 regarding granting of exploitation mining concession. It is stated that the width of area owned by GTBO that was initially 1,995.003 ha becomes 710 ha (decreasing 1,283.003 ha to be returned to Regional Government of Bulungan Regency).

Location of the coal mining area is in the north middle part of Bunyu Island that is unpopulated. GTBO has proceeded to production stage after completing stage of construction of production facilities and infrastructure. Currently GTBO produces thermal coal containing a low ash and low sulfur content with calorific coefficient between 4,800kcal/kg and 5,100 kcal/kg. Coal produced by GTBO will be used in coal fired power plant both domestically and export markets. GTBO also has the capability to mix its coal to raise the overall quality characteristics and to fulfill specific client requirement.

PROFIL ANAK PERUSAHAAN I COMPANY SUBSIDIARY

Perusahaan mendirikan 1 (satu) Anak Perusahaan dengan 100% kepemilikan oleh GTBO yang bernama GTBO International FZE dengan pendaftaran No. 10462 tanggal 26 Juni 2012 di Uni Emirat Arab. Modal disahkan dan disetor sebesar 25,000 Dirham atau setara US\$ 8,800 atau sebesar Rp 83,898,240. GTBO International FZE beralamat di E-Lob Office No. Hamriyah Free Zone 14 E88F-Sharjah, Uni Emirat Arab. Mr. Anuj Sharma adalah Direktur dari GTBO International FZE. Tujuan mendirikan perusahaan ini adalah untuk melakukan perdagangan produk energi batubara, bijih logam & bahan bakar. Sampai dengan saat ini anak perusahaan belum beroperasi.

The company established 1 (one) a subsidiary company with 100% ownership by the GTBO namely GTBO International FZE registered No. 10462 on June 26, 2012 in the United Arab Emirates. The subsidiary has authorized capital and paid up of 25,000 Dirhams or equivalent US\$ 8,800 or Rp 83,898,240 and at E-Lob Office No. Hamriyah Free Zone 14 E88F-Sharjah, United Arab Emirates. Mr. Anuj Sharma appointed as the Director of the GTBO International FZE. The purpose of this company is to trade energy products coal, metal ores & fuel. Up to this now, the subsidiary has not operating yet.

Nama Perusahaan / <i>Name of Company</i>	Bidang Usaha / <i>Core Business</i>	Tahun Beroperasi / <i>Year of Operation</i>	Prosentase Kepemilikan / <i>Ownership Percentage</i>
GTBO International FZE	Perdagangan / <i>Trading</i>	-	100

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

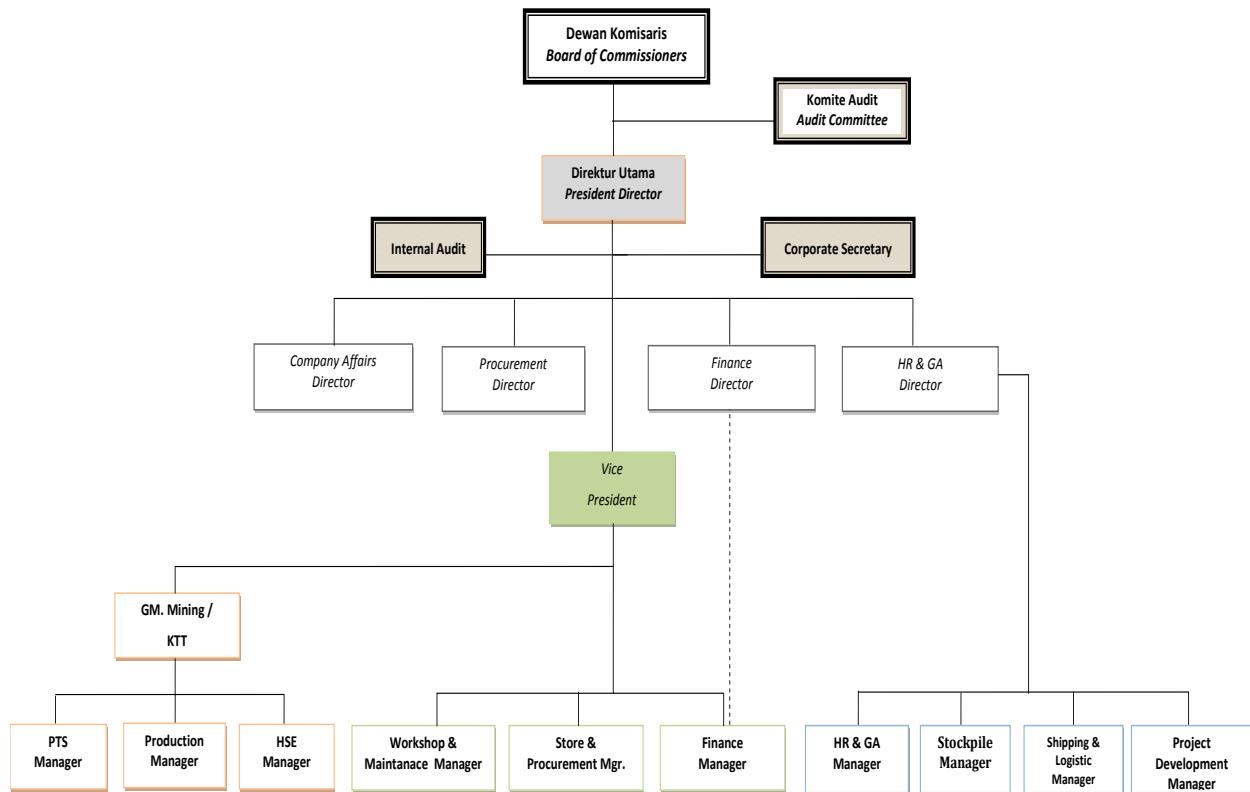
The member of the Company's Board of Directors as of December 31, 2018 is as follows :

Direksi

Anuj Sharma

Director

STRUKTUR ORGANISASI | ORGANIZATION STRUCTURE



SUMBER DAYA MANUSIA | HUMAN RESOURCES

Tenaga Kerja

GTBO dicatatkan pada tahun 2009, tetapi ia telah beroperasi sejak tahun 1996. Usaha GTBO telah dibangun berdasarkan standar etika dan nilai-nilai moral yang tinggi. Perusahaan telah berusaha keras untuk memperbaiki organisasi dengan memberikan pelatihan dan pengaturan lebih baik antara kinerja individual dengan kompensasi di mana semua karyawan harus berkomitmen dalam melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab mereka. Pengembangan sumber daya manusia didasarkan pada nilai-nilai berikut:

- Berpikir ke Depan

Para anggota tim bertujuan untuk mewujudkan peningkatan terus-menerus. Para anggota tim didorong untuk mencari kebijaksanaan, mengambil inisiatif dan bersikap proaktif. Mereka bertujuan untuk berpikir di luar kotak dan berpikir kedepan. Orang menghadapi tantangan baru dengan keberanian untuk menciptakan lingkungan dan budaya inovasi.

Man Power

GTBO is listed in 2009, however it has been operating since 1996. GTBO's business has been built on high ethical standards and moral values. It has also been company's earnest effort to improve the organization by providing training and better alignment of individual performances with compensation which all employees must commit in performing their duties and responsibilities. The development of human resources is based on the following values:

- Cutting Edge

Team members aim for continuous improvement. Team members are encouraged to seek wisdom, take initiatives and be proactive. They aim to think out of box and think ahead. People confront new challenges with courage to create an environment and culture of innovation.

- Kebajikan
Para anggota organisasi harus mempunyai cara yang etis, jujur dan transparan. Mereka dapat dipercaya dan menghargai komitmen. Orang berdisiplin, tekun dan memiliki integritas.
 - Kepedulian
Orang harus bersikap terbuka, hangat dan ramah. Mereka harus saling menghormati dan mempunyai empati terhadap sesama rekan kerja dan para pemilik kepentingan.
 - Integrasi
Untuk mencari *win-win* solution untuk berbagai masalah, para anggota tim didorong untuk berkolaborasi dengan orang lain dan berkerja sebagai pemain tim. Orang selalu harus mencari nilai sinergi dalam semua kegiatan mereka. Orang harus bersikap jujur dan membangun jaringan yang kuat.
- Righteousness*
Members of the organization have ethical, honest and transparent manner. They are trustworthy and honor commitment. People are disciplined, persistent and have integrity.
- Care*
People are open, humane warm and friendly. They are respectful and empathic to other fellow colleagues and to other stakeholders.
- Integration*
Look for win-win solution for the problems, members of the team are encouraged to collaborate with others and work as team players. People always seek synergy value in all they do. People are fair and develop strong network.

Di GTBO, kemampuannya untuk menerima keuntungan dan mendukung keuntungan kompetitif perusahaan untuk nilai para pemilik kepentingan dan pemegang saham dan menghadapi tantangan di masa depan, sangat bergantung pada kualitas dan semangat para karyawannya.

Pengembangan Pekerja

Untuk semua anggota tim kami, GTBO telah menetapkan standar kecakapan, karenanya, standar tersebut terdiri dari kompetensi inti dan fungsional yang berlaku untuk dewan. Standar tingkah laku adalah semangat GTBO yang ditetapkan sebagai salah satu dari kompetensi inti kami. Untuk melatih, mempertahankan dan mengembangkan segenap keahlian tim kami, GTBO mengalokasi sumber daya yang berlimpah. Saat ini, GTBO sedang mengerjakan program pengembangan karir untuk mempertahankan karyawan yang berharga dan mempersiapkan para pemimpin masa depan.

Kesejahteraan Sumber Daya Manusia

GTBO memberikan kompensasi yang terdiri dari gaji, bonus dan tunjangan perusahaan yang sesuai dengan kecakapan masing-masing karyawan. GTBO juga berencana untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang akan mengumpulkan semua karyawan dan akan meningkatkan keterkaitan karyawan dengan perusahaan.

In GTBO, ability to receive benefits and sustain a competitive advantage for the company's values and interests of the owners and shareholders face the challenges of the future, is very dependent on the quality and morale of the employees.

Workman Development

For all of our team members, GTBO has set competency standards, then, standards consist of core and functional competencies that apply across the board. Behavioral standard is GTBO's spirit which is set as one of our core competencies. To train, retain and develop our team member's skill set, GTBO allocates abundant resources. Currently GTBO is working on career development program to retain valuable employees and prepare future leaders.

Human Resources Welfare

GTBO provides compensation comprising of salary, bonus and company allowances commensurate with the competency of the individual employees. GTBO also plans to undertake activities which will bring together all the employee's attachment with the company

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan 59 (lima puluh Sembilan) sebanyak karyawan, dengan komposisi sebagai berikut :

As of December 31, 2019, the number employees of the Company and the subsidiaries are 59 (fifty nine) employees, with the following composition:

**Komposisi Karyawan Tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan Menurut Jenjang Jabatan
Composition of Permanent Employees of the Company and the Subsidiary based on Hierachial**

Jabatan/Position	31-Des			
	2019		2018	
	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiary	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiary
Komisaris / Commissioner	3	-	3	-
Direksi / Director	3	1	3	1
Manajer / Manager	3	-	3	-
Karyawan / Staff	50	-	53	-
	59	1	63	1

Komposisi Karyawan Tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan Menurut Jenjang Pendidikan

Composition of Permanent Employess of the Company and the Subsidiary based on Educational Background

Jenjang Pendidikan Education	31-Des			
	2019		2018	
	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiary	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiary
Sarjana / Bachelor	13	1	13	1
Sarjana Muda / Diploma	-	-	-	-
SLTA/Sederajat / High School	46	-	50	-
Lain-lain / Others	-	-	-	-
	59	1	63	1

Komposisi Karyawan Tetap Perusahaan dan Anak Pusahaan Menurut Kelompok Usia

Composition of Permanent Employess of the Company and the Subsidiary based on Age

Kelompok Usia Age	31-Des			
	2019		2018	
	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiary	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiary
<30 tahun / <30 years	10	-	9	-
31 – 40 tahun/ 31-40 years	36	-	41	-
41 – 50 tahun/ 41-50 years	9	1	8	1
>50 tahun/ >50 years	6	-	5	-
	59	1	63	1

Komposisi Karyawan Tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan Menurut Lokasi

Composition of Permanent Employees of the Company and the Subsidiary based on Location

Jabatan/Position	31-Des			
	2019		2018	
	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiary	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiary
Bunyu (Site)	55	-	59	-
Jakarta	4	-	4	-
Uni Emirat Arab	-	1	-	1
	59	1	63	1

INFORMASI PEMEGANG SAHAM | SHAREHOLDERS INFORMATION

Susunan Pemegang Saham Perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dibuat oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan PT. Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut :

Composition of GTBO shareholding as of December 31, 2019 based on Indonesian Central Securities Depository (ICSD) and PT Datindo Entrycom as Share Registrar is as follows :

NO	NAMA PEMEGANG SAHAM >5% SHAREHOLDERS > 5%	SAHAM SHARES	PERSENTASE PERCENTAGE	STATUS
1	DBS BANK LTD SG-PB CLIENTS	834,895,000	33.40	BADAN USAHA ASING
2	BANK JULIUS BAER AND CO LTD, SINGAPORE	819,501,800	32.78	BADAN USAHA ASING
3	PT GARDA MINERALS	655,251,000	26.21	PERSEROAN TERBATAS
		2,309,647,800	92.39	
	NAMA PEMEGANG SAHAM < 5% SHAREHOLDERS < 5%			
4	BANK JULIUS BAER AND CO LTD	100,000,000	4.00	BADAN USAHA ASING
5	BAHANA SEKURITAS FACILITATION	5,588,000	0.22	PERSEROAN TERBATAS
6	CREDIT AGRICOLE (SUISSE) SA SINGAPORE BR	5,486,900	0.22	BADAN USAHA ASING
7	PT ASURANSI JIWA KRESNA	4,973,000	0.20	ASURANSI
8	ALAMSOEDDIN	4,710,000	0.19	PERORANGAN INDONESIA
9	PT PUSAKA UTAMA PERSADA	4,506,000	0.18	PERSEROAN TERBATAS
10	REKSA DANA MRS FLEX KRESNA	4,200,500	0.17	REKSA DANA
11	SURYANDY JAHJA	3,575,500	0.14	PERORANGAN INDONESIA
12	UBS AG SINGAPORE S/A MICHAEL STEVEN-2091	3,575,500	0.14	PERORANGAN INDONESIA
13	TIO WIDIYANTO	2,400,000	0.10	PERORANGAN INDONESIA
14	ANDY SURYAJAYA TJHIA	1,750,000	0.07	PERORANGAN INDONESIA
15	MULIYADI (T8079)	1,294,000	0.05	PERORANGAN INDONESIA
16	WENANTO GUNAWAN	1,212,700	0.05	PERORANGAN INDONESIA
17	YULIANTI SUSWATI	957,700	0.04	PERORANGAN INDONESIA
18	SUTONO TJONDROSO	879,100	0.04	PERORANGAN INDONESIA
19	IR. DWI HERIYANTO B.	874,000	0.03	PERORANGAN INDONESIA
20	ARDI NANJAYA	834,300	0.03	PERORANGAN INDONESIA
21	SETYA PRATAMA, SE	809,300	0.03	PERORANGAN INDONESIA
22	JOHANIS ANGGORO	692,700	0.03	PERORANGAN INDONESIA
23	OKTAVIANY CAROLINE	688,800	0.03	PERORANGAN INDONESIA
24	LEON CHRISDANA	644,500	0.03	PERORANGAN INDONESIA
25	SUCINAN JAYA	616,800	0.02	PERORANGAN INDONESIA
26	PT ULTRA ASET MANAJEMEN	610,500	0.02	PERSEROAN TERBATAS
27	YUDHA HAWARI	578,200	0.02	PERORANGAN INDONESIA
28	ACHMAD SUTJIPTO	560,000	0.02	PERORANGAN INDONESIA
29	SUTONO TJONDROSO	559,500	0.02	PERORANGAN INDONESIA
30	SATIWAN	487,300	0.02	PERORANGAN INDONESIA
		153,064,800	6.12	
31	TOTAL PEMEGANG SAHAM LAIN	37,287,400	1.49	
	TOTAL SAHAM	2,500,000,000	100.00	

Kepemilikan saham oleh Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2019 :

Shares Ownership by Commissioners and Directors of the Company as December 31, 2019 :

Nama I <i>Name</i>	Jabatan I <i>Position</i>	Jumlah Saham I <i>Shares</i>	Percentase I <i>Percentage</i>
M.L. Puri	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Pardeep Dhir	Komisaris Commissioner	-	-
Mastan Singh	Komisaris Commissioner	-	-
Ratendra Kumar Srivastva	Direktur Utama President Director	-	-
Octavianus Wenas	Direktur Director	-	-
Jones Manullang	Direktur Director	-	-

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM | SHARE LISTING CHRONOLOGY

Tanggal <i>Date</i>	Tindakan Korporasi <i>Corporate Action</i>	Nominal / Saham (Rp) <i>Par Value / Share (Rp)</i>	Jumlah Saham Beredar <i>Number of Outstanding Share</i>	Jumlah Nominal Saham (Rp) <i>Nominal Value of Shares (Rp)</i>
9-7-2009	Penawaran Umum Perdana (IPO)	115	1.834.755.000	210.996.825.000
9-7-2009	Saham Pendiri	100	665.240.000	66.524.000.000
9-7-2009	Penawaran Umum Terbatas I	100	275.213.250	27.521.325.000

INFORMASI HARGA SAHAM | INFORMATION OF SHARES PRICE

Tahun | Year : 2019
 Jumlah Saham Tercatat di Bursa Efek Indonesia | Listed Shares : 2.500.000.000
 Kapitalisasi Pasar | Market Capitalisation 31 December 2019 : Rp387.500.000.000

	High	Low	Close	Market Capitalization (in Billion Rupiah)	Volume (in thousand shares)	Total Market Value (in million Rupiah)	Freq
Januari	258	204	234	585	2,057	481	736
Februari	268	226	246	615	4,973	1,208	1,249
Maret	260	218	228	570	1,595	371	440
April	240	180	195	488	2,230	433	650
Mei	195	121	152	380	3,264	481	717
Juni	189	142	172	430	1,218	198	369
Juli	175	157	167	418	607	100	246
Agustus	200	145	157	393	568	90	268
September	171	140	160	400	589	95	402
October	180	140	165	413	432	68	284
Nopember	172	130	159	398	612	96	181
Desember	161	136	155	388	71	10	63

PERISTIWA PENTING | IMPORTANT EVENTS HIGHLIGHTS 2019

16 April 2019

Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2018

23 April 2019

Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2017

2 Mei 2019

Penyampaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian 31 Maret 2019

6 Mei 2019

Penyampaian Laporan Tahunan 2018

17 Mei 2019

Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Bukti

16 April 2019

Submission of Consolidated Financial Statement of 31 December 2018

23 April 2019

Advertisement of Consolidated Financial Statement of 31 December 2017

2 May 2019

Submission of Interim Consolidated Financial Statement of 31 March 2019

6 Mei 2019

Submission of Annual Report 2018

17 Mei 2019

Information Disclosure to Public regarding Advertisement

Iklan Pemberitahuan RUPS 2019

31 Mei 2019

Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik
Bukti Iklan Panggilan RUPS 2019

11 Juni 2019

Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan

24 Juni 2019

Penyampaian Materi Publik Ekspose Tahunan

26 Juni 2019

Penundaan Publik Ekspose Tahunan

28 Juni 2019

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham 2019

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. GARDA TUJUH BUANA, Tbk., ("Rapat"), tanggal 28 Juni 2019 telah memutuskan hal-hal sebagai berikut :

1. Menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan persetujuan atas Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta pemberian pembebasan tanggung jawab kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
2. Menyetujui untuk tidak melakukan penyisihan laba bersih untuk cadangan wajib dan tidak melakukan pembagian keuntungan dividen kepada Pemegang Saham karena Perseroan membutuhkan dana untuk menunjang operasional pasca penutupan tambang pada tahun buku 2018.
3. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Dra Suhartati & Partners selaku Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya.

1 Juli 2019

Bukti Iklan Hasil RUPS 2018

31 Juli 2019

Laporan Keuangan Interim Konsolidasian 30 Juni 2019

31 Juli 2019

Bukti Iklan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian 30 Juni 2019

27 November 2019

Laporan Keuangan Interim Konsolidasian 30 September 2019

of AGM 2019.

31 Mei 2019

Information Disclosure to Public regarding Advertisement of AGM 2019.

11 June 2019

Submission of Annual Public Expose Plan

24 June 2019

Submission of Annual Public Expose Material

26 June 2019

Postponement of Annual Public Expose

28 June 2019

Result Annual General Meeting of Shareholder 2019

The Annual General Meeting of Shareholders of PT. GARDA TUJUH BUANA, Tbk., ("Meeting"), on June 29, 2018 has adopted the following resolutions:

1. *Approved and ratify of the Company's Annual Report including supervisory report of the Board of Commissioners and ratification of the company's consolidated financial statements for financial year of December 31, 2018 and to provide a full release and discharge of the responsibility to members of Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision rendered in the fiscal year that ended on December 31, 2018;*
2. *Approved not to do the allocation of net income for the reserve fund and not to pay dividend to shareholders as the company suffered a net loss in the fiscal year of 2018.*
3. *Approved the appointment of Public Accountant Office Dra Suhartati & Partners as a Public Accountant who will conduct an audit of the Company's Financial Report for the financial year ended 31 December 2019, and authorize the Company's Board of Directors to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and other requirements with his appointment.*

1 Juli 2019

Advertisement of Result of AGM 2018.

31 July 2019

Interim ConsolidatedFinancial Statement of 30 June 2019

31 July 2019

Advertisement of Interim Consolidated Financial Statement of 30 June 2019

27 November 2019

Interim Consolidated Financial Statement of 30 September 2019

4 Desember 2019

Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan

13 Desember 2019

Penyampaian Materi Public Expose Tahunan

19 Desember 2019

Laporan Hasil Public Expose Tahunan

4 Desember 2019

Submission of Annual Public Expose Plan

13 Desember 2019

Submission of Annual Public Expose Material

19 December 2019

Result of Annual Public Expose

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN | MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN OPERASIONAL

Analisa dan pembahasan manajemen di bawah ini mengacu kepada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ellya Noorlisiyati & Rekan dan disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini, dengan pendapat disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2019 dan hasil usaha konsolidasian serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kondisi pasar batu bara, penurunan harga batu bara, kenaikan biaya produksi, dan persaingan usaha yang semakin kompetitif merupakan tantangan yang mesti dihadapi oleh Perusahaan dengan terus meningkatkan efisiensi dan produktivitas seluruh sumber daya yang dimiliki oleh GTBO. Tuntutan lain yang harus dilakukan adalah mengelola resiko yang dihadapi secara dini.

PRODUKSI

Selama tahun 2019, Produksi batu bara turun menjadi 929.018 MT dibandingkan 2.153.205 MT di tahun 2018 atau penurunan sebesar 1,224,187 MT atau 56.85%.

Penjualan batu bara Perseroan menurun menjadi AS\$16,334,616 dari AS\$33,886,858 di tahun 2018 yang merupakan penurunan sebesar AS\$17,552,243 atau 51.80%.

Persediaan batu bara pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 36,222 MT dan 430,1011 MT.

KINERJA KEUANGAN

TOTAL ASET

Tahun 2019, total aset GTBO sebesar AS\$55,050,624 menurun sebesar AS\$3,168,408 atau 5.44% dari tahun 2018. Penurunan terbesar pada Persediaan dan Kas dan setara kas masing-masing sebesar sebesar AS\$4,823,778 atau 91.73% dan AS\$162,384 atau 69.56%. Pada 2019, 3.15% dari total aset Perusahaan merupakan Aset Lancar dan 96.85% merupakan Aset Tidak Lancar.

ASET LANCAR

Aset lancar Perusahaan di tahun 2019 menjadi AS\$1,731,993, menurun sebesar AS\$4,748,682 atau 73.27% dari tahun 2018 sebesar AS\$6,480,675. Penurunan

OPERATIONAL REVIEW

Analysis and management discussion below refers to the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019 were audited by Public Accounting Firm Ellya Noorlisiyati & Rekan and is presented in this Annual Report, the opinions presented fairly in all material respects, consolidated Statements of Financial Position of the Company and entities dated December 31, 2019 and the consolidated results of their operations and cash flows for the year then ended in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Coal market conditions, a decrease in coal prices, rising production costs, and an increasingly competitive business competition is a challenge that must be faced by the Company to continue to improve the efficiency and productivity of all resources owned by GTBO. Another demand that must be done is to manage risk early.

PRODUCTION

During 2019, coal production decreased to 929,018 MT compared to 2,153,205 MT in 2018 or decreased by 1,224,187 MT or 56.85%.

The Company's coal sales decreased to US \$ 16,334,616 from US \$ 33,886,858 in 2018 which was a decrease of US \$ 17,552,243 or 51.80%.

Coal inventories as at 31 December 2019 and 2018 were 36,222 MT and 430,101 MT, respectively.

FINANCIAL REVIEW

TOTAL ASSETS

In 2019, GTBO's total assets of US\$55,050,624 decreased by US\$3,168,408 or 5.44% from 2018. The largest decrease in Inventory and Cash and cash equivalents was US\$4,823,778 or 91.73% and US\$162,384 or 69.56%. In 2019, 3.15% of the Company's total assets are Current Assets and 96.85% are Non-Current Assets.

CURRENT ASSETS

The Company Current Assets in 2019 became US\$1,731,993, a decrease of US\$4,748,682 or 73.27% from 2018 of US\$6,480,675. This decrease mainly came from

ini terutama berasal dari Persediaan dan Kas dan setara kas. Peningkatan atau penurunan pada komponen aset lancar adalah sebagai berikut :

a. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas pada 2019 sebesar AS\$71,600, turun sebesar AS\$162,384 atau 69.56% dari tahun 2018 sebesar AS\$233,444. Hal ini disebabkan oleh menurunnya Penjualan.

b. Persediaan

Persediaan tahun 2019 menurun sebesar AS\$4,823,778 atau 91.73% menjadi AS\$434,669 dari sebelumnya sebesar AS\$5,258,447 di tahun 2018. Persediaan tersebut berupa batu bara sebesar 36,222 MT.

d. Uang Muka

Uang muka per 31 Desember 2019 sebesar AS\$9,333 mengalami peningkatan sebesar 4.35% atau AS\$389 dibandingkan tahun 2018 sebesar US\$8,943. Hal ini karena Perusahaan telah menerima barang atau jasa dari uang muka.

e. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka pada 2018 sebesar AS\$3313,761 mengalami penurunan sebesar 9.96% atau AS\$34,690 dibandingkan tahun 2018 sebesar AS\$348,451. Biaya Dibayar Dimuka ini merupakan uang muka kepada otoritas pelabuhan.

ASET TIDAK LANCAR

Aset Tidak Lancar pada tahun 2019 sebesar AS\$53,318,631 mengalami peningkatan AS\$1,580,273 atau 3.05% dibandingkan tahun 2018 sebesar US\$51,738,358. Peningkatan ini disebabkan Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan.

TOTAL LIABILITAS

Total liabilitas di tahun 2019 meningkat AS\$1,751,833 atau 16.28% menjadi AS\$12,514,104 dibandingkan tahun 2018 sebesar AS\$10,762,271. Total liabilitas 2019 terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar AS\$4,789,638 (30.28%) dan liabilitas jangka panjang sebesar AS\$8,724,466 (69.72%). Peningkatan terbesar terjadi di Uang Muka Penjualan.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Jumlah liabilitas jangka pendek tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 17.72% atau AS\$815,998 dari AS\$4,605,637 di tahun 2018 menjadi AS\$3,789,638 di tahun 2019.

a. Utang Usaha Pihak Ketiga

Utang Pihak Ketiga di tahun 2019 sebesar AS\$3,305,233. Utang ini merupakan utang kepada para pemasok Perusahaan yang menurun sebesar

Inventories and Cash and cash equivalents. Increase or decrease in the components of current assets is as follows:

a. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in 2019 were US\$71,600, down by US\$162,384 or 69.56% from 2018 of US\$233,444. This is caused by decreased Sales.

c. Inventories

Inventories in 2019 decreased by US\$4,823,778 or 91.73% to US\$434,669 from US\$5,258,447 in 2018. The inventories were in the form of coal by 36,222 MT.

d. Advances

Advances as of 31 December 2019 of US\$9,333 increased by 4.35% or US\$389 compared to 2018 of US\$8,943. This is because the Company has received goods or services from an advance.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses in 2018 of US\$3313,761 decreased by 9.96% or US\$34,690 compared to 2018 of US\$348,451. These Prepaid Fees represent advances to the port authority.

NON-CURRENT ASSETS

Non-Current Assets in 2019 of US\$53,318,631 experienced an increase of US\$1,580,273 or 3.05% compared to 2018 of US\$51,738,358. This increase is due to Deferred exploration and development expenditures.

TOTAL LIABILITIES

Total liabilities in 2019 increased by US\$1,751,833 or 16.28% to US\$12,514,104 compared to 2018 which amounted to US\$10,762,271. Total liabilities in 2019 consisted of current liabilities of US\$4,789,638 (30.28%) and non-current liabilities of US\$8,724,466 (69.72%). The biggest increase occurred in Third Parties Payables.

CURRENT LIABILITIES

Total current liabilities in 2019 decreased by 17.72% or US\$815,998 from US\$4,605,637 in 2018 to US\$3,789,638 in 2019.

a. Trade Payables Third Parties

Third party payable in 2019 was US\$3,305,233. This payables represents payables to the Company's suppliers which decreased by US\$1,086,275 or 24.74%

AS\$1,086,275 atau 24.74% dibandingkan 2018 sebesar AS\$4,391,508. Semua utang dengan pihak ketiga merupakan transaksi yang dilakukan dengan harga pasar. Utang usaha dimaksud terkait dengan pembelian suku cadang, rancangan survei, biaya Penilaian, dan biaya tongkang.

b. Utang Pajak

Utang pajak pada tahun 2019 meningkat sebesar AS\$165,397 atau 95.70% menjadi sebesar AS\$338,233 dari tahun 2018 sebesar AS\$172,835. Peningkatan karena meningkatnya PPh pasal 23, 15 dan 26 di 2019.

c. Biaya yang masih harus dibayar

Pada tahun 2019, biaya yang masih harus dibayar sebesar AS\$146,174 mengalami peningkatan sebesar AS\$104,881 atau 253.99% dari tahun 2018 sebesar AS\$41,293 terutama disebabkan meningkatnya Royalti dan Iuran Tetap dan biaya karyawan.

LIBILITAS JANGKA PANJANG

Jumlah liabilitas jangka panjang pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 41.71% atau AS\$2,567,832 menjadi AS\$8,724,466 dibandingkan tahun 2018 sebesar AS\$6,156,634. Peningkatan ini disebabkan Uang Muka Penjualan sebesar AS\$2,399,710.

EKUITAS

Ekuitas Perusahaan di tahun 2019 menurun 10.37% atau sebesar AS\$4,920,242 menjadi AS\$42,536,520 dibandingkan tahun 2018 sebesar AS\$47,456,762. Penurunan tersebut terutama disebabkan kerugian Perseroan di tahun 2019.

PENJUALAN

Selama tahun 2019, Perusahaan membukukan Penjualan sebesar AS\$16,334,616 atas penjualan 1,322,897 MT dibandingkan dengan 2,075,405 MT selama tahun 2018 senilai AS\$33,886,859. Penurunan Penjualan disebabkan kondisi pasar batu bara.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan merupakan biaya-biaya yang secara langsung berkaitan dengan pertambangan batubara misalnya biaya solar, biaya tenaga kerja, biaya pemeliharaan, transportasi, royalti, dll. Beban pokok penjualan yang dikeluarkan selama 2019 sebesar AS\$18,308,184 menurun AS\$5,394,381 atau 22.76% dibandingkan tahun 2018 sebesar US\$23,702,565. Realisasi beban pokok penjualan 2019 tersebut adalah sebesar 112.08% dari penjualan 2019.

compared to 2018 amounting to US\$4,391,508. All Third Parties Payables are transactions conducted at market prices. Such business payables are related to the purchase of spare parts, survey design, valuation fees and barging costs.

b. Tax Payables

Tax Payables in 2019 increased by US\$165,397 or 95.70% to US\$338,233 from 2018 of US\$172,835. The increase is due to increasing income tax articles 23, 15 and 26 in 2019.

c. Accrued Expenses

In 2019, accrued expenses of US\$146,174 increased by US\$104,881 or 253.99% from 2018 of US\$41,293 mainly due to increased Royalties and Fixed Fees and employee costs.

NON-CURRENT LIABILITIES

Total non-current liabilities in 2019 increased by 41.71% or US\$2,567,832 to US\$8,724,466 compared to 2016 amounting to US\$6,156,634. This increase was due to Down Payment of US\$2,399,710.

EQUITY

The Company's equity in 2019 decreased by 10.37% or by US\$4,920,242 to US\$42,536,520 compared to 2018 of US\$47,456,762. This decrease was mainly due to the Company's losses in 2019.

SALES

During 2019, the Company posted Sales of US\$16,334,616 on sales of 1,322,897 MT compared to 2,075,405 MT during 2018 valued at US\$33,886,859. The decline in sales was due to coal market conditions.

COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold is costs that are directly related to coal mining such as diesel costs, labor costs, maintenance costs, transportation, royalties, etc. The cost of goods sold incurred during 2019 was US\$18,308,184, decreased by US\$ 5,394,381 or 22.76% compared to 2018 of US\$ 23,702,565. The realization of the 2019 cost of goods sold was 112.08% of the 2019 sales.

LABA BRUTO

Rugi Bruto di tahun 2019 sebesar AS\$(1,973,569) dibandingkan dengan Laba Bruto tahun 2018 sebesar AS\$10,184,294.

GROSS PROFIT

The gross loss in 2019 was US\$(1,973,569) compared to the 2018 Gross Profit of US \$ 10,184,294.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi mengalami penurunan sebesar AS\$3,495,799 atau 77.65% menjadi AS\$(1,006,229) dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar AS\$(4,502,029) Hal ini terjadi terutama karena penurunan produksi batubara.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses decreased by US\$3,495,799 or 77.65% to US\$(1,006,229) compared to 2018 of US\$(4,502,029) This was mainly due to a decrease in coal production.

LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Perusahaan membukukan Rugi Sebelum Pajak Penghasilan di tahun 2019 sebesar AS\$(4,035,422) dibandingkan Laba sebesar AS\$2,303,784 di tahun 2018. Kerugian disebabkan karena Penjualan yang menurun.

PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX

The company posted a Loss Before Income Tax in 2019 of US\$(4,035,422) compared to a Profit of US\$2,303,784 in 2018. The Losses were due to decreased of Sales.

LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF

Perusahaan membukukan Rugi Bersih Komprehensif Tahun Berjalan 2019 sebesar AS\$(3,882,506) dibandingkan Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan sebesar AS\$2,260,467 di tahun 2018.

COMPREHENSIVE TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

The company posted a Comprehensive Net Loss for the Year 2019 of US\$(3,882,506) compared to the Comprehensive Net Income for the Year of US\$2,260,467 in 2018.

LABA (RUGI) PER SAHAM

Rugi Bersih per saham untuk tahun 2019 adalah AS\$(0.00160060) sedangkan di tahun 2018 Perusahaan memperoleh Laba Bersih per saham sebesar AS\$0.0009290.

EARNING PER SHARES

Net Loss per share for 2019 was US\$(0.00160060) while in 2018 the Company obtained a Net Profit per share of US\$0.0009290.

PROFITABILITAS

Pada tahun 2019, Perusahaan memperoleh Rugi Bruto sebesar AS\$(1,973,569) dan Total Rugi Bersih Komprehensif Tahun Berjalan sebesar AS\$(3,882,506). Gejolak pasar dan harga batu bara memberikan kontribusi pada kerugian Perusahaan.

PROFITABILITY

In 2019, the Company obtained a Gross Loss of US\$(1,973,569) and a Total Comprehensive Net Loss for the Current Year of US\$(3,882,506). Market turmoil and coal prices contributed to the Company's losses.

ARUS KAS DARI AKTIFITAS OPERASI

Penerimaan hasil operasi selama tahun 2019 adalah hasil dari penjualan batu bara atau penerimaan dari Pelanggan sebesar AS\$18,740,082 dan penerimaan dari bunga sebesar AS\$542. Sedangkan kas keluar dari aktifitas operasi terbesar adalah pembayaran ke pemasok dan karyawan sebesar AS\$(16,103,150)

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Receipts from operating results for 2019 were the result of coal sales or receipts from Customers amounting to US\$18,740,082 and receipts from interest of US\$542. Whereas the largest cash out from operating activities was payments to suppliers and employees amounting to US\$(16,103,150)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Total arus kas dari kegiatan investasi di tahun 2019 sebesar AS\$(2,799,859) yang merupakan Biaya Eksplorasi dan Pengembangan.

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

Total cash flows from investing activities in 2019 amounted to US\$(2,799,859), which represents Exploration and Development Expenditures.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Selama tahun 2019, Perusahaan tidak memperoleh apapun dana dari aktivitas pendanaan.

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

During 2019, the Company did not acquire any funding activities.

PROSPEK USAHA | BUSINESS PROSPECT

Berbagai analisa dan *outlook* perekonomian telah dirilis. Sebagian besar analis memperkirakan perekonomian di tahun 2019 akan menemui beberapa hambatan dan belum ada kepastian apakah harga kenaikan harga batubara akan stabil atau stagnan atau kembali menurun.

Di balik negatifnya kinerja industri batubara selama 3 tahun terakhir menjadi tahun yang penuh gejolak, menantang, dan pertumbuhan ekonomi di seluruh Asia yang masih melambat. Peristiwa ini memiliki efek mendalam pada permintaan & *margin outlook* untuk produk industri di seluruh dunia. Fluktuasi harga dan penurunan permintaan batu bara khususnya pasar Tiongkok masih terjadi di tahun 2018. Di dalam negeri, peristiwa politik dan kenaikan harga BBM menjadi pemicu kenaikan biaya produksi batu bara.

Pertanyaan besar adalah apakah tren yang akan terjadi pada tahun 2019. Kami yakin bahwa kita telah melalui masa sulit terutama dalam hal harga. Selama tahun 2018, produsen melakukan konsolidasi, harga terendah dan tertinggi telah terjadi. Perkiraan dan optimisme kami untuk tahun 2019 adalah berdasarkan perkembangan global akan mendorong peningkatan konsumsi dan impor batu bara dekade mendatang. Pendorong utama dari tren ini adalah permintaan listrik yang terus meningkat. Kita harus memahami bahwa lebih dari 60% dari populasi dunia belum memiliki listrik yang memadai atau bahkan tidak memiliki akses listrik, jadi, energy dan akan tetap menjadi dasar bagi kemajuan dan peradaban. Mengutip dari Bank Dunia: peningkatan peningkatan konsumsi energy sebanyak 10 (sepuluh) kali lipat di negara berkembang akan memperpanjang harapan hidup dari setiap penduduk sebanyak 10 (sepuluh) tahun. Air bersih, makanan sehat, kebersihan, dan perawatan medis, semuanya mustahil dicapai tanpa pasokan energi yang dapat diandalkan.

Sebagai perbandingan sumber energi, batu bara tetap merupakan sumber energy termurah walaupun jika harga minyak turun mencapai US\$35-40. Batu bara merupakan sumber energy yang mudah digunakan dan secara teknologi sudah terbukti sehingga bagi pembangkit listrik masih memilih penggunaan batu bara dibandingkan gas. Dalam waktu 20 (dua puluh) tahun mendatang akan ada pembangkit listrik tenaga batu bara sebanyak 858 GW di Cina dan 243 GW di India. Bahkan Amerika Serikat, yang rencananya akan membuat carbon free dan mengganti dengan shale oil dan shale gas, saat ini masih menggunakan batu bara untuk pembangkit listrik berkapasitas 100 GW. Diperkirakan sampai dengan tahun

Various economic analyses and outlooks have been released. Many analysts predict that the global economy in 2019 will face a number of obstacles while there remains no clear sight of a rebound in coal price, or whether it would stagnate or worse, slide further down.

Behind the negative performance of the coal industry over the last 3 years has been a tumultuous, challenging, and economic growth throughout Asia that is still slowing. This event has a profound effect on demand & outlook margins for industrial products worldwide. Price fluctuations and falling demand for coal, especially the Chinese market, still occur in 2018. Domestically, political events and rising fuel prices trigger an increase in coal production costs.

The big question is what the trend will be in 2019. We are sure that we have reached the trough in terms of prices. During the year of 2018, markets will witness continued producer consolidation, the prices with both upside and downside being limited would prevail. Our forecast and the cautious optimism for 2019 is based on our view that the unchanged global developments that will inevitably lead to significantly greater coal consumption and imports in the coming decades. The main driver of this trend is the constantly rising demand for electricity. We have to understand that more than 60% of the world population have either inadequate or no access to electricity, so, power is and will remain the basis for civilization and progress. To quote the World Bank: a tenfold increase in power consumption in a developing country would extend the life expectancy of every inhabitant by ten years. Clean water, healthy food, good hygiene, medical care – all of this is impossible without a reliable, nationwide energy supply.

For comparison source of energy, coal remains the cheapest energy source even if the price of oil dropped to US\$ 35-40. Coal is a source of energy that is easy to use and it has been technological proven that power plants still use coal than gas. Within the next 20 years there will be a coal-fired power plants in China as much as 858 GW and 243 GW in India. Even the United States, which plans to make carbon free and replace with shale oil and shale gas, currently still use coal for power plants with a capacity of 100 GW. Power plants for an estimated 280 GW are under construction and an additional 190 GW are planned, all by 2017. Even if some of these power plants will replace existing capacities, we can assume that coal consumption

2017, pembangkit listrik berkapasitas 280 GW sedang dibangun dan tambahan 190 GW sedang direncanakan. Bahkan jika beberapa pembangkit listrik baru ini akan menggantikan kapasitas yang ada, diasumsikan bahwa konsumsi batu bara akan meningkat sebesar 1,4 juta ton di tahun-tahun mendatang.

Peningkatan terbesar akan terjadi di India dan Tiongkok, dimana diperkirakan pembangkit listrik dengan kapasitas sekitar 210 GW akan beroperasi pada 2017. Negara-negara ini tidak memiliki produksi batubara domestik yang cukup sebagai bahan bakar pembangkit listrik, sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa permintaan global akan naik. Import batubara termal impor India diperkirakan akan terus meningkat di tahun-tahun mendatang untuk meningkatkan konsumsi energi per kapita menjadi sekitar 778 kilowatt-hour (kWh), setara dengan sekitar 30 persen dari rata-rata global sebesar 2,600 kWh. Sementara itu Tiongkok juga memiliki cerita yang sama, di tahun 2012 mengimpor 233 juta ton batubara. Tren ini akan terus berlanjut, meskipun pertumbuhan impor ke Tiongkok akan melambat. Dalam kurun waktu 4 (empat) tahun mendatang, permintaan batubara di seluruh dunia akan meningkat hingga mencapai di atas 9 miliar ton dari sebesar 7,6 miliar ton pada 2013.

India dan Tiongkok adalah negara-negara yang akan terus mengembangkan dan menambah pembangkit listrik bertenaga batu bara namun produksi batu bara dalam negeri mereka belum mencukupi atau tidak sesuai dengan kebutuhan pembangkit listrik sehingga akan tetap membutuhkan import batu bara terutama dari Indonesia.

Pasar ekspor ke India memiliki potensi yang sangat menjanjikan. Elektrifikasi di India yang mayoritas menggunakan batubara menjadi potensi bagi Perseroan untuk terus menjadikan India sebagai pasar utama ekspor.

Untuk pasar dalam negeri, ada potensi yang sangat menjanjikan dalam kurun waktu beberapa tahun ke depan khususnya upaya pemerintah Indonesia untuk meningkatkan rasio elektrifikasi sampai dengan 99% pada tahun 2024 yang tentu akan membutuhkan sumber-sumber pembangkit listrik yang tidak sedikit. Secara total sampai dengan tahun 2024 Indonesia akan membutuhkan 70 MW untuk memenuhi rasio eletrifikasi yang ditargetkan.

Berdasarkan data tersebut, PLN akan meningkatkan rasio elektrifikasi hingga mencapai 97,8% pada tahun 2022. Total dibutuhkan daya kurang lebih 60 gigawatt, dimana sebesar 38 gigawatt menggunakan tenaga batubara.

will increase by 1.4 billion tons in the coming years.

The biggest increase will be in India and China where, power plants with approximately 210 GW will become operational by 2017. None of these countries have enough domestic Coal production to fuel these facilities, so it is inevitable that global demand will rise. India's thermal coal imports are expected to continue to rise in coming years as it races to increase its per-capita power consumption of about 778 kilowatt-hour (kWh), equivalent to about 30 percent of the global average of 2,600 kWh. While China which imported 233 million tons of Coal in 2012 have the same kind of story. This trend will continue, albeit that import growth is expected to slow in China. In the next 4 (four) years alone, worldwide demand for coal will increase to over 9 billion tons from current 7.6 billion tons in 2013.

India and China are the countries that will continue to develop and add coal-fired power plants, but production of coal domestically are inadequate or not in accordance with the needs of the power plant so that it will still require imported coal mainly from Indonesia.

The export market to India is very potential. Electrification in India that the majority of coal use becomes a potential for the Company to continue to make India as the main export market.

For the domestic market, there is a very promising potential in the next few years of the year especially the Indonesian government's efforts to increase the electrification ratio up to 99% by 2024 which will require a lot of power generation resources. In total up to 2024 Indonesia will need 70 MW to meet the targeted eletrification ratio.

Based on such data, PLN will increase electrification ratio up to 97.8% by 2022. There will in total be a demand of power around 60 gigawatts, out of which 38 gigawatts will have to be supplied by coal.

Bagi Perusahaan, walaupun keadaan pasar batu bara sedang dalam kondisi kurang kondusif namun dengan melihat potensi peningkatan permintaan batu bara sebagai sumber energi di masa mendatang khususnya perbaikan kondisi pasar India sebagai target pasar ekspor GTBO, manajemen GTBO optimis akan kelangsungan dan perkembangan usaha GTBO di masa mendatang.

For the Company, although the state of the coal market are still in unfavorable conditions, but by looking at the potential increase in demand for coal as an energy source in the future, especially the improvement of the Indian market as a target export markets, management GTBO optimistic about the survival and development of the Company in the future.

KEJADIAN SESUDAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN | SUBSEQUENT EVENT OF FINANCIAL REPORT

Covid-19

Operasi Perusahaan telah dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang telah menyebar di Indonesia. Efek dari Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia telah mempengaruhi pertumbuhan ekonomi global dan Indonesia. Pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasional usaha belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan penyebaran infeksi Covid-19 yang masih berlanjut dan berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan.

Covid-19

The Company's operations have been affected by the spread of the Covid-19 virus that has spread in Indonesia. The effects of Covid-19 on the global economy and Indonesia have influenced global and Indonesian economic growth. Economic growth, decline in capital markets, increased credit risk, depreciation of foreign exchange rates and disruption of business operations cannot be determined at this time. The continued and prolonged spread of Covid-19 infection can affect Indonesia and the Company.

ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR | MARKETING AND MARKET SHARE

Wawasan yang baik dan pengalaman, telah memberikan GTBO keunggulan kompetitif untuk menembus pasar India. Kombinasi pengetahuan pasar dan harga yang kompetitif, GTBO optimis mampu menembus pasar dan menjadi pemasok yang baik di India dan Asia Tenggara.

Good insight and experience in India market, has given GTBO a competitive advantage to penetrate the market. Combination of market knowledge and competitive pricing, GTBO is optimistic to be able to penetrate the market and be a good supplier in India and South East Asia.

KEBIJAKAN DIVIDEN | DIVIDEN POLICY

Perusahaan memberikan perhatian terhadap hak-hak pemegang saham tanpa mengorbankan kondisi keuangan Perusahaan. Keputusan terkait dividen Perusahaan, antara lain, mengalokasikan laba bersih yang diperoleh pada tahun fiskal ini sebagai dana cadangan wajib sesuai dengan aturan yang berlaku dan kondisi keuangan perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga mempertimbangkan rencana pertumbuhan dan ekspansi masa depan dalam keputusan dividen.

GTBO menggunakan pendapatan atau laba ditahan perusahaan sebagai sumber dana untuk membiayai pertumbuhan Perusahaan. Oleh karena itu, GTBO tidak membagikan dividen pada tahun 2018. Perusahaan menggunakan sepenuhnya atau 100% untuk dana cadangan.

Company is trying to pay attention to the rights of the shareholders without compromising the Company's financial condition. Corporate dividend decision associated with, among others, the net income earned in the fiscal year, the Company to allocate liability reserve fund in accordance with the applicable rules and the Company financial condition. In addition, the Company is also considering the future growth and expansion plans in the dividend decision.

GTBO use the Company retained net income or retained earnings as a source of funds to finance the Company growth. Therefore, GTBO does not distributed dividend in 2018. The Company uses entirely or 100% for the Company compulsory reserve.

TRANSAKSI PADA PIHAK BERELASI | TRANSACTION ON RELATED PARTIES

Pada tahun 2014, Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak berelasi yang sesuai dengan definisi Pihak Berelasi yang ditetapkan dalam Undang-Undang Pasar Modal dan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi" yaitu dengan PT Garda Minerals selaku pemegang saham Perusahaan sebesar 26.21%.

In 2014, the Company has no transaction with related parties in accordance with the definition of related parties set out in Capital Market Law and SFAS No. 7 "Related Party Disclosure" namely the PT Garda Minerals as shareholders of 26.21% of the Company.

Pinjaman sementara tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar AS\$1,353,640 dan AS\$1,312,601, jumlah pinjaman tersebut berubah karena selisih kurs dan perusahaan menerima kembali pinjaman dari PT Garda Minerals sebesar AS\$40,193 pada tanggal 7 Mei 2015.

Temporary loans as at 31 December 2019 and 2018 amounted to US\$1,353,640 and US\$1,312,601, the loan amount changed due to foreign exchange differences and the company received a loan from PT Garda Minerals of US\$40,193 on May 7, 2015.

Pada bulan Desember 2014, perusahaan membayar pinjaman ke PT Garda Minerals AS\$1,000,000, sedangkan sisanya akan dilunasi pada bulan Desember 2017, sesuai dengan surat dari PT Garda Minerals tanggal 8 Desember 2017 No. 05/GM/XII/2017, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Atas pinjaman ini tidak akan dibebani bunga sampai tanggal pembayaran kembali.

In December 2014, the company paid a loan to PT Garda Minerals of US\$1,000,000, while the rest will be paid in December 2017, according to a letter from PT Garda Minerals dated December 8, 2017 No. 05/GM/XII/2017, the loan period is extended until December 31, 2019. For this loan, interest will not be charged until the repayment date.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI | CHANGE IN ACCOUNTING POLICIES

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- Amandemen PSAK 26 "Biaya Pinjaman"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 66 "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan yang relevan dengan operasi perusahaan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Judul Laporan Keuangan"
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019) "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2019, which do not have a material impact on the consolidated financial statements of the company, are as follows:

- *The amandments to SFAS 22 "Business Combinations"*
- *The amendments to SFAS 24 "Employee Benefits"*
- *The amendments to SFAS 26 "Borrowing Costs"*
- *The amandments to SFAS 46 "Income Taxes"*
- *The amendments to SFAS 66 "Joint Arrangements"*
- *ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *ISFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"*

The implementation of these standards does not result in changes in the company's accounting policies and has no impact on the amounts reported in the current or previous year.

New standards, amendments and interpretations that have been published that are relevant to the company's operations but which have not been effective for the fiscal year beginning January 1, 2019 are as follows:

- *The amandments to SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *The amandments to SFAS 62 "Insurance Contracts"*
- *SFAS 71 "Financial Instruments"*
- *SFAS 72 "Revenue with Contracts with Customers"*
- *SFAS 73 "Leases"*
- *The amandments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statement concerning The Title of Financial Statements"*
- *SFAS 1 (Annual Adjustment 2019) "Presentation of Financial Statements"*
- *The amandments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*

TATA KELOLA PERUSAHAAN | GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dalam penerapan Taka Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) , manajemen GTBO berserta seluruh jajarannya berkomitmen untuk selalu berusaha menerapkan prinsip GCG secara umum dalam setiap kegiatan bisnisnya. GTBO memegang prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan harapan akan memberikan dampak positif dalam perkembangan usaha, memperkuat kemampuan bersaing dan secara kelanjutan diharapkan akan mampu meningkatkan kinerja GTBO.

Prosedur di bidang tata kelola perusahaan (GCG) telah diterbitkan Perusahaan dengan tujuan untuk memastikan bahwa seluruh Komisaris, Direksi, dan Pegawai Perusahaan memiliki persepsi yang sama dalam menerapkan GCG diseluruh aspek operasional.

STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur tata kelola GTBO terdiri dari organ Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, organ Perusahaan mempunyai kedudukan sama, namun mempunyai kewenangan yang berbeda. Kewenangan ketiga organ tersebut diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Sedangkan khusus RUPS memiliki kewenangan yang tidak dimiliki kedua organ lainnya.

Saat ini, Dewan Komisaris baru dilengkapi perangkat Komite Audit, sedangkan komite-komite lain belum dibentuk. Direksi dilengkapi antara lain dengan Audit Internal dan Corporate Secretary.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun sekali dan RUPS Luar Biasa yang dapat dilakukan setiap saat apabila dipandang perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, RUPS memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh kedua organ lainnya antara lain meminta pertanggung jawaban pengelolaan Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, mengangkat dan memberhentikan Anggota Dewan Komisaris serta Anggota Direksi Perusahaan, menentukan besarnya kompensasi para Komisaris dan Direktur, menilai kinerja Perusahaan selama tahun fiskal melalui sejumlah evaluasi, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar, memberikan persetujuan atas

In the application of Good Corporate Governance (GCG), GTBO management along with all the staff are committed to always try applying the general principles of good corporate governance in all its business activities. GTBO holds the principles of GCG in the hope will have a positive impact on business development, strengthening its ability to compete and continuation is expected to improve the performance of GTBO.

Procedures in the field of GCG has been issued by the Company in order to ensure that all Commissioners, Directors, and Company Employees have the same perception in implementing good corporate governance throughout the operational aspects.

STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

The structure of GTBO governance consisting of Company organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Board of Directors. In accordance with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, the Company organs have the equal position, but have different authority. The three organs of authority are set out in the Articles of Association of the Company. Specifically regarding General Meeting of Shareholder has the authority that is not owned by the two other organs.

Currently, the Board of Commissioner has equipped with a supporting organ that is the Audit Committee, while other committees have not been established. The Board of Directors is equipped with the Internal Audit and Corporate Secretary.

GENERAL SHAREHOLDERS MEETING

GMS consists of the Annual General Meeting held once a year and Extraordinary General Meeting which can be done at any time if deemed necessary by the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or Shareholders. As mentioned previously, the GMS has the authority that is not owned by the other organs, among others, hold accountable to the management of the Company to the Board of Commissioners and Board of Directors, appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, determine the amount of compensation the Commissioners and Directors, assessing performance company for the fiscal year through a number of evaluations, approve amendment of the

Laporan Tahunan, menunjuk akuntan publik, dan memutuskan jumlah penggunaan laba Perusahaan.

Dalam tahun 2019, GTBO telah menyelenggarakan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2019 dengan agenda rapat sebagai berikut :

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018;
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2018;
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2019 dan penetapan honorariumnya

Article of Association, approval of the Annual Report, appoint a public accountant, and decide the amount of use of the Company's profits.

In 2019, GTBO has held its Annual General Meeting of Shareholders on June 28, 2019 with the following agenda:

1. *Approval of Annual Report, including approval of The Supervisory Report of Board Commissioners and approval of Financial Report of the company accounting year 2018*
2. *The determination of the use of net profit of the company accounting year 2018;*
3. *The determination of public accountant to audit the financial statements of the company accounting year 2019 and the determination of honorarium.*

PERAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai pengawas serta tugas dan tanggung jawab Direksi sebagai penanggung jawab atas Pengelolaan Perusahaan sesuai dengan fungsinya masing-masing sebagaimana yang diamanatkan Anggaran Dasar Perusahaan.

ROLE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners as well as the supervisory and the duties and responsibilities of the Board of Directors as responsible for management of the Company in accordance with their respective functions as mandated by the Articles of Association.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif kepada para pemegang saham dan memiliki kewajiban untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is collectively responsible to the shareholders and has the obligation to supervise and provide advice to the Board of Directors and to ensure that the Company implement good corporate governance at all levels of the organization.

Dewan Komisaris tidak diperbolehkan turut serta dalam pengambilan keputusan secara operasional. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama sebagai *primus inter peres* adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Dalam Anggaran Dasar Perusahaan disebutkan seluruh tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

*Board of Commissioners are not allowed to participate in operational decision making. The position of each member of the Board of Commissioners, including President Commissioner is equivalent. Commissioner tasks as *primus inter Peres* is to coordinate the activities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is responsible to the GMS. In the Company's Articles is mentioned throughout the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.*

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (kali) dalam 6 (enam) bulan atau setiap saat diminta seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Kuorum Rapat Dewan Komisaris tercapai jika lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakilkan dengan kuasa kepada Komisaris lain. Keputusan rapat diusahakan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Jika

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Board of Commissioners meeting held at least one in 6 (six) months or at any time requested one or more members of the Board of Commissioners. The quorum of meeting of BOC is achieved if more than half the members of the Board of Commissioners are present or represented by power of attorney to other Commissioner. Meeting decision sought by way of deliberation. If consensus is not

mufakat tidak terjadi, maka ditempuh melalui mekanisme pemungutan suara di antara anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakilkan dalam rapat dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari setengah jumlah suara yang sah. Jika suara yang setuju dan tidak setuju sama, maka usulan yang disampaikan ditolak, kecuali mengenai diri orang akan diputuskan oleh Ketua Rapat.

the case, then taken through a voting mechanism among the members of the Board of Commissioners who are present or represented at the meeting and the decision taken by the affirmative votes of more than half of the total valid votes. If the number of votes that agree and disagree are equal, then the proposal submitted was rejected, except that person will be decided by the Chairman of the Meeting.

Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 25 Juni 2015 berjumlah 3 (tiga) orang dengan susunan anggota Komisaris sebagai berikut :

Nama / Name

1. M.L. Puri
2. Pardeep Dhir
3. Mastan Singh

Untuk melaksanakan mandatnya, Dewan Komisaris mengadakan rapat maupun pembahasan melalui surat elektronik sesuai keperluan. Rapat dapat dilakukan untuk membahas masalah yang timbul dari waktu ke waktu.

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) rapat.

Board of Commissioners by the Annual General Meeting held on June 25, 2015 consist of 3 (three) members are as follows:

Jabatan / Position
Komisaris Utama / President Commissioner
Komisaris / Commissioner
Komisaris / Commissioner

In order to carry out its mandate, the Board of Directors holds meetings or discussion through e-mail as required. Meetings can be called to deal with matters that may arise from time to time.

In 2019, Board of Commissioners had 6 (six) meetings.

Tabel berikut menggambarkan kehadiran masing-masing anggota Komisaris dalam rapat tahun 2019:

The table below shows the attendance of each Commissioner member at 2019 meetings:

Anggota / Member of BOC	Posisi / Position	Jumlah Meeting / Number of Attended Meeting
M.L. Puri	President Commissioner	4
Pardeep Dhir	Commissioner	6
Mastan Singh	Commissioner	6

RENUMERASI DEWAN KOMISARIS

RENUMERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan komisaris terdiri dari 3 (tiga) anggota, 2 (dua) mewakili pemegang saham, dan 1 (satu) adalah profesional. Karena posisi ini non-eksekutif sehingga kompensasi yang dibayarkan kepada dewan komisaris berdasarkan waktu mereka yang digunakan di GTBO. Jumlah yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris adalah sesuai dengan standar industri dan di tinjau secara berkala oleh pemegang saham.

The Board of Commissioners comprises of 3 (three) members with 2 (two) representing the shareholders, and 1 (one) is professional. As these positions are non-executive so the compensations paid to the Board of Commissioners is based on their time sought by GTBO. The amount paid to Board of Commissioners is in line with industry standards and is reviewed regularly by shareholders.

**NILAI RENUMERASI DEWAN KOMISARIS
2019**

**REMUNERATION VALUE OF COMMISSIONERS
2018**

Gaji dan Tunjangan

AS\$96,972

Salary and Allowances

US\$52,500

DIREKSI**TUGAS POKOK DIREKSI**

Tanggung jawab utama Direksi adalah menjalankan operasional Perusahaan secara hati-hati, sesuai dengan peraturan yang berlaku dan sejalan dengan visi, misi, nilai Perusahaan dan tujuan Perusahaan. Direksi, baik secara perorangan maupun kolektif, harus bertindak secara tepat dan memiliki pertimbangan secara menyeluruh dalam menjalankan tugas mereka untuk menghindari keadaan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Tugas pokok Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan adalah :

- a. Tercapainya sasaran Perusahaan berdasarkan maksud dan tujuan, visi dan misi serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan bertanggung jawab atas jalannya Perusahaan;
- b. Terlaksananya pengelolaan dan pengendalian fungsi Sekretaris Perusahaan, fungsi Pengawasan Intern dan Fungsi Manajemen Risiko.

Selain itu, Direksi juga bertanggung jawab atas terlaksananya Good Corporate Governance (GCG). Untuk mencapai tugas pokok tersebut di atas, Direksi dalam operasional sehari-hari saling membagi tugas masing-masing sebagai berikut :

Nama / Name	Posisi / Position	Tanggung Jawab / Responsibilities
Ratendra Kumar Srivastva	Direktur Utama / President Director	Executive Head
Jones Manulang	Direktur / Director	Finance
Octavianus Wenas	Direktur / Director	HRGA & Corporate Affairs, Operation & Production

Direksi Perusahaan berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 17 Oktober 2016 berjumlah 3 (tiga) orang dengan susunan anggota Direksi sebagai berikut :

- | Nama / Name |
|-----------------------------|
| 1. Ratendra Kumar Srivastva |
| 2. Jones Manulang |
| 3. Octavianus Wenas |

RAPAT DIREKSI

Kuorum Rapat Direksi jika lebih dari setengah anggota Direksi hadir atau diwakilkan dengan kuasa kepada Direksi lainnya. Keputusan rapat diambil secara mufakat. Jika mufakat tidak terjadi, maka dilakukan pemungutan suara di antara anggota Direksi yang hadir atau diwakilkan dalam rapat dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari setengah jumlah suara yang sah. Jika suara yang setuju dan tidak setuju sama, maka usulan yang disampaikan ditolak, kecuali mengenai diri orang akan diputuskan oleh

DIRECTORS**DUTIES OF DIRECTORS**

The primary responsibilities of the Board of Directors is to run the Company's operations carefully, in accordance with applicable regulations and in line with the vision, mission, values of the Company and objectives of the Company. Directors, either individually or collectively, must act appropriately and have a thorough consideration in carrying out their duties to avoid circumstances that may cause conflict of interest.

The main responsibilities of the Board of Directors as stipulated in the Article of Association are :

- a. The achievement of the company's target is based on the intent and purpose, vision and mission as well as the Long-Term Plan of the Company and is responsible for the operations of the Company;*
- b. Implementation of management and control of the Corporate Secretary function, Internal Audit function and Risk Management Function.*

In addition, the Directors are also responsible for the implementation of Good Corporate Governance (GCG). To achieve basic tasks mentioned above, the Board of Directors in the daily operations share their tasks as follows:

Jabatan / Position
Direktur Utama / President Director
Direktur / Director
Direktur / Director

Board of Directors by the Annual General Meeting held on October 17, 2016, consist of 3 (three) members are as follows:

- | Jabatan / Position |
|-------------------------------------|
| Direktur Utama / President Director |
| Direktur / Director |
| Direktur / Director |

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The quorum of Board of Directors Meeting achieved if more than half the members of the Board of Directors present or represented by power of attorney to other Directors. Decisions are taken by consensus meeting. If consensus is not the case, then a vote among members of the Board of Directors who are present or represented at the meeting and the decision taken by the affirmative vote of more than half of the total valid votes. If the number of votes that agree and disagree are equal, then the proposal submitted

Ketua Rapat. Jika terdapat angota Direksi yang mempunyai pendapat yang berbeda dengan keputusan yang dibuat, maka pendapat tersebut harus dicantumkan dalam risalah/notulen rapat.

was rejected, except that person will be decided by the Chairman of the Meeting. If there are members of the Board of Directors who have a different opinion with the decisions made, the opinion must be included in the minutes of the meeting.

Setiap kali rapat diselenggarakan, dibuat daftar hadir yang ditanda tangani oleh seluruh peserta rapat yang hadir dan notulen yang dibuat oleh Corporate Secretary. Notulen rapat yang telah ditanda tangani oleh Direksi yang hadir dalam rapat, didistribusikan kepada seluruh Direktur dan bila perlu kepada unit kerja yang terkait dengan keputusan rapat.

Every time the meeting was held, made a list of attendance signed by all participants who attended the meeting and the minutes were made by the Corporate Secretary. Minutes of the meeting signed by the Directors attended at the meeting, distributed to all directors and if necessary to the work units associated with the decision of the meeting.

Rapat Direksi GTBO diselenggarakan minimal 1 (satu) kali dalam seminggu atau setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan dari Dewan Komisaris dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

GTBO Directors Meeting held at least 1 (one) time in a week or any time when deemed necessary at the request of one or more members of the Board of Directors or at the request of the Board of Commissioners to mention the things that will be discussed.

Pada umumnya, rapat dijadwalkan untuk membicarakan laporan keuangan triwulan, tetapi rapat dapat dilakukan untuk membahas masalah yang timbul dari waktu ke waktu. Ketika pembahasan dilakukan melalui sirkulasi surat elektronik, anggota Dewan Komisaris ditembuskan untuk diketahui mereka. Pada tahun 2019, Direksi mengadakan 11 (eleven) rapat. Tabel berikut menggambarkan kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat 2019 :

Generally, meetings are scheduled to consider quarterly financial results, but meetings can be called to deal with matters that may arise from time to time. When a discussion was conducted through e-mail circulation, members of Board of Commissioners were carbon-copied for their awareness. In 2019, there were 11 (eleven) meetings. The table below shows the attendance of each member at 2019 meetings:

Anggota Direksi / Members of Board of Directors

R.K. Srivastva	President Director	9
Jones Manulang	Director of Finance	11
Octavianus Wenas	Director of Human Resources General Affairs & Corporate Affairs	11

Jumlah Rapat / Number of Meeting Attended

RENUMERASI DIREKSI

Ketentuan umum:

1. Kebijakan renumerasi anggota direksi GTBO saat ini ("kebijakan") telah dibangun sesuai dengan prosedur internal GTBO. Kebijakan ini adalah dokumen pengaturan internal dari Perusahaan yang menetukan persyaratan dan tata cara pembayaran renumerasi dan kompensasi kepada anggota Direksi perseroan.

RENUMERATION OF DIRECTORS

General Provisions:

2. Prinsip kunci dari kebijakan:
 - Interrelasi renumerasi dengan tingkat kualifikasi pribadi dan masukan dalam hasil kegiatan perseroan, pemenuhan tanggung jawab dan pelaksanaan tugas untuk memenuhi kepentingan Perusahaan dan pemegang saham;

1. *The present Policy of Remuneration of the Members of the Board of Directors of GTBO (the "Policy") has been developed in accordance with the internal procedures of GTBO. The Policy is an internal regulatory document of the Company which determines the conditions of and procedure for payment of remuneration and compensation to the members of the Board of Directors of the Company.*

2. *The key principles of the Policy:*

- *Interrelation of remuneration with the personal qualification level and input in the results of the Company's activity, performance of duties and execution of tasks meeting the interest of the Company and its shareholders;*

- Kesederhanaan dan transparansi sistem renumerasi;
- Komitmen untuk mencapai kualitas pekerjaan yang tinggi.

- Simplicity and transparency of remuneration system;
- Commitment to achieving high quality of work.

**TATA CARA PERSYARATAN UNTUK PEMBAYARAN
RENUMERASI KE ANGGOTA DIREKSI :**

1. Renumerasi tidak akan diberikan kepada anggota direksi Perusahaan yang ditunjuk atas nama pemegang saham perseroan.
2. Renumerasi diberikan kepada direktur Perusahaan yang independen untuk pelaksanaan tugas mereka sebagai anggota direksi perseroan.
3. Persetujuan jumlah dan persyaratan renumerasi yang akan diberikan kepada direktur Perusahaan yang independen berada di dalam kewenangan dewan komisaris perseroan.
4. Jumlah renumerasi kepada direktur Perusahaan ditentukan oleh dewan komisaris Perusahaan saat diajukan oleh direksi Perusahaan dan rekomendasi dari direktur Perusahaan yang berwenang memberikan rekomendasi pada kebijakan, struktur dan jumlah renumerasi untuk diberikan kepada Direktur Perseroan.
5. Direksi, ketika menimbang renumerasi untuk dibayarkan kepada Direktur Perseroan, akan mempertimbangkan kinerja dari tanggung jawabnya, kinerja perseroan, dan juga renumerasi kepada tenaga kerja pada Perusahaan lain dengan jenis dan jangkauan kegiatan yang sama.

**PROCEDURE FOR AND CONDITIONS OF PAYMENT OF
RENUMERATION TO THE MEMBERS OF THE BOARD OF
DIRECTORS :**

1. *The remuneration shall not be paid to the members of the Board of Directors of the Company nominated on behalf of the Stockholders of the Company.*
2. *The remuneration shall be paid to the Independent Directors of the Company for the performance of their duties as members of the Board of Directors of the Company*
3. *The approval of the amount and conditions of remuneration to be paid to the Independent Directors of the Company shall fall within the competence of the Board of Commissioners of the Company.*
4. *The amount of remuneration to the Directors of the Company shall be determined by the Board of Commissioners of the Company upon submission by the Board of Directors of the Company and the recommendations of Director of the Company within the competence of which submitting recommendations on policy, structure and amount of remuneration to be paid to the Directors of the Company.*
5. *The Board of Directors, when considering remuneration to be paid to the Directors of the Company, shall take into account the performance, as well as consider remuneration of manpower in other companies of the same type and range of activity.*

NILAI RENUMERASI DIREKSI

2019

Gaji dan Tunjangan AS\$91,000

ATURAN PERILAKU

Falsafah GTBO sebagai aturan perilaku Perusahaan menggambarkan tercapainya tingkat tertinggi transparansi, pertanggung jawaban dan dalam semua interaksinya dengan para pemangku kepentingan. Direksi GTBO berkomitmen untuk mencapai dan memelihara standar aturan perilaku internasional tertinggi. GTBO yakin bahwa semua anggota Direksi harus menaati aturan perilaku yang menjadi sasaran dasar untuk mendorong semua nilai pemegang saham secara berkelanjutan.

Para Direktur dan karyawan tidak diijinkan untuk mencari perolehan pribadi dari atau terlibat dalam usaha yang

RENUMERATION VALUE OF DIRECTORS

2018

Salary and Allowances US\$116,377

CODE OF CONDUCT

GTBO's philosophy as corporate code of conduct envisages attainment of highest level of transparency, accountability and in all its interaction with its stakeholders. GTBO Board of Directors is committed to achieve and maintain the highest international standards of code of conduct. GTBO believes that all of the members of Board of Directors shall adhere to the code of conduct which shall serve the underlying goal of enhancing over all shareholders value on sustained basis.

Directors and employees are not allowed to seek personal gains from or to engage in business in direct competition

bersaing langsung dengan GTBO atau transaksi yang dapat mengarah ke pertentangan kepentingan dengan GTBO. Pihak yang berkepentingan dalam transaksi tidak boleh ikut serta dalam proses pengambilan keputusan.

Para direktur juga berkomitmen untuk berusaha keras dalam memastikan bahwa semua kebijakan dan praktik dipenuhi secara tepat. Mereka juga akan terus mengembangkan kemampuan mereka untuk mengawasi operasi GTBO dengan tujuan mendukung perumbuhan GTBO dan pemegang saham yang berkelanjutan.

Seiring dengan pedoman Bursa Efek Indonesia untuk Perusahaan Tercatat, para Direktur berkomitmen kepada prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik. Mereka tetap bertanggung jawab kepada pemegang saham untuk operasi usaha dan tata kelola yang baik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan dalam pengarahan yang akan mengarah kepada manfaat optimal untuk pemegang saham dan untuk kepentingan semua pemangku kepentingan.

Para direktur diwajibkan untuk memenuhi undang-undang, anggaran dasar dan keputusan pemegang saham yang bersangkutan dengan kejujuran, integritas dan kepedulian untuk kepentingan pemegang saham jangka pendek dan panjang.

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Dalam upaya meningkatkan kualitas dan kompetensi anggota Direksi untuk dapat menunjang pelaksanaan tugasnya, anggota Direksi telah mengikuti :

- Seminar peraturan-peraturan baru terkait Pertambangan Batu Bara khususnya di Indonesia;
- Seminar penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru;
- Seminar peraturan-peraturan baru Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris GTBO telah membentuk Komite Audit dalam rangka membentuk pelaksanaan tugas dan fungsinya, berdasarkan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 mengenai Peraturan Bapepam No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit GTBO terdiri dari :

with GTBO or transaction that may lead to conflict of interest with GTBO. An interested party in any transaction shall not participate in decision approval process.

Directors also commit to exercise best efforts to ensure that all policies and practices are strictly complied with. Directors will also continue to develop their ability to supervise GTBO's operations with an aim to nurture a sustainable growth of GTBO and shareholders.

In line with the guidelines of Indonesia Stock Exchange for listed companies, Directors commit to the principles of good governance. Directors remain accountable to shareholders for business operations and good governance in achieving the set objectives and in directions that will lead to optimal benefits for shareholders and for the interest of all stakeholders.

Directors are under obligation to comply with the relevant laws, regulations, the articles of association and shareholders resolutions with honesty, integrity, and care for the long and short term interest of shareholders.

TRAINING PROGRAMS FOR DIRECTORS

In an effort to improve the quality and competence of members of the Board of Directors to be able to support the execution of their duties, members of the Board of Directors has followed:

- *Seminar on the new regulations related to coal mining, especially in Indonesia;*
- *Seminar on the application of Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) new;*
- *Seminar on the new regulations of the Financial Services Authority (FSA).*

AUDIT COMMITTEE

BOC OF GTBO has established an Audit Committee to assist in the implementation of tasks and functions, based on the Attachment Decision of the Chairman of Bapepam No. Kep-29/ PM / 2004 dated 24 September 2004 regarding the Bapepam Regulation No. IX.I.5 on the Formation and Implementation Guidance Committee. GTBO Audit Committee are as follow :

Nama Name	Posisi Position	
Mastan Singh	Ketua / Chairman	
Anggota Direksi Members of Board of Directors		
Murari Lal Puri	Anggota / Member	
Ms. Haspasuri BTE Khalil	Anggota / Member	
		Jumlah Rapat Number of Meeting Attended
Mastan Singh	Ketua / Chairman	3
Murari Lal Puri	Anggota / Member	3
Ms. Haspasuri BTE Khalil	Anggota / Member	3

Murari Lal Puri adalah anggota dari *Institute of Chartered Accountant*, India. Selama waktu sebagai auditor, beliau telah mengaudit berbagai Perusahaan dengan beraneka kegiatan usaha. Murari Lal Puri menjabat sebagai Komisaris Utama GTBO sejak tahun 25 Oktober 2012.

Nn. Haspasuri BTE khalil telah bekerja di berbagai Perusahaan multi nasional, antara lain Procter & Gamble, Rusell Reynolds Associates Inc dan Wilson & Associates Inc. tugas-tugas yang pernah dilaksanakanya antara lain mengembangkan berbagai rencana strategis dan direktorat pengembangan kegiatan usaha, mengembangkan dan mengelola rencana kegiatan usaha, mengembangkan dan mengelola rencana kegiatan usaha tahunan untuk mengidentifikasi kegiatan-kegiatan kunci, prioritas dan risiko serta membangun hubungan dan mengelola penyampaian proses konsultasi dengan para pemangku kepentingan sesuai dengan strategi masa depan.

Dalam rangka menjaga independensi pelaksanaan tugasnya, komite ini diketuai oleh Komisaris Independen dengan 2 (dua) anggota yang tersebut di atas yang dipilih dari personil-personil yang memiliki hubungan langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Komite audit melakukan pertemuan secara rutin setiap 3 (tiga) bulan sekali. Di tahun 2019 Komite Audit telah mengadakan 3 (tiga) kali pertemuan. Kegiatan Komite Audit pada tahun 2019 meliputi :

- Menelaah dan mengevaluasi laporan keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perusahaan dan memberikan masukan hasilnya kepada Komisaris dan Direksi;
- Menelaah tingkat kepatuhan Peusahaan terhadap peraturan dan perundangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
- Reviewing and evaluating financial statements that will be published by the Company and provide input the results to the Commissioners and the Board of Directors;
- Reviewing the level of compliance with rules and regulations Vendor relating to the Company's activities;

Murari Lal Puri is a member of the Institute of Chartered Accountant, India. During his time as an auditor, he has audited the companies with diverse business activities. Murari Lal Puri appointed as President Commissioner since October 25, 2012.

Ms. Haspasuri BTE Khalil has been working with various multinational company, among others Procter & Gamble, Russel Reynolds Associates Inc and Wilson & Associates Inc. Tasks which have been implemented by her among others are to develop strategic plan for directorate business activities development, to develop and manage annual business plan identifying key activities, priorities and risks and to build relationship and manage the consultation process conveyance to the stakeholders in line with future strategies.

In order to maintain the independence of its operation, this committee is chaired by an Independent Commissioner with two (2) members of the above were selected from personnel who have direct or indirect relationship with the Company.

Duties and Responsibilities

In carrying out its oversight function, the Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners.

The audit committee meets regularly every three (3) months. In 2019, the Audit Committee held 3 (three) meetings. The activities of the Audit Committee in 2019 include:

- Mengevaluasi struktur organisasi Perusahaan dan memastikan terselenggaranya praktek tata kelola Perseroan yang baik;
 - Mengkaji kebijakan internal audit dan implementasinya;
 - Melakukan tinjauan, analisis, dan rekomendasi atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan Rencana Jangka Panjang;
 - Melaporkan kepada Dewan Komisaris atas tindak lanjut dari berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi yang teridentifikasi dalam menjalankan fungsi Komite Audit.
- Evaluate the Company's organizational structure and ensure the implementation of the Company's practice of good governance;
 - Review the internal audit policy and its implementation;
 - Conduct a review, analysis, and recommendations on the Work Plan and Budget, and the Long Term Plan;
 - Report to the Board of Commissioners for the follow-up of the various risks faced by the Company and the implementation of risk management performed by the Board of Directors identified in the Audit Committee function.

Berikut rincian kegiatan Komite Audit selama tahun 2019 :

- Melakukan review atas Laporan Keuangan Interim 2019;
- Mereview dan membantu kelancaran pelaksanaan audit atas laporan keuangan tahun 2019 yang dilakukan oleh KAP Suhartati & Partners;
- Menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dipublikasikan oleh Direksi dan menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris;
- Melakukan penelaahan atas efektifitas internal kontrol Perusahaan;

AUDIT INTERNAL

Di Perusahaan, fungsi audit internal adalah untuk memberikan kontribusi, baik langsung maupun tidak langsung, dalam bentuk pengawasan dan pengendalian aktivitas bisnis. Mekanisme pelaksanaan audit mengacu pada prosedur yang berlaku dalam lingkup Perusahaan.

Untuk menjunjung status independennya, unit ini secara fungsional melaporkan kepada Komite Audit dan secara struktural kepada direktur utama.

Adalah visi dari unit Internal Audit untuk diakui sebagai mitra yang berharga bagi manajemen dengan memberikan informasi, analisa dan saran secara independen dan objektif untuk membantu manajemen dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan mereka.

Fungsi Internal Audit membantu GTBO mencapai tujuan-tujuannya dengan membawa pendekatan disiplin sistematis mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses tata kelola. Pengembangan tersebut akan berupaya untuk memenuhi standar praktek profesional internal audit dari lembaga Internal Audit.

Here are the details of the Audit Committee activities during the year 2019 :

- *Conduct a review of the Interim Financial Statements 2019;*
- *Reviewing and help facilitate the audit of financial statements in 2019 were conducted by KAP Suhartati & Partners;*
- *Attend the Annual General Meeting of Shareholders;*
- *Reviewing the financial information published by the Board of Directors and submit the results to the Board of Commissioners;*
- *To review the effectiveness of the Company's internal controls;*

INTERNAL AUDITOR

In the Company's internal audit function is to contribute, directly or indirectly, in the form of supervision and control of the business activity. The mechanism of the audit refers to the procedures applicable within the scope of the Company.

To uphold its independent status, this unit is functionally report to the Audit Committee and structurally to the managing director.

Is the mission of the internal audit unit to be recognized as a valuable partner for management to provide information, analysis and advice independently and objectively to assist management in fulfilling their management responsibilities.

Internal Audit function helps GTBO achieve its objectives by bringing a systematic disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control and governance processes. The development will strive to meet the standards of professional practice of internal auditing of internal audit institution.

Piagam Internal Audit merupakan ruang lingkup pekerjaan bagian Internal Audit. Bagian Internal Audit akan menentukan apakah jaringan organisasi atas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses tata kelola, sebagaimana yang dirancang dan diwakili oleh pimpinan, memadai dan berfungsi dengan cara untuk memastikan bahwa :

- Pengendalian internal telah sesuai ;
- Identifikasi dan pengelolaan risiko telah tepat;
- Informasi yang akurat, dapat diandalkan dan tepat waktu yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan keuangan, manajerial dan operasi telah tersedia;
- Tindakan anggota tim telah memenuhi standar kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Sumber daya diperoleh secara hemat, digunakan secara efisien, dan dilindungi secara memadai; dan
- Masalah-masalah peraturan yang signifikan yang berdampak pada organisasi telah diketahui dan diatasi.

Unit Internal Audit telah mengembangkan dan memelihara kepastian mutu dan jasa konsultasi yang mencakup semua aspek kegiatan audit internal.

S.K. Anggarwal sebagai auditor internal yang mengkaji pengendalian internal, sistem operasi dan prosedur. S.K. Anggarwal berpengalaman sebagai auditor dan bekerja di kantor akuntan publik T.R. Chadha & Company beliau diangkat di tahun 2011

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Penetapan Sekretaris Perusahaan GTBO dilakukan mengacu kepada POJK Nomor 35/POJK.04/2014. Tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal;
- Memberikan pelayanan informasi yang dibutuhkan pemodal terkait dengan kondisi emiten;
- Memberikan masukan kepada Direksi untuk memenuhi ketentuan pasar modal;
- Bertindak sebagai penghubung atau contact person antara perusahaan dengan masyarakat.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab yang meliputi hal-hal berikut :

- Memastikan kepatuhan dan peningkatan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG;
- Mengelola hubungan dengan OJK, Bursa, investor, analis, entitas anak, dan memantau kinerja saham Perusahaan;

Internal Audit Charter is part of the scope of work of the Internal Audit. Internal Audit Section will determine whether the organization's network of risk management, control and governance processes, as designed and represented by management, is adequate and functioning in a manner to ensure that:

- *Internal control compliance;*
- *Identification and management of risk has been right;*
- *Information that is accurate, reliable and timely with regard to the activities of financial, managerial, and operations have been available;*
- *The actions of the team members have to meet the standards of policy and legislation in force;*
- *Resources are acquired economically, used efficiently, and adequately protected; and*
- *Problems of significant regulatory impact on the organization has been known and addressed.*

The Internal Audit Unit has been developing and maintaining quality assurance and consulting services that cover all aspects of the internal audit activity.

S.K. Agarwal as internal auditors assesses the internal controls, operating systems and procedures. S.K. Anggarwal experience as an auditor and worked in public accounting firms T.R. Chadha & Company he was appointed in 2011.

CORPORATE SECRETARY

The appointment of GTBO Corporate Secretary is pursuant to Regulation of POJK Nomor 35/POJK.04/2014. The main duties of Corporate Secretary are as follows :

- *To follow the development of the capital market, especially the prevailing regulations in the capital markets;*
- *To provide information required by investors regarding the condition of the Company;*
- *To provide suggestion to the Board of Directors to comply with the capital market;*
- *To act as a liaison or contact person between the company and the public.*

In addition, the responsibilities of Corporate Secretary are as follow :

- *To ensure compliance and improvement in implementation of good corporate governance principles;*
- *To manage the relationship with the OJK, the Exchange, investors, analysts, subsidiary, and monitor*

- Menatausahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perusahaan yang penting seperti : risalah rapat Dewan Komisaris, risalah rapat Direksi, dan daftar pemegang saham;
 - Menyelenggarakan rapat tingkat manajemen di tingkat Perusahaan.
- the performance of the Company's shares;*
- *To administer and keep important Company's documents such as: the minutes of BOC meetings, minutes of Directors meeting, and shareholders;*
 - *To organize management level meetings in the Company.*

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan pada tahun 2018, antara lain :

- RUPS Tahunan;
- Publik Ekspose Tahunan;
- Mendistribusikan buku Laporan Tahunan;
- Melaporkan dan mempublikasikan Laporan Keuangan;
- Menghadiri Dengar Pendapat dengan Bursa;
- Menghadiri acara sosialisasi yang dilakukan OJK dan Bursa;
- Melakukan pemantauan harga saham;
- Menyampaikan keterbukaan informasi;
- Memperbarui situs GTBO.

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Rinaldi sejak 11 Oktober 2017.

Some of the activities carried Corporate Secretary in 2018, among others:

- *Annual General Meeting;*
- *Annual Public Exposure;*
- *Distributing the Annual Report;*
- *Report and publish the Financial Statements;*
- *Attend Invitation and Hearings by the Exchange;*
- *Attend socialization program by OJK and the Exchange;*
- *To monitor the stock price;*
- *Delivering information disclosure;*
- *Renew GTBO site.*

The Company's Corporate Secretary is Rinaldi since October 11, 2017.

MANAJEMEN RISIKO | RISK MANAGEMENT

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan tidak terlepas dari berbagai risiko usaha yang disebabkan oleh berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan. Investor maupun calon pemodal diharapkan untuk mempertimbangkan seluruh informasi yang terdapat di dalam prospectus, laporan keuangan, dan keterbukaan informasi yang disampaikan termasuk risiko-risiko di bawah ini sebelum mengambil keputusan investasi pada saham Perusahaan. Jika beberapa risiko di bawah ini benar-benar terjadi dalam bisnis Perusahaan, hal ini dapat memberikan dampak negatif yang dapat menyebabkan kerugian investasi bagi investor.

Risiko bisnis mengacu pada kewajiban dan bahaya yang harus dihadapi Perusahaan. Manajemen Risiko adalah satu set prosedur yang membantu untuk meminimalisasi risiko dan biaya untuk bisnis Perusahaan. Adalah tugas dari divisi risiko manajemen untuk mengidentifikasi potensi sumber masalah, menganalisis hal tersebut, dan mengambil langkah yang di perlukan untuk mencegah kerugian.

Dalam Perusahaan, risiko keuangan adalah perhatian terbesar. Seperti halnya dengan kebijakan standar asuransi untuk kerusakan fisik, beberapa risiko keuangan dapat di transfer ke pihak lain. Derivatif adalah cara utama untuk memindahkan risiko Perusahaan. Risiko bisnis terutama telihat selama masa sulit dalam perekonomian. Kesempatan tim manajemen risiko untuk mengambil pilihan lebih sedikit ketika kondisi ekonomi kurang bersahabat. Mereka akan melakukan segala sesuatu yang di perlukan untuk menghindari risiko tambahan, yang dalam beberapa kasus dapat berkontribusi pada penurunan ketersediaan pinjaman dan pengeluaran berkurang secara keseluruhan.

Dalam proses sebenarnya, manajemen risiko harus dinamis dan tangguh, fokusnya tetap pada langkah-langkah keselamatan karyawan, pemeliharaan mesin, risiko mata uang, pembuat peraturan melakukan perubahan peraturan lingkungan. Manajemen risiko kadang-kadang menuntut pembentahan kebijakan dan prosedur untuk menghilangkan potensi risiko dalam lingkungan Perusahaan. Manajemen risiko mendapat dukungan dari pemilik dan tim manajemen untuk terus memperbaiki keseluruhan aktivitas dan mencapai tingkat risiko serendah mungkin.

In carrying out its business activities, the Company can not be separated from the various business risks caused by various factors that may affect the Company's business activities. Investors and prospective investors should carefully consider all the information contained in the prospectus, financial reporting, and disclosure of information submitted, including risks below before making an investment decision on the Company's shares. If some of the following risks actually occur in the Company's business, this can have a negative impact which can cause a loss of investment for investors.

Business risk refers to the liabilities and dangers that your company faces. Risk management is a set of procedures that helps to minimizes risks and costs for the Company business. The job of a company risk management department is to identify potential sources of trouble, analyze them, and take the necessary steps to prevent losses.

With corporations, financial risks are the biggest concern. Just as with standard insurance policies for physical damage, some financial risks can be transferred to other parties. Derivatives are the primary way that corporate risk is transferred. Business risk is especially prominent during difficult times in the economy. Risk management team takes fewer chances when the economy is less forgiving. They will do everything necessary to avoid additional risks, which in some cases can contribute to a decrease in credit availability and less overall spending.

The actual process of risk management has to be dynamic & resilient. The focus remains on employee safety measures, machinery maintenance, Currency risk, regulator changes environment regulations. Risk management sometimes demands revamping policies and procedures in order to get rid the Company environment of potential risk situations. Risk management enjoys the support of owners and the management team in order to refine the overall operation and achieve the lowest degree of risk possible.

Pertambangan batubara dapat terkena risiko politik dan hukum, risiko keuangan, dan risiko operasional.

Coal mining can be exposed to the following risk: Political and Legal Risks; Financial Risk; and Operational Risks.

1. RISIKO POLITIK DAN HUKUM

a. Kurangnya Transparansi Kerangka Kerja Peraturan

Persetujuan dari pemerintah dan proses yang tidak transparan untuk pengurusan kebijakan ijin pertambangan atau IUP dapat menghambat pertumbuhan Perusahaan dalam melakukan akuisisi hak pertambangan. Namun, kita belum menghadapi kesulitan dalam mendapatkan persetujuan dari pemerintah terkait dengan operasi pertambangan Perusahaan. Pada tingkat yang sesuai, kita terus menyuarakan pendapat kami kepada pemerintah untuk mengurangi risiko ini.

1. POLITICAL AND LEGAL RISK

a. Lack of transparent regulatory frame work

Approval from the government and its opaque process for policies for the mining permits or IUPs may hamper the growth in case company moves for fresh acquisition of the mining rights. However, we have not faced any difficulties in getting the approvals from government related to our mining operation. At the appropriate levels, we keep on raising our voice with government to mitigate this risk.

b. Akuisisi Asset oleh Pemerintah

Risiko ini tidak ada di Indonesia, karena pemerintah mendorong partisipasi swasta di industri pertambangan dan juga memungkinkan Perusahaan milik asing untuk memegang asset perambangan di Indonesia. Namun demikian, kepemilikan saham asing harus dikurangi sampai 49% selama 10 tahun dari tanggal produksi.

b. Acquisition of Assets by Government

The risk is nonexistent in Indonesia, as government encourages private participation in the mining industry and has also allowed foreign owned companies to hold mining assets in Indonesia. Nevertheless, the foreign shareholdings need to be reduced to 49% over a period of ten years from the date of production

c. Terorisme

Indonesia adalah tempat yang aman dan tidak di serang oleh organisasi teroris dalam organisasi bisnis di wilayah Kalimantan.

c. Terrorism

Indonesia is a safe place and has not been attacked by the terrorist outfits in its business organization in the region of Kalimantan

d. Kepemilikan Saham Asing

Pembatasan sektoral : pemerintah Indonesia telah melakukan pembatasan pada kepemilikan saham oleh para investor asing oleh keputusan presiden di sektor pertambangan. Kepemilikan ekuitas yang terdapat kepemilikan saham asing harus di kurangi menjadi 49% dalam periode 10 (sepuluh) tahun berikutnya dari tanggal produksi.

d. Foreign Equity Holdings

Sectoral restriction : Indonesian Government has imposed the restriction on the equity holdings by the foreign investors by the Presidential decree in the mining sector. The existing foreign equity holdings need to be reduced to 49% in a period of next 10 (ten) years from the date of production.

e. Pengungkapan teknologi yang diadopsi

Persyaratan untuk mengungkapkan teknologi tidak di anggap sebagai risiko yang signifikan.

e. Disclosure of adopted technology

The requirements as to disclose the technology do not pose as significant risk.

f. Perpajakan

Pemegang IUP diwajibkan untuk membayar pajak pada tarif pajak sesuai dengan undang-undang pajak penghasilan Indonesia dengan jumlah insentif sebesar 5% untuk Perusahaan Terbuka (Tbk). Namun, Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") yang telah dibayar dimasukkan oleh Perusahaan merupakan bagian dari struktur biaya sebagai pajak masukan yang tidak dapat dipulihkan dengan PPN keluaran dimana batubara menjadi komoditas tidak kena PPN.

f. Tax

IUP holders are required to pay tax at the tax rates as per the Indonesian Income Tax Act with an incentive of 5% for the Listed Companies (Tbk). However, VAT paid on the inputs to the Company forms is part of the cost structure as the input VAT cannot be recovered from output VAT, coal being a commodity not subject to tax.

g. Kewajiban Pasar Domestik

Ada potensi untuk pembatasan yang akan dikenakan oleh pemerintah atas ekspor batubara yang di tambang dari tambang Perusahaan. Pembatasan ini dapat dilakukan dengan cara pengenaan pajak ekspor dan cukai ekspor pada tambang. Pajak ekspor ini masih dalam diskusi. GTBO harus memenuhi semua kewajibanya di pasar domestik sehingga tidak menimbulkan risiko yang signifikan.

h. Pekerja

Perusahaan yang membuat investasi pada pelatihan karyawan untuk memenuhi kebijakan dan perekutan, pelatihan dan mempertahankan pekerjaan. Namun Indonesia memiliki bakat-bakat yang cukup berpengalaman dalam keahlian penambangan batubara. Tapi akhir-akhir ini jumlah orang yang bergabung dengan industri pertambangan telah berkurang.

i. Pengawasan Devisa

Saat ini pemerintah Indonesia tidak memiliki pengawasan devisa sehingga repatriasi dividen tidak akan menarik semua larangan kecuali pembayaran pajak penghasilan pada dividen. Namun, risiko akibat kontrol pemerintah atas repatriasi laba dapat meningkat, dimulai dari depresiasi mata uang lokal. Pembatasan tersebut dapat memiliki dampak negatif pada pengembalian investasi.

j. Pengawasan Modal

Tidak ada pengawasan modal yang berlaku di Indonesia melihat komitmen pemerintah Indonesia terhadap menjaga pasar bebas, kami tidak melihat akan ada pengawasan modal dalam waktu dekat ini.

2. RISIKO KEUANGAN

a. Risiko Tingkat Bunga

Peningkatan suku bunga dalam jangka pendek sampai jangka menengah telah di terapkan, tapi GTBO tidak memiliki jenis risiko bunga karena belanja modal menggunakan dana sendiri, dan akan tetap demikian untuk jangka waktu dekat dan menengah. Keuntungan dari deposito bank masih terlalu kecil. Manajemen Perusahaan sedang menjajaki kemungkinan investasi atas kelebihan kas dengan produk keuangan bank yang lain.

b. Risiko Devisa

Risiko devisa penting ketika kita mengimpor barang dan jasa untuk kegiatan pertambangan. Biaya dan investasi akan dikeluarkan oleh Perusahaan dalam US\$ secara otomatis akan dilindungi dengan nilai ekspor sebagian besar produksi kami dalam mata uang US\$. Namun demikian, Perusahaan memiliki kemampuan internal untuk

g. Domestic Market Obligation

There is a potential for the restrictions to be imposed by government on export of coal mined from the Company mine. These restrictions can be by way of export Tax and export duty on mine produce. This export tax is still under discussions. GTBO shall be meeting its all domestic market obligations so it does not pose a significant risk.

h. Workforce

Company is making the investments on training of the employees to pursue the policy of hiring, training & retaining the employees. However Indonesia has a fairly experienced talent pool of coal mining experts, but more recently the number of person joining the mining industry has reduced.

i. Forex Control

Currently Indonesian Government does not have any foreign exchange controls thus the repatriation of the dividends will not attract any restrictions except the payment of withholding taxes on the dividend. However, the risk due to government controls on the repatriation of profit can kick in, in wake of depreciating local currency. Any such restrictions can have negative impact on the returns on investment.

j. Capital Control

There are no capital controls prevailing in Indonesia looking at the commitment of the government of Indonesia towards maintaining at free market we do not foresee any capital controls in near time.

2. FINANCIAL RISKS

a. Interest Rate Risk

Increase in the interest rates in the short to midterm is there but, GTBO do not have any kind of interest risks as the total capital structure in equity funded, and would remain so in short to midterm. The return on the bank deposits remains too small. Company management is exploring the possibility of investing the excess cash with other bank financial products.

b. Foreign Exchange Risk

Foreign Exchange risk is substantial when we import goods and services for mining activities. The cost and investment to be incurred by the Company in terms of US\$ will automatically be hedged as we export majority of our production in US\$. Nevertheless, the Company has in house capability to hedge the foreign exchange risks by buying

melindungi nilai atas risiko mata uang asing dengan membeli dan menjual US\$ di depan dengan derivatif pasar.

c. Risiko Harga Komoditi

Harga komoditas selalu mengalami siklus dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan bisnis komoditas. Batubara menjadi sebuah komoditas dan dihargai secara internasional oleh permintaan global dan kondisi pasokan. Namun Perusahaan telah melakukan perlindungan terhadap nilai dalam kondisi ini dengan menandatangani kontrak penjualan jangka panjang pada kuantitas dan harga yang tetap untuk masa yang akan datang.

d. Risiko Arus Kas

Risiko salah menilai batubara selalu tampak kurang menentukan untuk bisa memiliki dampak yang signifikan pada aliran kas Perusahaan. Gejolak pada pasar dan arus kas defisit dapat berdampak pada operasional Perusahaan. Tetapi operasional kami telah didanai dimana kami memiliki cukup ruang untuk memanfaatkan posisi ekuitas, sehingga ancaman ini tidak signifikan untuk perseroan.

e. Risiko Gagal

Sejumlah kecil pelanggan dan ketidakmampuan mereka secara tiba-tiba untuk menyelesaikan transaksi dengan harga yang optimal dan dalam waktu yang optimal dapat menciptakan situasi mendasar yang mungkin memiliki dampak negatif pada kinerja Perusahaan. GTBO telah berhati-hati dalam memilih basis pelanggan dan GTBO telah mengalihkan risiko ini dari pelanggan ke bank internasional ternama yang mana penjualan oleh GTBO harus dibayarkan dengan uang muka atau dengan *Letter of Credit* yang di keluarkan oleh bank internasional ternama untuk kontrak jangka panjang.

3. RISIKO OPERASIONAL

a. Risiko Geografi Pertambangan

Risiko kesalahan dalam estimasi cadangan karena informasi geografi teknis yang di peroleh dari eksplorasi yang mungkin tidak akurat sangat mungkin terjadi. Rasio penguapan juga dapat bervariasi karena kondisi geologi dapat bervariasi dalam jangka waktu yang singkat. Melalui program eksplorasi rinci, risiko ini telah di kurangi.

b. Risiko Kontrak

Kontraktor tambang dipekerjakan untuk pengembangan tambang di daerah baru. Risiko keterlambatan dalam proyek atau biaya yang membengkak jika ada kekeliruan dalam pengembangan pertambangan oleh kontraktor. Kami telah mampu mengurangi risiko ini dengan melakukan aktivitas internal dan dengan menandatangani kontrak yang ketat dengan jaminan.

and selling US\$ in forward and derivatives market.

c. Commodity Price Risk

Commodity prices are always exposed to the cycle because of its inherent cyclical behavior. Coal being commodity and is priced internationally by the global demand and supply position. However company has hedged this position by entering into long term sale contract with the buyers on quantity and price being fixed a foreseeable future.

d. Cash Flow Risk

The risk of wrongly assessing the Coal market always looms over, which can have a significant impact on The Cash flow of the Company. The volatility in the markets & the deficit cash flow can impact the Company operations. But our operations are equity funded so we have enough room to leverage on our equity position, so this threat is no significant for the Company.

e. Default Risk

Small number of customers and their sudden inability to complete the transaction with optimum pricing and within in optimum time may create a default situation which may have negative impact in the Company frame. GTBO has been cautious while choosing its customer base and GTBO shifted this risk from the customers to the international prime banks as any sale by GTBO has to be against cash advance or against Letter of Credit issued by international prime banks and under long term of take contracts.

3. OPERATIONAL RISKS

a. Geo Mining Risk

There could be risk of error in reserve estimation because of geo technical information obtained from regional exploration may not be accurate. The stripping ratio may also vary as geological conditions may vary over short distances. Through a detailed exploration program, this risk has been mitigated.

b. Contract Risk

Mine contractor are hired for the development of the mines in new areas. There are risks of project delays or cost overruns if there is slippage in mining development by the contractor. We have been able to mitigate this risk by undertaking this activity in house and by entering into iron clad contracts with performance guarantees in place.

c. Risiko Portofolio

Portofolio risiko dalam bentuk perubahan dalam proporsi batubara dijual langsung, kontrak penyediaan batubara jangka panjang, dan kontrak perdagangan jangka pendek bisa saja terjadi perubahan dari porsi yang telah ditentukan. Persyaratan diversifikasi sebagaimana digambarkan dalam perencanaan mungkin sejalan dengan skenario yang sebenarnya. Alokasi konservatif dasar yang memungkinkan fleksibilitas dalam margin mengatasi risiko-risiko portofolio. Pendekatan ini meredam dampak dari ketidakseimbangan portofolio.

d. Risiko Volume

Perdagangan yang menyebar yang dilakukan oleh para pedagang lain, volume penjualan yang dipertimbangkan mungkin tidak terwujud di pasar, dan mungkin ada fluktuasi volume perdagangan di pasar spot. Mayoritas penjualan dilakukan berdasarkan kontrak jangka panjang. Volume yang kecil ditawarkan langsung di tempat, yang membantu GTBO mengurangi risiko ini.

e. Risiko Logistik

Biaya transportasi merupakan biaya yang cukup banyak berpengaruh dalam biaya batubara. Biaya ini dapat membuat biaya dasar dari batubara tidak ekonomis bagi pengguna akhir. Perusahaan memperkecil risiko ini dalam mengangkut batubara dengan menandatangani kontrak trnsportasi jangka panjang dengan penyedia transportasi dan meliputi pengiriman FOB MV.

f. Risiko Infrastruktur

Untuk perekonomian Indonesia pada infrastruktur yang memadai saat ini adalah penyebab utama yang menjadi perhatian pengembangan yang harus di percepat untuk mendukung perdagangan bebas. Perusahaan telah melakukan investasi dan akan tetap berinvestasi yang cukup dalam pembuatan dan pengembangan infrastruktur dan pemeliharaan infrastruktur ini juga menjadi fokus kami.

g. Risiko Persaingan

Harga yang lebih baik untuk batubara telah menarik perhatian organisasi pertambangan di seluruh dunia. Oleh karena itu risiko dalam kompetisi di bentuk secara alami. Risiko kompetisi selalu ada dan akan tetap ada, namun sebelumnya Perusahaan melihat ke depan pada eksplorasi batubara yang lebih baik dan kesempatan untuk melakukannya.

h. Risiko Inovasi Teknologi

Dikarenakan teknologi telah berubah dengan cepat, selalu ada kemungkinan terobosan teknologi yang dapat mengurangi penggunaan batubara untuk produksi listrik.

c. Portfolio Risk

Portfolio risk in form of change in the proportion of coal sold through, long term supply contracts of coal, and short term spot trading contract may emerge with the change in the pre-determined proportions. The diversification requirements as envisaged in planning may not match the actual scenario. Conservative allocation basis which allows flexibility in the margins address this risk of portfolio risk. This approach soothes the adverse effects of portfolio imbalances.

d. Volume Risk

Due to the spreads is being matched by other traders, the volume envisaged through sales may not materialize in the market, and there may be fluctuation in spot trading volume too. The sales are conducted majority based on long term contracts. A very small volume is offered on spot basis, which helps GTBO to mitigate this risk.

e. Logistic Risk

Transportation costs form a fairly substantial part of C&F cost of coal. These cost can make the landed cost of the coal uneconomical to the end user. Company mitigates this risk by transporting the coal by entering into long term transportation contract with the transport provider and enters into only Free on Board Mother Vessel (FOB MV) contracts.

f. Infrastructure Risk

For Indonesian economy at present adequate infrastructure is the foremost cause of concern the development of which has to be accelerated in order to support the free flow of trade. Company has invested and will remain invested in sufficient resources in the creation and development of infrastructure and the maintenance of this infrastructure also remain in the focus.

g. Competitor Risk

Better pricing for the Coal has caught the attention of various mining organizations worldwide. Hence the risk in competition is a natural outcome. The risk of competition is always be there to remain, however the earlier the Company moves towards better coal exploration are the opportunities for it.

h. Technological Innovation Risk

As technology has been changing rapidly, there is always a possibility of technological breakthrough which might reduce the usage of coal for power production.

Sangat sulit untuk memiliki sebuah pengembangan sebuah teknologi yang dapat menggantikan batubara sebagai bahan bakar untuk pembangkit listrik setidaknya dalam beberapa dekade mendatang, maka ketergantungan terhadap batubara tidak akan berakhir begitu mudah.

As per experts, it is very difficult to have such a technology development that might replace coal as a fuel for power generation at least in the next few decades, hence the dependence on coal will not come to an end so easily.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN | CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

GTBO merangkul tanggung jawab atas dampak operasional dan aktivitas dari semua pemangku kepentingan termasuk lingkungan sekitar dan masyarakat luas. Komitmen manajemen dalam hal etika kerja dan proses bisnis di GTBO mendorong semua karyawan dan pihak lain untuk memastikan dampak positif dan komitmennya terhadap tanggung jawab sosial Perusahaan.

GTBO embraces responsibility for impact of its operations and actions of all stakeholders including society and community at large. Management commitment work ethics and business processes at GTBO encourage all its employees and other participants to ensure a positive impact and its commitment towards corporate social responsibility.

GTBO mendorong semua masyarakat lokal dengan menawarkan pekerjaan kepada mereka jika mereka memenuhi kriteria dalam proses seleksi. GTBO juga terus memberikan kontribusi kepada kebutuhan masyarakat setiap kali di butuhkan oleh kepala masyarakat setempat. GTBO telah memberikan kontribusi yang cukup untuk pembangunan masyarakat selama ini.

GTBO encourages the members of the local communities by offering employment to them in case they fulfill the criteria in selection process. GTBO also keeps on contributing to any needs of the community whenever approached by the local community heads. GTBO has given its contribution towards community development in years.

Pengembangan lingkungan merupakan komitmen Perusahaan untuk memberikan bantuan pengembangan lingkungan masyarakat sekitar tambang berupa bantuan pemeliharaan kesehatan, pembangunan sarana keagamaan, olahraga, dan pendidikan anak di bawah umur. Selama tahun 2019, Perusahaan mengeluarkan dana sebesar Rp100,000,000 untuk kesehatan dan tenaga kesehatan di sekitar tambang, bantuan pembangunan sarana dan/atau prasarana rumah ibadah, dan pembangunan infrastuktur yang menunjang pen daya gunaan masyarakat.

The environment development is the company's commitment to provide development assistance to community environment around the mine in form of health care, construction of religious facilities, sports, and education of minors. During 2019, the Company spent Rp100,000,000 for health and health workers in the vicinity of the mine, assistance in the construction of facilities and/or infrastructure for places of worship, and infrastructure development that supports community empowerment.

PERMASALAHAN HUKUM | LEGAL ISSUES

Selama tahun 2019, tidak ada kasus hukum yang berpengaruh terhadap kelangsungan usaha yang dihadapi Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi, baik kriminal, sipil, dan komersial, administrasi, hubungan industri, perpajakan, atau arbitrasi.

During the year 2019, no case of law that affect business sustainability faced by the Company, the Board of Commissioners and Directors, whether criminal, civil, and commercial, administrative, industrial relations, taxation, or arbitration.

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN | ***RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORTING***

Kami yang bertanggung jawab di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Garda Tujuh Buana Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

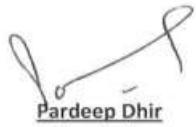
We are responsible for the below stated that all information in the annual report of PT Garda Tujuh Buana Tbk. year of 2019 has been written completely and solely responsible for the truth of the contents of the annual report of the company.

Jakarta, 29 Juni 2020

Dewan Komisaris
Board of Commissioner



M.L. Puri
Komisaris Utama
President Commissioner



Pardeep Dhir
Komisaris
Commissioner



Mastan Singh
Komisaris
Commissioner

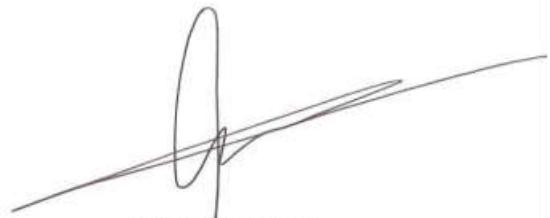
Dewan Direksi
Board of Directors



Ratendra Kumar Srivastva
Direktur Utama
President Director



Jones Manulang
Direktur
Director



Octavianus Wenias
Direktur
Director

Laporan Auditor Independen & Laporan Keuangan Konsolidasi 31 Desember 2019 |

Independent Auditors' Report & Consolidated Financial Statements December 31, 2019



**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen /
Consolidated Financial Statements With Independent Auditors' Report
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
For The Year Ended December 31, 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018/
With Comparative For The Year 2018

DAFTAR ISIHalaman /
Page**TABLE OF CONTENT****PERNYATAAN DIREKSI****DIRECTORS' STATEMENT****LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN****INDEPENDENT AUDITORS' REPORT****LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN****CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements Of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2	Consolidated Statement Of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	Consolidated Statements Of Changes In Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	Consolidated Statements Of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	Notes To Consolidated Financial Statement

LAMPIRAN**APPENDIX**

Laporan Keuangan Induk Saja	1	Financial Statements - Parent Only
-----------------------------	---	------------------------------------

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
*DIRECTORS' STATEMENTS***



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG /
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned

- | | |
|--|--|
| 1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address | Ratendra Kumar Srivastva
Gedung Menara Hijau, Lantai 5, Ruang 501A
Jl. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770
Mesa Perseroan Kabupaten Bulungan, Tarakan,
Kalimantan Utara
021 794 3947
Direktur Utama/President Director |
| Alamat Domisili/Address of Domicile | |
| Telepon/Telephone | |
| Jabatan/Position | |
| 2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address | James Manulang
Gedung Menara Hijau, Lantai 5, Ruang 501A
Jl. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770
Mesa Perseroan Kabupaten Bulungan, Tarakan,
Kalimantan Utara
021 794 3947
Direktur/Director |
| Alamat Domisili/Address of Domicile | |
| Telepon/Telephone | |
| Jabatan/Position | |
| 3. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address | Octavianus Wenas
Gedung Menara Hijau, Lantai 5, Ruang 501A
Jl. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770
Mesa Perseroan Kabupaten Bulungan, Tarakan,
Kalimantan Utara
021 794 3947
Direktur/Director |
| Alamat Domisili/Address of Domicile | |
| Telepon/Telephone | |
| Jabatan/Position | |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasi PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
- 3a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- 3b. Laporan keuangan konsolidasi PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern pada Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Garda Tujuh Buana Tbk and Subsidiary consolidated financial statements;
2. PT Garda Tujuh Buana Tbk and Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
- 3a. All information contained in PT Garda Tujuh Buana Tbk and Subsidiary consolidated financial statements has been fully and accurately disclosed.
- 3b. PT Garda Tujuh Buana Tbk and Subsidiary consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the company's internal control system.

This statement letter is made truthfully.



Octavianus Wenas
Direktur/Director

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDEN AUDITORS REPORT***



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

LAI No. 00047/2.0075/AU.1/02/0090-1/1/V/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Garda Tujuh Buana, Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan Konsolidasian PT Garda Tujuh Buana, Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Garda Tujuh Buana, Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Garda Tujuh Buana, Tbk and subsidiary, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flow for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mewujudkan ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free of material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Garda Tujuh Buana Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Kami menaruh perhatian pada Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian. Pada akhir tahun 2019, ekonomi dunia, khususnya industri batu bara, menghadapi ketidakpastian akibat dari penurunan harga terus menerus dan epidemi Covid - 19. Disamping pengelolaan tambang emas di Sudan menghadapi ketidak pastian kondisi politik dan pandemi Covid 19, bersama dengan hal-hal lain yang dijelaskan dalam catatan 33, mengindikasi adanya suatu ketidakpastian yang material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kesinambungan usahanya. Rencana manajemen untuk tindakan di masa depan dalam menghadapi kondisi-kondisi diatas telah dijelaskan dalam catatan 33. Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun dengan menggunakan asumsi bahwa perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Garda Tujuh Buana Tbk and subsidiary of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 33 in the consolidated financial statements. at the end of the year 2019, the global economy, specifically the coal industry, facing uncertainty as a result of the continued decline in prices and the Covid-19 epidemic. Aside from managing gold mines in Sudan facing the uncertain political conditions and the Covid 19 pandemic, along with other matters explained in note 33, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the ability of the company to continue as a going concern. Managements plans for future actions in responding to the conditions above are described in note 33. The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the company will continue to operate as a going concern.

Hal Lain

Laporan keuangan PT Garda Tujuh Buana Tbk tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor Independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut. No. 00034/2.0119/AU-1/02/0050-00/1/IV/2019 tanggal 15 April 2019.

Other

The Financial Statements PT Garda Tujuh Buana Tbk dated December 31, 2018 and for the year ended on date, which is presented as figures koresponding the financial statements dated December 31, 2019 and for the year ended, were audited by unqualified opinion on the financial statements. 00034/2.0119/AU-1/02/0050-00/1/IV/2019 dated April 15, 2019.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
Dra. Ellya Noorlisyati & Rekan



Dra. Ellya Noorlisyati, Ak, CPA
 NRAP AP. 0090

Jakarta, 29 Mei 2020 / May 29, 2020



**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	ASSETS
ASET			
ASSET LANCAR			
Kas dan setara kas	2.f ; 4	71,060	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	5	-	<i>Account Receivable</i>
Persediaan	2.i ; 6	434,669	<i>Inventories</i>
Uang muka	7.	9,333	<i>Advances</i>
Pajak Dibayar di muka	2.t ; 15.a	903,170	<i>Prepaid Tax</i>
Biaya dibayar di muka	2.h ; 8	313,761	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah aset lancar		1,731,993	<i>Total current assets</i>
ASSET TIDAK LANCAR			
Jaminan	9.	1,254,621	<i>Guarantees</i>
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2019, dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar US\$ 20,410,644 dan US\$20,399,640)	2.j ; 11	57,823	<i>Fixed assets</i> <i>(net of accumulated depreciation as of December 31, 2019, and December 31, 2018 US\$ 20,410,644 and US\$20,399,640 respectively)</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar US\$ 10,347,389 dan US\$9,066,527)	2.k ; 12	6,436,353	<i>Deferred exploration and development expenditures</i> <i>(net of accumulated amortization of December 31, 2019 and December 31, 2018 US\$ 10,347,389 and US\$9,066,527 respectively)</i>
Pinjaman Investasi	10.	43,750,000	<i>Investment Loan</i>
Aset Pajak Tangguhan	15.c	1,819,833	<i>Deferred Tax Assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		53,318,631	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET		55,050,624	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

The Accompanying Notes form an integral part of These Consolidated Financial Statement

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha :			<i>Trade Payables :</i>
Pihak ketiga	13.	3,305,233	Third Parties
Utang pajak	2.t ; 15.b	338,233	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	16.	146,174	Accrued expenses
Jumlah liabilitas jangka pendek		3,789,638	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Uang Muka Penjualan	14.	2,399,710	<i>Down Payment</i>
Pinjaman Sementara :			<i>Temporary Loan:</i>
Pihak Berelasi	17.	1,353,640	Related Party
Liabilitas manfaat karyawan	2.n ; 18	470,898	Post-employment benefit obligations
Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	19.	4,500,216	Provision for Mine Rehabilitation
Jumlah liabilitas jangka Panjang		8,724,466	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas		12,514,104	Total Liabilities
EKUITAS			
Modal saham tahun 2019, 2018			<i>Capital stock in 2019, 2018</i>
Modal dasar 10,000,000,000			Authorized capital 10,000,000,000
saham			Shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh			Issued and fully paid
2,500,000,000 saham			2,500,000,000 shares
nilai nominal Rp 100 per saham	20.	27,805,583	Par Value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	21.	2,805,041	Additional paid-in capital
Penghasilan Komprehensif Lain			<i>Other Comprehensive Income</i>
Kerugian Aktuarial Atas Program			
Imbalan Pasti			Actuarial Loss of Defined Benefits Plan
		70,504	
		(61,911)	
Saldo Laba (Rugi)		15,870,313	Profit (Loss) Balance
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(4,014,921)	Profit (Loss) For the Year
Jumlah ekuitas		42,536,520	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS			
		55,050,624	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

*The Accompanying Notes form an integral part of
These Consolidated Financial Statement*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali laba bersih per saham (Expressed in United States Dollar, except for basic earnings per share yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Penjualan	2.6 ; 22	16,334,616	33,886,859	Sales
Beban Pokok Penjualan	23.	(18,306,184)	(23,702,565)	Cost of Goods Sold
Laba (Rugi) Bruto		(1,973,569)	10,184,294	Profit (Gross) Loss
Pendapatan Lainnya	2.6 ; 24	542	24,356	Other Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	25.	(324,369)	272,232	Foreign Exchange Gain (Loss)
Beban Umum Dan Administrasi	26.	(1,006,229)	(4,502,029)	General And Administrative Expenses
Beban Lain-lain	27.	(731,798)	(3,675,070)	Other Expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(4,035,422)	2,303,784	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak Kini		-	-	Current taxes
Pajak Tangguhan	2.t ; 15.c	20,500	18,596	Deferred taxes
LABA (RUGI) NETO		(4,014,921)	2,322,379	NET PROFIT (LOSS)
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lainnya				<i>Other Comprehensive Income (Loss)</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				<i>Items not to be reclassified To Income</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria		165,519	(77,389)	Actuarial gains (losses)
Pajak Penghasilan Terkait		(33,164)	15,478	Income tax effect
TOTAL PENDAPATAN (RUGI)				TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) AFTER TAX
KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		132,415	(61,911)	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(3,882,506)	2,260,467	COMPREHENSIVE TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (Rugi) bersih per saham		(0.0016060)	0.0009290	<i>Earning per share</i>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

*The Accompanying Notes form an integral part
Of These Consolidated Financial Statement*

PT GARD A TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARD A TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disertai Penuh / Issued and Fully Paid Capital/ stock	Tambahkan Modal Disektor /Additional/ Paid-in Capital/	Pendapatan Komprehensif Lainnya (Penyesuaian PSAK 24)/ Other Comprehensive Income (Adjustment PSAK 24)		Saldo Laba (Rugi)/ Accumulated Profit (Losses)	Total ekuitas/ Total Equity	<i>Balance As Of January 1, 2018</i>
			Tambahan Modal Disektor /Additional/ Paid-in Capital/	Laba (Rugi)/ Accumulated Profit (Losses)			
Saldo tanggal 1 Januari 2018	27,805,583	2,805,041		175	16,843,392	47,454,191	
Koreksi Saldo Laba				(2,257,722)		(2,257,722)	
Saldo Laba (Rugi) 2018	27,805,583	2,805,041		175	14,585,669	45,496,469	
Penghasilan Komprehensif Lainnya				(6,086)		(6,086)	
Laba komprehensif tahun 2018					2,322,279	2,322,279	
Saldo tanggal 31 Desember 2018	27,805,583	2,805,041		(61,911)	16,908,048	47,456,762	
Koreksi Saldo Laba akhir Anggaran Tangguhan					(1,037,736)	(1,037,736)	
Saldo Laba (Rugi) 2019	27,805,583	2,805,041		(61,911)	15,870,313	46,419,026	
Penghasilan Komprehensif Lainnya				132,416		132,416	
Laba komprehensif tahun 2019					(4,014,921)	(4,014,921)	
Saldo tanggal 31 Desember 2019	27,805,583	2,805,041		70,504	11,855,392	42,536,520	

Catatan atas Laporan Keuangan
 menyatakan bagian yang tidak berperihal dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part
 of These Consolidated Financial Statement

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	18,740,082	33,026,103	<i>Receipts from customer</i>
Penerimaan dari bunga	542	25,493	<i>Receipts from interest income</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(16,103,150)	(33,011,892)	
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>2,637,474</u>	<u>39,704</u>	<i>Net cash provided from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran Biaya Explorasi dan Pengembangan	(2,799,859)	-	<i>Placement of guarantee</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(2,799,859)	-	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	-	<i>Net cash provided from financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(162,385)</u>	<u>39,704</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>233,444</u>	<u>193,740</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>71,060</u>	<u>233,444</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:			Cash on hand and in banks at the end of the periode consist of:
Kas: Bank	2,545	82	<i>Cash on hand</i>
	<u>68,515</u>	<u>233,362</u>	<i>Cash in banks</i>
Jumlah	<u>71,060</u>	<u>233,444</u>	Total

Catatan atas Laporan Keuangan
menyajikan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part of
These Consolidated Financial Statement

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
*NOTES TO FINANCIAL STATEMENT***

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/1

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Dan Informasi Lainnya

PT Garda Tujuh Buana Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia pada tanggal 10 Juni 1996 oleh Akta Notaris Agus Madjid, S.H. No.48, dan disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8095.HT.01.01.TH.96 tanggal 19 Juli 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.9 tanggal 30 Januari 2004, Tambahan No.1260. Berdasarkan Akta No.11 tanggal 11 Mei 2009, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan status Perusahaan dan Perseran Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, perubahan nilai nominal saham dari semula Rp.500.000 menjadi Rp.100, mengenai pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak 1.834.755.000 lembar saham baru yang ditawarkan melalui Penawaran Umum kepada masyarakat, dan mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU 25653.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 11 Juni 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, yang terakhir adalah dengan No.18 tanggal 24 Juli 2009, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan peningkatan modal dasar perusahaan yang sebelumnya sejumlah 2.500.000.000 lembar saham menjadi 10.000.000.000 saham dengan harga per saham Rp.100 dan telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 2.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp.250.000.000.000. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-39977.A.H.01.02 tahun 2009 tanggal 18 Agustus 2009.

Dengan Akta No.110 dan No.111 tanggal 25 Agustus 2009, oleh Sutjipto, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-49026.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 12 Oktober 2009.

1. GENERAL

a. Establishment And Other Information

PT Garda Tujuh Buana Tbk (the Company) established in Indonesia on June 10, 1996 by deed of Notary Agus Madjid, S.H., No.48 and the deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-8095.HT.01.01.TH.96 on July 19, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.9 on January 30, 2004, supplement No.1260. Notarial deed No.11 on May 11, 2009, of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, stipulates, among others, the changes of the company status from limited liability company to be a go-public company, the changes of share par value from Rp.500,000 to be Rp.100, the release of shares in Company savings with total amount of 1,834,755,000 shares offered through general offering to the public, the changes in the composition of the boards of commissioners and directors. The amendment to the Company articles of association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU 25653.AH.01.02 Year 2009 on June 11, 2009.

The Company articles of Association have been amended several times, the latest of which was with notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., No.18 on July 24, 2009, a Notary in Jakarta, regarding the increase of the Company authorized capital stock that, previously, consisting of 2,500,000,000 shares to be 10,000,000,000 shares with par value of Rp.100 and has been placed and fully paid amounting of 2,500,000,000 shares with total nominal of Rp.250,000,000,000. The amendment of the Company articles of association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter Number AHU-39977.A.H.01.02 year 2009 on August 18, 2009.

With the notarial deed of Subipto, S.H., M.Kn, No.110 and No.111 on August 25, 2009, a Notary in Jakarta, stipulate the Resolution of the Extraordinary General Stockholders Meeting and the Statement of Amendment of the Company Articles of Association. The amendments of the Company Articles of Association are approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter Number AHU-49026.AH.01.02 year 2009 on October 12, 2009.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran S/2

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Dan Informasi Lainnya (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No.110 dan No.111 tanggal 25 Agustus 2009, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang Pertambangan Batubara, Pembangunan, Perdagangan, dan Industri.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan menjalankan usahanya dengan melaksanakan kegiatan usaha dibidang pertambangan batubara, pembangunan dibidang pertambangan, pemasaran dan perdagangan, serta usaha industri khususnya batubara dan tambang lainnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan berkantor di Gedung Menara Hijau lantai 5 Suite 501A, Jl. M.T. Haryono Kav. 33, Jakarta Selatan. Sedangkan daerah penambangan berlokasi di Pit Bajau (area of interest), Bulungan, Propinsi Kalimantan Utara. Kegiatan usaha Perusahaan secara komersial telah dimulai sejak tahun 2007.

b. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang telah dibuatkan akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH., MKN No. 117 tanggal 20 Oktober 2016, komposisi Dewan Komisaris & Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Dewan Komisaris:			The Board of Commissioners :
Komisaris Utama	M.L.Puri	M.L.Puri	President Commissioner
Komisaris	Pardeep Dhir	Pardeep Dhir	Commissioner
Komisaris	Mastan Singh	Mastan Singh	Commissioner
Dewan Direksi:			Board of Directors :
Direktur Utama	Ratendra Kumar Srivastva	Ratendra Kumar Srivastva	President Director
Direktur	Jones Manulang	Jones Manulang	Director
Direktur	Octavianus Wenas	Octavianus Wenas	Director

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/3

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**b. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi,
Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)**

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 12 Januari 2010, Perusahaan baru menetapkan susunan Komite Audit pada tanggal 12 Januari 2010. Susunan Komite Audit per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Ketua	Tn./Mr. Mastan Singh
Anggota	Tn./Mr. Murari Lal Puri
Anggota	Tn./Mr. Haspasuri BTE Khalil

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebanyak 59 Orang dan 63 orang.

c. Entitas Anak

Perusahaan telah mendirikan 1 (satu) anak perusahaan dengan 100% kepemilikan, yang bernama GTB Internasional FZE dengan nomor pendaftaran 10482 pada 26 Juni 2012. Dengan nomor lisensi 9472. Modal Disahkan dan Disetor adalah sebesar 25.000 Dirham atau setara dengan US\$8.880 atau sebesar Rp.83.898.240,- pada 30 Juni 2012. Kantor anak perusahaan terdaftar adalah di E-Lob Kantor No.E88F-14 Zona Bebas Hamriyah-Sharjah, Uni Emirat Arab dimana Bapak Anuj Sharma memegang jabatan Direktur. Tujuan mendirikan perusahaan ini adalah untuk melakukan Perdagangan produk energi Batubara, Bijih Logam & Bahan Bakar. Sampai dengan diterbitkan laporan ini, anak perusahaan tersebut belum beroperasi.

i. GENERAL (Continued)

**b. The Composition Of Boards Of Commissioners and
Directors, Audit Committee and Employees (Continued)**

As stated in the decision letter of Board of Commissioners on January 12, 2010, the Company formed the composition of audit committee on January 12, 2010. The Composition of Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	2018
Tn./Mr. Mastan Singh	Chairman
Tn./Mr. Murari Lal Puri	Member
Tn./Mr. Haspasuri BTE Khalil	Member

Base on the Total employees as of December 31, 2019 and 2018 respectively are 59 employees and 63 employees.

c. Subsidiary

Company set up 1 (one) 100% subsidiary under the name of GTB International FZE with registration number 10482 on 26 June 2012. Licence number granted is 9472. The Authorised and Paid up Capital is AED 25,000 or US\$8.880,- Or Rp.83.898.240,- as on 30 June 2012. The Registered office of the subsidiary is at E-Lob Office No.E88F-14 Hamriyah Free Zone-Sharjah, United Arab Emirates whereas Mr. Anuj Sharma holds the office as the Director. The object of setting up this company is to undertake trading of Coal, Metal Ore, Energy Products & Fuel. As of this report issued, the subsidiary has not operating.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 6/4

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Area Eksplorasi dan Eksloitasi / Pengembangan

Area Eksplorasi

Nama Lokasi	KW 96 JNP 249 (Pit Bajau Bulungan Kaltara)
Nama Pemilik Izin Lokasi	PT. Garda Tujuh Buana Tbk
Tanggal Perolehan Izin Lokasi	14 September 1999 / September 14, 1999
Tanggal Berakhir Izin	23 Juni 2000 / June 23, 2000
Persentase Kepemilikan atas area of interest	100%
Jumlah Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan tanggal 31 Desember 2019	US\$12,909,111

Area Of Exploration

Name of location
Owners of concession
Date of concession
License expiry date
Percentage of ownership in the area of interest
The total costs of exploration and development were deferred as of December 31, 2019

Area Eksloitasi / Pengembangan

Nama Lokasi	KW 96 JNP 249 (Pit Bajau Bulungan Kaltara)
Nama Pemilik Izin Lokasi	PT. Garda Tujuh Buana Tbk
Tanggal Perolehan Izin Lokasi	05 Nopember 2001 / November 05, 2001
Tanggal Berakhir Izin	12 Januari 2021 / January 12, 2021
Persentase Kepemilikan atas area of interest	100%
Jumlah indicated reserves	46,376,004 MT
Jumlah authentic allowance	95,406,375 MT
Jumlah produksi tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	929,018 MT dan 2,153,205 MT
Jumlah Akumulasi Produksi Proven Reserves Terbukti tanggal 31 Desember 2019 (Tidak Diaudit)	12,253,822 MT
	54,671,868 MT

Area of Exploitation/Development

Name of location
Owners of concession
Date of concession
License expiry date
Percentage of ownership in the area of interest
Total of indicated reserves
Total of authentic allowance
Total Production
December 31, 2019 and 2018
Total accumulated production
Remaining Proven Reserves per December 31, 2019 (Unaudited)

Jumlah indicated resources dan proven reserve adalah berdasarkan laporan eksplorasi yang dikeluarkan oleh konsultan PT Mineserve Citra Teknik.

Total of indicated resources and proven reserve is based on the exploration report issued by PT Mineserve Citra Teknik, a consultant.

Berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan Propinsi Kalimantan Timur No.147/K-III/540/2007 tanggal 26 Maret 2007 tentang Perubahan Keputusan Bupati Bulungan No.467 Tahun 2001 tentang Pemberian Kuasa Pertambangan Eksplorasi (KW 96 JNP 249), luas areal Kuasa Pertambangan Eksplorasi diubah dari semula seluas 1.995,003 Hektar menjadi 710 Hektar dan pengurangan seluas 1.285,003 Hektar untuk dikembalikan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bulungan.

Based on the decision of the Regent Officer of Bulungan Province of East Kalimantan No.147/K-III/540/2007 on March 26, 2007 regarding the revision of the decision of the Regent Officer of Bulungan No.467 in 2001 regarding the delegation of authority in mining exploitation (KW 96 JNP 249), the area of delegation of exploitation authority was changed from 1,995,003 Hectares to be 710 Hectares and the deduction of 1,285,003 Hectares was returned to the local government of Bulungan regency.

Berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan No.649/K-XII/540/2008 19 Desember 2008, Perusahaan memperoleh perpanjangan Izin Usaha Pertambangan (IUP) Kuasa Pertambangan Pengangkutan dan Penjualan selama 5 (lima) tahun berturut turut terhitung sejak tanggal 25 Juli 2008 sampai dengan tanggal 24 Juli 2013.

Based on the decision of the Regent Officer of Bulungan No.649/K-XII/540/2008 on December 19, 2008, the Company obtains the extension to the Mining Activity Permission (IUP) for Authority to Transportation and Sell of Mining Products for consecutive 5 (five) years since July 25, 2008 until to July 24, 2013.

1. GENERAL (Continued)

d. Area Of Exploration and Exploitation / Development

Area Of Exploration

Name of location
Owners of concession
Date of concession
License expiry date
Percentage of ownership in the area of interest
The total costs of exploration and development were deferred as of December 31, 2019

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/5

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Area Eksplorasi dan Eksplorasi/ Pengembangan (Lanjutan)

Kemudian, berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan No.177/K-III/540/2010 tanggal 9 Maret 2010, Bupati memutuskan untuk menyesuaikan dan mengubah KP Eksplorasi kepada Perusahaan menjadi Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi, dan keputusan ini berlaku surut sejak tanggal 12 Januari 2010 sampai dengan 12 Januari 2021.

e. Penawaran Umum Saham Perseroan

Pada tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan surat BAPEPAM-LK Nomor S-5705/BL/2009 untuk melakukan penawaran umum atau 1.834.755.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal per sahamnya sebesar Rp.100 dengan harga penawaran sebesar Rp.115. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Juli 2009.

Setelah pelaksanaan Penawaran Umum maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 665.245.000 saham menjadi 2.500.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp.250.000.000.000.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan diselesaikan oleh dewan direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Mei 2020.

Berikut adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasianya, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai pedoman panyajian keuangan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan yang berakhir 31 Desember 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

d. Area Of Exploration and Exploitation/ Development (Continued)

Then, based on Decision Bupati Bulungan No.177/K-III/540/2010 March 9, 2010, the Regents decided to adapt and change to the Company to be KP Exploration Mining Permit (IUP) Production Operations, and this decision has been valid since January 12, 2010 until to January 12, 2021.

e. Public Offering of The Company Shares

On June 30, 2009, the Company received the statement of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Entities (BAPEPAM-LK) based on the letter of BAPEPAM-LK Number S-5705/BL/2009 to conduct public offering of 1,834,755,000 shares to public with par value of Rp.100 per share with offering price of Rp.115. Those shares are listed in the Indonesian Stock Exchange on July 9, 2009.

After the public offering of the Company issued and fully paid shares increase from 665,245,000 shares to be 2,500,000,000 shares or with total fully paid capital of Rp.250,000,000,000.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised by for the issuance on May, 29 2020.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statement of the company, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard. The consolidated Financial Statements have also been prepared in conformity with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 for the Guidance on Financial Statements Presentation.

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended December 31, 2019 with conform to Indonesian Financial Accounting Standard.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/6

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar harga perolehan, yang dimodifikasi oleh instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertumbang yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi perusahaan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs, as modified by derivative financial instruments at fair value through profit and loss, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash at banks and deposits with a maturity of three months or less.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the company operation and effective for the financial year beginning 1 January 2019, which do not have a material impact on the consolidated financial statements of the Group, are as follows:

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/7

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
 - Amendemen PSAK 24 "Imbalan Kerja"
 - Amandemen PSAK 26 "Biaya Pinjaman"
 - Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
 - Amandemen PSAK 66 "Pengaturan Bersama"
 - ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
 - ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
New

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut

Efektif 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Judul Laporan Keuangan"
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019) "Penyajian Laporan Keuangan"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

- b. *Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (Continued)*
- *The amendments to SFAS 22 "Business Combinations"*
 - *The amendments to SFAS 24 "Employee Benefits"*
 - *The amendments to SFAS 26 "Borrowing Costs"*
 - *The amendments to SFAS 46 "Income Taxes"*
 - *The amendments to SFAS 66 "Joint Arrangements"*
 - *ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
 - *ISFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"*

The implementation of the above standards did not result in any changes to the company accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the company operation, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2019 are as follows:

Effective 1 January 2020:

- *The amendments to SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *The amendments to SFAS 62 "Insurance Contracts - Applying SFAS 71: Financial Instruments to SFAS 62: Insurance Contracts"*
- *SFAS 71 "Financial Instruments"*
- *The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments"*
- *SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"*
- *SFAS 73 "Leases"*
- *The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements Concerning the Title of Financial Statements"*
- *SFAS 1 (Annual Adjustments 2019) "Presentation of Financial Statements"*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/8

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"

Efektif 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan. Penerapan dini untuk PSAK 73 diperbolehkan hanya jika entitas telah menerapkan PSAK 72. Perusahaan tidak bermaksud untuk mengadopsi standar-standar ini sebelum tanggal efektifnya.

Berikut ini adalah amandemen dan standar baru yang diharapkan akan relevan dan mungkin memberikan dampak signifikan terhadap perusahaan:

- PSAK 71 (revisi 2017) "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

Sementara ini perusahaan belum melakukan kajian yang terperinci atas klasifikasi dan pengukuran dari aset keuangan, instrumen ekuitas yang sekarang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual dianggap memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dengan begitu tidak ada perubahan perlakukan akuntansi untuk aset-aset tersebut.

Oleh karena itu, perusahaan tidak mengharapkan pedoman baru tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. *Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (Continued)*

- *The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*

Effective 1 January 2021:

- *The amendments to SFAS 22 "Business Combinations"*

Early adoption of the above standards is permitted. Early adoption of SFAS 73 is permitted only if the entity applies SFAS 72. The Company does not intend to adopt these standards before their effective dates.

The following amendments and new standards are expected to be of particular relevance and might give a significant impact to the company:

- *The amendments to SFAS 71 (revised 2017) "Financial Instruments"*
SFAS 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.

While the company has yet to undertake a detailed assessment of the classification and measurement of financial assets, equity instruments currently classified as available-for-sale financial assets would appear to satisfy the conditions for classification as at fair value through other comprehensive income and hence there will be no change to the accounting treatment for these assets.

accordingly, the company does not expect the new guidance to have a significant impact on the classification and measurement of its financial assets.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/9

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

Tidak ada dampak material terhadap perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan perusahaan karena persyaratan yang baru berdampak kepada perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi dimana liabilitas perusahaan dalam kategori ini nilainya sangat kecil. Peraturan penghentian pengakuan telah dipindahkan dari PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan tidak mengalami perubahan.

Peraturan akuntansi lindung nilai yang baru akan menyelaraskan akuntansi untuk instrumen lindung nilai lebih dekat lagi dengan praktik manajemen risiko perusahaan. Secara umum, akan lebih banyak lagi hubungan lindung nilai yang dapat memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai, karena standar memperkenalkan pendekatan yang lebih berbasis prinsip. Saat ini perusahaan belum melakukan tinjauan mendalam, aktivitas lindung nilai perusahaan sekarang akan tampak memenuhi persyaratan sebagai lindung nilai setelah menerapkan PSAK 71. Dengan demikian, perusahaan tidak mengharapkan dampak signifikan atas akuntansi untuk aktivitas lindung nilai.

Model penurunan nilai yang baru mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit seperti kasus dalam PSAK 55. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, kontrak aset dalam PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak Pelanggan", piutang sewa, komitmen pinjaman dan kontrak garansi keuangan tertentu. Saat ini begaimana provisi penurunan nilainya akan terkena dampak dari model baru ini, dimana dampaknya dapat mengakibatkan pengakuan atas kerugian kredit lebih cepat.

Standar baru juga memperluas persyaratan pengungkapan dan perubahan penyajian. Hal ini diharapkan mengubah sifat dan batasan dari pengungkapan perusahaan tentang instrumen keuangan terutama pada tahun penerapan standar baru.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (Continued)

There will be no material impact on the company's accounting for financial liabilities because as the new requirements only affect the accounting for financial liabilities that are designated at fair value through profit or loss and the company only has de-minimis amount of such liabilities. The derecognition rules have been transferred from SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and have not been changed.

The new hedge accounting rules will align the accounting for hedging instruments more closely with the company's risk management practices. As a general rule, more hedge relationship might be eligible for hedge accounting, as a standard introduces a more principles-based approach. While the company is yet to undertake a detailed assessment, it would appear that the company's current hedges upon the adoption of SFAS 71. Accordingly, the company does not expect a significant impact on the accounting for its hedging relationship.

The impairment model requires the recognition of impairment provisions based on expected credit losses rather than only incurred credit losses as is the case under SFAS 55. It applies to financial assets classified at amortised cost, debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, contract assets under SFAS 72 "Revenue from Contract with Customers", lease receivables, loan commitments and certain financial guarantee contracts. While the company's has not yet undertaken a detailed assessment of how its impairment provisions would be affected by the new model, it may result in an earlier recognition of the credit losses.

The new standards also introduces expanded disclosure requirements and changes in presentation. These are expected to change the nature and extent of the company's disclosures about its financial instruments particularly in the year of the adoption of the new standard.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/10

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK 72 akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak untuk konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

Standar mengijinkan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif modifikasi untuk penerapan.

Implementasi dari standar tersebut tidak akan memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan.

- PSAK 73 "Sewa"

PSAK 73 disahkan September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembayaran dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

Perlakuan akuntansi untuk pesewa tidak akan berbeda secara signifikan.

Standar akan berdampak utama kepada perlakuan akuntansi perusahaan atas sewa operasi. Pada tanggal pelaporan, perusahaan memiliki beberapa komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Namun, perusahaan belum menentukan sejauh mana komitmen tersebut akan berdampak kepada pengakuan aset dan liabilitas untuk pembayaran di masa depan dan bagaimana hal ini akan berdampak kepada laba dan klasifikasi arus kas perusahaan.

Beberapa komitmen dapat dicakup oleh pengecualian untuk sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah dan beberapa komitmen dapat berhubungan dengan pengaturan yang tidak memenuhi syarat sewa dalam PSAK 73.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (Continued)

- SFAS 72 "Revenue from Contract with Customers"

SFAS 72 will replace SFAS 23 which covers contracts for goods and services and SFAS 34 which covers construction contracts. The new standard is based on principle that revenue is recognized when control of a good or service transfers to a customer.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

The implementation of this standard will not have a material impact on any of the lines reported in the company's financial statement.

- SFAS 73 "Lease"

SFAS 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance lease is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are short-term and low-value leases.

The accounting for lessors will not significantly change.

The standard will affect primarily the accounting for the company's operating leases. As at the reporting date the company has several non-cancellable operating lease commitments. However, the company has not yet determined to what extent these commitments will result in the recognition of an asset and a liability for future payments and how this will affect the company's profit and classification of cash flows.

Some of the commitments may be covered by the exception for short-term and low-value lease and some commitments may relate to arrangements that will not qualify as leases under SFAS 73.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/11

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Perusahaan memiliki kontrol. Perusahaan memiliki kontrol atas entitas anak apabila Perusahaan memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Perusahaan menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, Liabilitas yang diakui, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontingen. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas dan liabilitas kontingen yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Jika Kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Consolidation

Subsidiaries are all those entities (including structured entities) over which the company has control. Company controls an entity when Company is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are deconsolidated from the date that control ceases.

The Company uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by Company. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Company recognised any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through consolidated profit or loss.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/12

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Konsolidasi - Lanjutan

Imbalan kontijensi yang masih harus dialihkan oleh Perusahaan diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontijensi yang diakui sebagai asset atau liabilitas dan dicatat sesuai PSAK 55 (revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi konsolidasian. Imbalan Kontijensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diorehitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepertinginan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepertinginan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepertinginan non-pengendali yang diakui, dan kepertinginan yang sebelumnya dimiliki diukur ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Transaksi, saldo dan, dan keuntungan antar entitas Perusahaan yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Perusahaan.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan ("pooling of interest"). Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Tambah modal disetor" dan disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dengan kepertinginan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepertinginan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Consolidation (Continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Company is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be assets or liabilities are recognised in accordance with SFAS 55 (revised 2011) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in consolidated profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of the consideration transferred, non-controlling interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in consolidated profit or loss.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transaction between Company companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been adjusted where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Company.

Business combination transactions for entities under common control are accounted for using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Additional paid in capital" and presented under the equity section of the consolidated statements of financial position.

Transactions with non-controlling interest that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interest are also recorded in equity.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/13

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Konsolidasi - Lanjutan

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian, atau kepentingan yang masih tersisa atas entitas diakui kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain diklasifikasikan ke laporan laba rugi konsolidasian.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional dan pencatatan Perusahaan dan entitas anak.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal akhir tahun, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Kurs, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan pada akhir tahun adalah sebagai berikut:

	2019
Rupiah per Dolar AS	Rp13,901

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Consolidation (Continued)

When the Company ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount for the purpose of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to consolidated profit or loss.

d. Foreign Currency Transactions and Balance

(i) Reporting Currency

The consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the functional and reporting currency of the Company and its subsidiaries.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the year end date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in the consolidated statements of comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

The rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used at the year end dates were as follows:

	2018	Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US\$1 (full
	Rp14,481	

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH CUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/14

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

e. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii. personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan;
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Related Party Transactions

Related parties represent a person or an entity who is related to the Company:

- a. *A Person or a close member of the person's family is related to a Company if that person:*
 - i. has control or joint control over the Company;
 - ii. has significant influence over the Company; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b. *An entity is related to a Company if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the Company are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third parties.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vii. *A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/15

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**e. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi
(Lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, saldo dengan pihak berelasi yang berasal dari transaksi non-usaha dilaporkan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penogunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Sesuai peraturan OJK, piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan periyisihan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Related Party Transactions (Continued)

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with third parties.

In accordance with the Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 on the Financial Statements Presentation Guidance, balances with related parties resulting from non-trade transactions are reported as non-current assets or liabilities in the consolidated statements of financial position.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Company business.

Cash equivalents represent very liquid investments, short-term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

g. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. In accordance with OJK regulation, other receivable from related parties are classified as non-current asset.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/16

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama periode masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Persediaan

Persediaan batubara dinilai atas dasar nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan persediaan dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama tahun berjalan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Perlengkapan bahan bakar, minyak pelumas dan suku cadang diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang. Penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode yang digunakan.

j. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Semua aset tetap, kecuali hak atas tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya, dengan rincian sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful Lives
Bangunan dan fasilitas pelabuhan	10 - 20 Tahun/Years
Mesin dan peralatan	4 - 16 Tahun/Years
Kendaraan	4 Tahun/Years
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 Tahun/Years
Jalan pertambangan	4 Tahun/Years

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset tetap atau yang memberikan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Advances

Prepayments are amortized over the periods benefited using the straight line method.

i. Inventories

Coal Inventories are valued at the lower of cost or realizable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during the year and comprises, materials, labour and depreciation and overhead related to mining activities. Net receivable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of competition of sales.

Materials, fuel, lubricants and spare-parts are valued at cost, determined on an average basis, less provision for obsolete and slow moving inventory. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

j. Fixed Assets and Depreciation

Fixed assets are recognized at acquisition cost less accumulated depreciation. All fixed assets, except land rights, are depreciated using the straight-line method over their useful lives, with details as follows:

Bangunan dan fasilitas pelabuhan	Building and harbor facilities
Mesin dan peralatan	Machines and equipments
Kendaraan	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	Office equipments and supplies
Jalan pertambangan	Mining road

The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenses which renew fixed assets's useful life or providing economic benefit in the form of increasing capacity or production quality, are capitalized and depreciated based on the applicable depreciation rates.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/17

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

j. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuananya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuananya.

Perusahaan melakukan penelaahan pada akhir tahun atas aset tetap yang secara potensial mengalami penurunan nilai dengan mempertimbangkan estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari penggunaan aset tersebut.

k. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhan

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan, untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan, yaitu:

- Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksplorasi *area of interest* tersebut melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, dan kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan area tersebut masih lanjut.

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan tergantung suksesnya pengembangan dan eksplorasi secara komersial, atau penjualan dari *area of interest* yang terkait. Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait pada suatu *area of interest* yang telah dibinggalkan atau yang telah diputuskan Direksi Perusahaan bahwa *area of interest* tersebut tidak layak secara ekonomis, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Fixed Assets and Depreciation (Continued)

Total carrying value of fixed asset terminated to be recognized when the assets are disposed or when the future economic lives cease to exist. Arising gain or loss (computed as difference between total disposal and total asset carrying value) is recognized in the income statement of the current year.

At the end of the year the Company conducts a review on fixed assets for potential impairment of fixed assets by taking into account the estimated recoverable amount of the use of the assets.

k. Deferred Exploration and Development Cost

Exploration costs are capitalized and deferred, for each area of interest, if it meets any of the provisions, namely:

- These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest through the sale of these areas of interest; or
- Exploration activities in the area of interest has not reached a stage which allows the determination of proved reserves that are economically recoverable, and active and significant operations in or related to these areas still further.

Ultimate recoupment of exploration expenditure carried forward is dependent upon successful development and commercial exploitation, or alternatively, sale of the respective area of interest. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure in respect of an area of interest, which has been abandoned, or for which a decision has been made by the Company Directors against the commercial viability of the area are written-off in the period the decision is made.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/18

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

k. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhan

Biaya pengembangan diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi dan geofisika, dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya operasi secara komersial.

Biaya eksplorasi dan pengembangan diamortisasi berdasarkan unit produksi sejak dimulainya produksi secara komersial dengan memperhatikan masa PKP2P atau Izin Usaha Pertambangan.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada akhir tahun, Perusahaan telah melakukan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya diteleah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihannya tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Deferred Exploration and Development Cost

Development expenditure incurred by or on behalf of the Company is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Deferred exploration and development expenditures represents the accumulated costs relating to general investigation, administration and licence, geology and geophysics expenditures and costs incurred to develop a mine before the commencement of the commercial operations.

Deferred exploration and development expenditure is amortised based on the units of production method, from the commencement of commercial production and giving regard to the term of the CCA or Mining Business Licence.

i. Impairment of non-financial assets

At the year end date, the Company undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are company at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 6/19

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya goodwill atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat asset melebihi jumlah terpulihkan.

m. Kewajiban Lingkungan

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

Tambahan penyisihan untuk biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dihitung berdasarkan kuantitas produksi.

Satuan yang digunakan sebagai dasar untuk pencatatan ditelaah secara berkala berdasarkan rencana reklamasi dan rencana penutupan tambang.

Cadangan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi dicatat untuk mengakul kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penarikan aset tetap ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, dan bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

Kewajiban diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai kirinya. Kewajiban ini bertambah dari waktu ke waktu sampai mencapai jumlah penuh dengan melakukan pembebanan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

m. Environmental Obligation

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded on an incremental basis based on quantity produced.

The rate used is subject to regular review based on mine reclamation and mine closure plans.

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than temporary removal from service.

The obligations are recognised as liabilities when a legal obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at present value. These obligations are accreted to full value over time through charges to the consolidated statements of comprehensive income.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran S/20

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

m. Kewajiban Lingkungan (Lanjutan)

Disamping itu, biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Liabilitas penarikan aset dibehankan pada lebih dari satu periode pelaporan, jika kejadian yang menimbulkan kewajiban itu timbul lebih dari satu periode pelaporan. Misalnya, bila ada sebuah fasilitas yang ditutup untuk selamanya tetapi rencana penutupan ditetapkan selama lebih dari satu periode pelaporan, biaya penutupan tersebut akan diakui selama periode pelaporan sampai rencana penutupan tersebut selesai.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, perusahaan mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, perusahaan mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sebagai berikut:

- (i) terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul kewajiban pada tanggal pelaporan keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan;
- (ii) terdapat dasar yang wajar untuk menghitung jumlah kewajiban yang timbul.

n. Imbalan Karyawan

Kewajiban Pensiun

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Environmental Obligation (Continued)

In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. A liability for an asset retirement obligation is incurred over more than one reporting period when the events that create the obligation occur over more than one reporting period. For example, if a facility is permanently closed but the closure plan is developed over more than one reporting period, the cost of the closure of the facility is incurred over the reporting periods when the closure plan is finalised.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the company is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the company accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the company applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards, as follows:

- (i) *there is clear indication that an obligation has been incurred at the financial reporting date resulting from activities which have already been performed;*
- (ii) *there is a reasonable basis to calculate the amount of the obligation incurred.*

n. Employee Benefits

Pension Obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines the amount of pension benefit to be provided, usually by one or more factors such as age, years of service or compensation.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/21

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

n. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") ketenagakerjaan No. 13/ 2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Undang-Undang ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *project unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada periode dimana terjadinya perubahan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Employee Benefits (Continued)

The company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the company Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the labour law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position is respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at year-end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bond) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of defined benefit plan is recognized in the consolidated income statement in employee benefits expense which reflects in the increase in the defined benefit obligation resulting from employee services in the current year.

Past service costs are recognized immediately in the income statement.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income, and presented as part of retain earnings in the period in which they arise.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/22

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

n. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Pesongan Pemutusan Kontrak Kerja

Pesongan Pemutusan Kontrak tertuang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesongan pemutusan kontrak kerja ketika perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

o. Utang usaha dan lainnya

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar (dikurangi biaya transaksi) dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

p. Modal Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Employee Benefits (Continued)

Other Long Term Employee Benefits

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognized in the consolidated statement of financial position at the present value of the defined benefit obligation. The related actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the income statement.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

o. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value (net of transaction cost) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

p. Share Capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran S/23

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

a. Deviden

Pembayaran deviden kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dalam periode dimana pembagian deviden diumumkan.

r. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan bersih merupakan penghasilan yang diperoleh dari penjualan batu bara setelah dikurangi potongan penjualan dan denda keterlambatan kapal.

Pendapatan dari penjualan batu bara diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut :

- i. Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan batubara secara signifikan kepada pembeli;
- ii. Perusahaan tidak lagi melanjutkan keterlibatan pengelolaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas batubara yang dijual;
- iii. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- iv. Dipastikan manfaat ekonomis dari transaksi penjualan akan mengalir kepada Perusahaan; dan
- v. Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

a. Dividends

Dividend distributions to the Company shareholders are recognised as a liability in the Company consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

r. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the year, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

s. Revenue and Expenses Recognition

Net sales represent revenue earned from the sales of coal after reduction from sales discounts and demurrage.

Revenue from sales of coal is recognized when all following conditions are met :

- i. *The company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the coals;*
- ii. *The company retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the coals sold;*
- iii. *The amount of revenue can be measured reliably;*
- iv. *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the company; and*
- v. *The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/24

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- a. Jumlah Pendapatan dapat diukur secara andal;
- b. Kemungkinan besar manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Perusahaan;
- c. Tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- d. Biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur secara andal;

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

t. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan dalam laporan laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak dimasa mendatang, seperti saldo laba fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan atas manfaat pajak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised by reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- a. The amount of revenue can be measured reliably;*
- b. It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the company;*
- c. The stage of completion of the transaction at the balance sheet date can be measured reliably;*
- d. The costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

t. Income Tax

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary differences between the financial and the tax bases of assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/25

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

t. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara neto di laporan posisi keuangan konsolidasian (di offset), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda secara hukum.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diukur pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding pada saat hasil atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan penggunaan Mata Uang Dollar sebagai mata uang fungsional mulai tahun buku 2016.

u. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 Revisi 2011 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, atau (v) sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

t. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the periods when the assets are realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the company, when the result on the objection and/or appeal is determined.

The company has obtained the approval of the use of Currency Dollar as the functional currency started the financial year 2016.

u. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, (iv) available-for-sale financial assets, or (v) as derivatives designated as hedging financial instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Management determines the classification of their financial assets at initial recognition.

(i) Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets which are held for trading. Financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran a/26

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Financial Assets (Continued)

(ii) Loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- Those that are designated as at fair value through profit or loss upon initial recognition;*
- Those that are designated as available for sale; and*
- Those that meet the definition of loans and receivables.*

These are initially recognized at fair value including transaction cost and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which might be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/27

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Lanjutan) (Continued)

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi. Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) pinjaman dan utang, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Financial Assets (Continued)

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the consolidated statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized.

If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity section will be recognized in the consolidated statements of income. However, interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gain or losses on monetary assets classified as available-for-sale is recognized in the consolidated statements of income.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) loans and borrowings, or (iii) derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

i. Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit and Loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities are intended to be traded. Financial liabilities are classified as trading liabilities if acquired primarily for the purpose of sale or repurchase in the near future and there is evidence of a pattern of short-term profit-taking in the current. Derivatives are classified as trading liabilities unless specified, and effective as hedging instruments.

On 31 December 2019 and December 31, 2018, the Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/28

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

u. Financial Assets (Continued)

ii. Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss are categorized and measured by amortized cost.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Investasi pada efek ekuitas yang tidak memiliki kuota harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perusahaan menggunakan metode *discounted cashflows* dengan menggunakan asumsi asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

v. Pembagian Hasil Produksi/ Iuran Produksi

Perusahaan mengakui penjualan atas bagian pemerintah sebagai bagian dari pendapatan dari penjualan dan kewajiban pembayaran ke pemerintahnya diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti di bagian harga pokok penjualan. Iuran eksplorasi juga diakui dengan basis akrual.

Estimated Fair Value

The fair value for financial instruments traded in active markets are determined based on prevailing market value at date of statement of financial position.

Investments in equity securities that have no price quotations in an active market and their fair value can not be measured reliably, are measured at cost.

The fair value for financial instruments that are not traded in the market is determined using valuation techniques specified. Companies using discounted cashflows using assumptions based on market conditions existing at the date of statement of financial position to determine the fair value of financial instruments.

v. Sharing of Productions/ Exploitation Fee

The company recognises the governments share as part of sales revenue, and the obligation to make payment to the Government on an accrual basis as royalty expense as part of cost of goods sold. Exploitation fees are also recognized on an accrual basis.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/29

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan.

a. Estimasi Cadangan

Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstrasi dari aset Perusahaan. Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik".

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai cara, diantaranya:

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN

Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumption and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Company has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the financial statements.

a. Reserve estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Company properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Company financial results and financial position in a number of ways, including:

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran S/30

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

a. Estimasi Cadangan (Lanjutan)

- Nilai tercatat asset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba-rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur asset berubah.
- Provisi untuk aktivitas purna operasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat asset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

b. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Efektif 1 Januari 2014, perusahaan menerapkan secara proaktif ISAK No. 29: Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka.

Tidak ada penyesuaian transisi atas saldo awal biaya pengupasan tangguhan dan saldo laba awal pada permulaan periode sajian terawal sehubungan dengan penerapan PSAK.

Menurut ISAK ini, aktivitas pengupasan tahap penutup yang dilakukan selama tahap produksi dapat menghasilkan dua manfaat: yang pertama berupa produksi persediaan dan yang kedua berupa pembukaan menuju material yang akan ditambang dimasa depan. Jika manfaat tersebut berupa persediaan, maka perlakuan atas biaya pengupasan tanah penutup tersebut mengikuti ketentuan PSAK No. 14: Persediaan. Jika manfaatnya berupa peningkatan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan, maka jika memenuhi kriteria berikut:

- (i) Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (Peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir;

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

a. Reserve estimates (Continued)

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortisation charged in the statements of income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying amount of assets / deferred tax liabilities are subject to change due to changes in the estimated recovery tax benefits.

b. Stripping Costs

Effective as of January 1, 2014, the Company prospectively applies ISAK No. 29: Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining.

There is no transitional adjustment on the beginning balance of deferred stripping cost and the retained earnings at the beginning of the earliest period presented arising from the application of this ISAK.

Under this ISAK, stripping activity undertaken during the production phase may create two benefits: the first being the production of inventory and the second being improved access to areas to be mined in the future. Where the benefits are realized in the form of inventory produced, the accounted for in accordance with PSAK No. 14: Inventories. Where the benefit is improved access to areas to be mined in the future, these costs must be recognized as a non-current asset, if following criteria are met:

- (i) Future economic benefits (Being improved access to the coal seams) are probable;

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/31

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

b. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (Lanjutan)

- (ii) Entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan
- (iii) Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Interpretasi ini merujuk aset tidak lancar tersebut sebagai "aset aktivitas pengupasan lapisan tanah".

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yaitu akumulasi biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara, ditambah alokasi biaya overhead yang dialokasikan langsung. Jika terjadi operasi insidental pada saat bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah, namun operasi tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya operasi tersebut tidak dimasukan sebagai biaya perolehan aset pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan persediaan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan digunakan untuk mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara yang teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat dimasa depan telah terjadi. Kelompok usaha menggunakan perkiraan volume limbah yang diperoleh dibandingkan dengan volume aktual produksi batubara untuk masing-masing komponen.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

b. Stripping Costs (Continued)

- (ii) *The component of the coal seams for which access will be improved can be accurately identified*
- (iii) *The cost associated with the improved access can be reliably measured.*

This interpretation refers such non-current assets as "Stripping activity asset".

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, these costs are not included in the cost of the stripping activity asset.

If the costs of the inventory produced and the stripping activity asset are not separately identifiable, a relevant production measure is used to allocate the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset. This production measure is calculated for the identified component of the coal and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefits has taken place. The Company uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production of each component

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/32

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

b. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (Lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diperhitungkan sebagai penambahan kepada, atau peningkatan dari suatu aset, yaitu aset tambang, dan disajikan sebagai aset pertambangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Hal ini merupakan bagian dari jumlah investasi pada suatu unit penghasil kas, yang ditelaah untuk penurunan nilai jika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak terpulihkan.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi, selama umur manfaat ekspektasi dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai hasil dari aktivitas pengupasan lapisan tanah cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomis terdiri dari cadangan proven dan probable, digunakan untuk menentukan umur manfaat dari komponen batubara identifikasi. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

c. Biaya Eksplorasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk biaya eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah area of interest yang dianggap dapat dipulihkan oleh kegiatan eksplorasi di masa depan atau dijual atau di mana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya relevan yang dikapitalisasi tersebut akan dihapus dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

b. Stripping Costs (Continued)

The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of, an existing asset, being the mine asset, and is presented as part of 'mine properties' in the consolidated statement of financial position. This forms part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

The stripping activity asset subsequently amortized using the units of production method over the life of the identified component of the coal body that became more accessible as a result of the stripping activity. Economically recoverable reserves, which comprise proven and probable reserves, are used to determine the expected useful life of the identified component of the coal body. The stripping activity asset is then carried at cost less accumulated amortization and any impairment losses.

c. Exploration Expenditure

The Company accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to the statements of comprehensive income.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/33

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

d. Biaya Pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan diatas untuk biaya eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai akan dihapus di dalam laporan laba rugi komprehensif.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Perusahaan. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian didalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dan rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

d. Development Expenditure

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration and evaluation expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to the statements of comprehensive income.

(v) e. Income Tax

Judgement and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Company. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/34

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

Perusahaan menghitung beban pajak penghasilan berdasarkan mata uang USD berdasarkan Surat Keputusan dari Kementeri Keuangan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-1876/WPJ.19/2014 tanggal 19 September 2014 tentang Pemberian Izin Menyelenggarakan Pembukuan dengan Menggunakan Bahasa Inggris dan Satuan Mata Uang Dolar Amerika Serikat. Keputusan ini berlaku mulai tahun buku 2015.

f. Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan kerugian penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai wajar yang lebih tinggi dikurangi biaya untuk menjual dan nilai penggunaan.

Penentuan nilai wajar dan nilai yang digunakan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi volume produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan' di atas), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

The Company calculates income tax expense based on the USD by the Decree of the Financial Kementeri Directorate General of Tax No. KEP-1876 / WPJ.19 / 2014 dated September, 19 2014 on the Granting Organizing Bookkeeping Using English and Unive Currencies US Dollar. The decision is valid from the fiscal year 2015.

f. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Company accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating company of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates' above), operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the statements of comprehensive income.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/35

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	2019	2018	
Kas:			Cash: IDR
Rupiah	2,545	82	
Jumlah Kas	2,545	82	Total Cash on Hand
Kas di Bank:			Cash in Banks:
Rupiah			IDR
PT Bank Danamon Indonesia	7,296	10,999	PT Bank Danamon
Bank Pembangunan Daerah			Bank Pembangunan Daerah
Kaltim	62	9,612	Kaltim
PT. Bank Mandiri Tbk	475	460	PT. Bank Mandiri Tbk
PT. Bank Mandiri Tbk (Tarakon)			PT. Bank Mandiri Tbk (Tarakon)
	176	-	USD
USD			
PT Bank Danamon	53,405	207,683	PT Bank Danamon
PT. Bank Mandiri Tbk (Tarakon)			PT. Bank Mandiri Tbk (Tarakon)
	2,494	-	Citi Bank - SG
Citi Bank - SG	1,748	1,748	PT. Bank Mandiri Tbk
PT. Bank Mandiri Tbk	1,218	1,218	Citi Bank - UAE
Citi Bank - GTB UAE	1,642	1,642	Citi Bank - GTB UAE
Jumlah Kas di Bank	68,515	233,363	Total Cash in Banks
Jumlah	71,060	233,444	Total

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha kepada Amit Pomeg Tech Pvt.Ltd per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar US\$ 0 dan US\$ 5,756.

5. ACCOUNT RECEIVABLE

This account represents trade accounts receivable to Amit Pomeg Tech Pvt. Ltd. as of December 31, 2019 and 2018 amounting to US \$ 0 and US \$ 5,756 respectively.

6. PERSEDIAAN

	2019	2018	
Persediaan	434,669	5,258,447	
Jumlah	434,669	5,258,447	Inventory Total
	2019	2018	
Persediaan Awal	430,101	352,301	Beginning inventory
Produksi Tahun Berjalan	929,018	2,153,205	Current Year Production
Penjualan Tahun Berjalan	(1,322,897)	(2,075,405)	Sales of Current Year
Persediaan Akhir	36,222	430,101	Total

Akun ini merupakan persediaan batubara pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 36,222 MT dan 430,101 MT.

This account represents coal inventories as of December 31, 2019 and 2018 amounting to 36,222 MT and 430,101 MT, respectively.

Sejak bulan Desember 2019, perusahaan menghentikan produksi sebagai akibat pandemi Covid 19.

Since December 2019, the company has stopped production as a result of the Covid pandemic 19.

Manajemen berpendapat bahwa perusahaan tidak perlu membuat cadangan penurunan nilai persediaan.

Management believes that the company does not need to back up inventory value.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/36

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA

	2019	2018	
PT SLO Genset	-	2,417	<i>PT SLO Genset</i>
PT Graha Menara Hijau	2,062	1,979	<i>PT Graha Menara Hijau</i>
Uang Muka Karyawan	7,271	4,547	<i>Down Payment for Employees</i>
Jumlah	9,333	8,943	Total

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2019	2018	
Biaya Handling Batu Bara	313,761	348,451	<i>Coal Handling</i>
Jumlah	313,761	348,451	Total

Akun ini merupakan uang muka kepada otoritas pelabuhan untuk layanan yang akan diterima dari mereka pada tahun 2019 dan 2018 masing -masing sebesar US\$ 313,761 dan US\$ 348,451.

7. ADVANCES

	2019	2018	
PT SLO Genset	-	2,417	<i>PT SLO Genset</i>
PT Graha Menara Hijau	1,979	1,979	<i>PT Graha Menara Hijau</i>
Down Payment for Employees	4,547	4,547	<i>Down Payment for Employees</i>
Total	8,943	8,943	Total

8. PREPAID EXPENSE

	2019	2018	
Biaya Handling Batu Bara	313,761	348,451	<i>Coal Handling</i>
Jumlah	313,761	348,451	Total

This account represents advances to the port authority for the services to be received from them in the year 2019 and 2018 US\$ 313,761 and US\$ 348,451.

9. JAMINAN

	2019	2018	
Reklamasi	1,085,896	1,042,403	<i>Reclamation</i>
Simpanan Barge Provider	158,444	152,097	<i>Savings Barge</i>
Pengamanan Untuk PT			<i>Security for PT</i>
Graha Menara Hijau	9,682	9,295	<i>Graha Menara Hijau</i>
Uang Jaminan Telepon	469	450	<i>Telephone deposit</i>
Sewa kantor	130	125	<i>Office Rent</i>
Jumlah	1,254,621	1,204,370	Total

Ketentuan Reklamasi

Perusahaan telah menyediakan bank garansi kepada Dinas Pertambangan Pemerintah Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara untuk reklamasi tanah yang ditambang oleh Perusahaan. Dengan menyediakan jaminan tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$ 1,254,621 dan tanggal 31 Desember 2018 sebesar US\$1,204,370.

9. GUARANTEES

	2019	2018	
Reklamasi	1,085,896	1,042,403	<i>Reclamation</i>
Simpanan Barge Provider	158,444	152,097	<i>Savings Barge</i>
Pengamanan Untuk PT			<i>Security for PT</i>
Graha Menara Hijau	9,682	9,295	<i>Graha Menara Hijau</i>
Uang Jaminan Telepon	469	450	<i>Telephone deposit</i>
Sewa kantor	130	125	<i>Office Rent</i>
Jumlah	1,254,621	1,204,370	Total

Provision for Reclamation

The Company has provided a bank guarantee to the Department of Mines Bulungan District Government of North Kalimantan Province for mined land reclamation. Bank guarantee during December 31, 2019 US \$ 1,254,621 and December 31, 2018 total amounted to US\$1,204,370.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/37

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. JAMINAN (Lanjutan)

Saldo jaminan reklamasi tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar US\$ 1,085,896 dan US\$ 1,042,403 selisih sebesar US\$ 43,493 Selisih tersebut disebabkan oleh selisih kurs.

Manajemen telah menyetujui bahwa bank garansi tersebut diperuntukan untuk reklamasi lahan dan merupakan tanggung jawab yang dapat ditanggung perusahaan, apabila ketidak pemenuhan oleh perusahaan dalam menyelesaikan reklamasi telah jatuh tempo.

Jaminan reklamasi merupakan kewajiban yang harus dipenuhi berdasarkan peraturan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Mineral & Batubara. Peraturan tersebut mewajibkan agar uji kelayakan tahunan dilakukan oleh perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk memperkirakan biaya reklamasi dan rencana diserahkan kepada pemerintah. Hal ini menjamin pembayaran dapat diberikan dalam bentuk kas, letter of credit, atau rekening bank atas nama Perusahaan.

10. PINJAMAN INVESTASI

	2019	
Messicot Trade Limited	43,750,000	
	43,750,000	

Akun ini merupakan pinjaman investasi sebesar US\$ 43,750,000 yang dibayarkan kepada Messicot Trade Limited, bertujuan untuk memperluas kegiatan bisnis di bidang pertambangan. Messicot Trade Limited akan mencari area dan membeli tambang yang berada di Indonesia, Afrika ataupun Amerika Latin beserta peralatannya.

Saat ini Messicot Trade Limited telah memiliki koncesi tambang emas di Sudan berada di Blok No. 67 terletak 284 km sebelah laut merah, dengan total area 300 KM berada di antara kota abu hamad dan kota atbara. Proses pengalihan dan eksplorasi dalam proses dan saat ini tertunda karena kondisi politik dan pandemi Covid 19.

Addendum perjanjian antara Messicot Trade Limited dan perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir Pada tanggal 12 Desember 2018 telah ditandatangani addendum perjanjian antara Messicot Trade Limited dan perusahaan dengan merubah jangka waktu yang sebelumnya jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018 berubah menjadi 31 Desember 2021, penambahan jangka waktu disebabkan oleh karena proyek tambang emas di Sudan tertunda karena kondisi politik yang tidak kondusif. Informasi lebih lanjut lihat catatan 30c.

9. GUARANTEES (Continued)

Balance reclamation guarantee per December 31, 2019 and 2018 amounted to US \$ 1,085,896 and US \$ 1,042,403 the difference of US \$ 43,493. The difference was caused by Foreign Exchange.

Management has agreed to provide bank guarantees for the land reclamation as this will be the liability which can fall on the Company in case of any non compliance by the Company to complete the reclamation as it falls due.

Reclamation guarantee is an obligation that must be met under the rules issued by Directorate General of Mineral and Coal. The regulations require an annual study conducted by mining companies operating in Indonesia to estimate the cost of reclamation and plans submitted to the government. This payment guarantees can be given in the form of cash, letter of credit or a bank guarantee in the name of the Company.

10. INVESTMENT LOAN

	2019		
	43,750,000		
	43,750,000		

This account represents an investment loan of US \$ 43,750,000 which is paid to Messicot Trade Limited, aiming to expand business activities in the field of mining. Messicot Trade Limited will search the area and buy a mine located in Indonesia, Africa or Latin America and its equipment.

Currently Messicot Trade Limited has a gold mining concession in Sudan located in Block No. 67 is located 284 km to the Red Sea, with a total area of 300 KM between the city of Abu Hamad and the city of Atbara. The process of diversion and exploitation is in the process and is currently pending due to political and pandemic Covid 19.

Addendum agreement between Messicot Trade Limited and the company has undergone the latest changes. On December 12, 2018 an agreement was added to the agreement between Messicot Trade Limited and the company by changing the period that was due on December 31, 2018, to December 31, 2021, adding the term time caused by the gold mining project in Sudan was delayed due to political conditions that were not conducive. For further information see note 30c.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/38

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN INVESTASI (Lanjutan)

Sehubungan dengan transaksi ini dan apa yang telah dinyatakan seperti di atas, Dewan Direksi dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tidak ada anggota Direksi yang mempunyai *Conflict of interest* sebagaimana dimaksud dalam Securities and Exchange Commission: IX.E.1 dan atau
2. Transaksi ini bukan Afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam Nomor: IX.E.1.
3. Tidak ada anggota Dewan Direksi yang berhubungan atau berafiliasi dengan pemegang saham atau Dewan Direksi Messicot Trade Limited sesuai definisi pihak afiliasi sesuai aturan Otoritas Jasa Keuangan.
4. Tidak ada anggota Dewan atau affiliasinya mereka telah memperoleh secara langsung atau tidak langsung benefit dari transaksi ini.
5. Messicot Trade Limited adalah pemilik 100% anak perusahaan Elise Continental Ltd dan penenerima USD 43,750,000 dengan yang dalam performa yang baik dan tidak merugi.
6. Dalam sepengetahuan dan kepercayaan kami, perusahaan juga mengkonfirmasi terhadap aset dan terhadap kedua perusahaan tersebut seperti Messicot Trade Limited penenerima USD 43,750,000 & 100% anak perusahaan Elise Continental Ltd, tidak ada tuntutan yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi.
7. Transaksi ini dilakukan tanpa paksaan dan didasarkan dari interest masing-masing dari kedua belah pihak. Harga konsesi tambang dan peralatan tambang ditentukan sesuai dengan harga pasar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

10. INVESTMENT LOAN (Continued)

In connection with this transaction and what has been stated as above, the Board of Directors hereby declare that:

1. *None of the members of Board of Directors have any conflict of interest as defined in Securities and Exchange Commission rule number: IX.E.1 and or*
2. *This transaction is not with an Affiliate as set forth in Securities and Exchange Commission rule number: IX.E.1.*
3. *None of the members of the Board of Directors is in any way related or affiliated with Messicot Ltd shareholders or Board of Directors as per the definition of affiliated party as per Securities and Exchange Commission rules.*
4. *None of the Board members or any of their affiliates have obtained directly or indirectly any benefits from this transaction.*
5. *Messicot Trade Limited is the owner of 100% of Elise Continental Ltd's subsidiaries and USD 43,750,000 recipients with those in good standing and no loss.*
6. *To best of our knowledge & belief we also confirm that against the assets and against both these companies i.e Messicot Trade Limited the recipient of USD 43,750,000 & its 100% subsidiary Elise Continental Ltd, no claim has been brought or threatened to be brought.*
7. *This transaction has been done at arm's length and the prices for the mining concessions and the mining equipment shall be determined in line with market prices prevailing at the time of respective transactions.*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/39

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Sejak tahun 2018 perusahaan tidak melakukan penambahan aset tetap dan dalam memproduksi batu bara perusahaan menggunakan jasa kontraktor.

11. FIXED ASSETS

Since 2018 the company has not added any fixed assets and in producing coal the company uses the services of a contractor.

		2019		
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Harga Perolehan / Cost				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ <i>Building and Port Facilities</i>	3,973,737			3,973,737
Mesin & Peralatan/ <i>Machines & Equipments</i>	13,643,809			13,643,809
Kendaraan / Vehicles	169,864			169,864
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	375,209			375,209
Peralatan & Perlengkapan / <i>Furniture & Fixture</i>	32,829			32,829
Jalan Pertambangan / Mining <i>Road</i>	2,273,019			2,273,019
Jumlah / Total	20,468,467			20,468,467
Akumulasi Penyusutan /				
Accumulated Depreciation				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ <i>Building and Port Facilities</i>	3,935,204	10,908		3,946,112
Mesin & Peralatan/ <i>Machines & Equipments</i>	13,613,759			13,613,759
Kendaraan / Vehicles	169,864			169,864
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	374,947	113		375,060
Peralatan & Perlengkapan / <i>Furniture & Fixture</i>	32,829			32,829
Jalan Pertambangan / Mining <i>Road</i>	2,273,019			2,273,019
	20,399,622	11,021		20,410,644
Nilai Buku Jumlah Aset Tetap/book value Total Fixed	68,844			57,823

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampran 6/40

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	2018		
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction
Harga Perolehan / Cost			
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ <i>Building and Port Facilities</i>	3,973,737	-	-
Mesin & Peralatan/ <i>Machines & Equipments</i>	13,643,809	-	-
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	169,864	-	-
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	375,209	-	-
Peralatan & Perlengkapan / <i>Furniture & Fixture</i>	32,829	-	-
Jalan Pertambangan / <i>Mining Road</i>	2,273,019	-	-
Jumlah / Total	20,468,467	-	-
Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation			
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ <i>Building and Port Facilities</i>	3,742,185	193,019	-
Mesin & Peralatan/ <i>Machines & Equipments</i>	12,995,322	618,437	-
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	167,666	2,198	-
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	373,881	1,066	-
Peralatan & Perlengkapan / <i>Furniture & Fixture</i>	32,829	-	-
Jalan Pertambangan / <i>Mining Road</i>	2,273,037	-	-
Jumlah	19,584,920	814,720	-
Nilai Buku Jumlah Aset Tetap/book value Total Fixed	883,546		68,827

Beban penyusutan dan alokasinya adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses and allocations as follows:

	2019	2018	Depreciation expenses (Notes 23) Total
Beban Penyusutan (Catatan 23)	11,021	814,720	
Jumlah	11,021	814,720	

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN

Akun ini merupakan biaya eksplorasi dan pengembangan untuk penambangan batubara yang berlokasi di Bulungan, Propinsi Kalimantan Utara.

12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENSES

This account represents the cost of exploration and development of coal mining, which is located in Bulungan, Province of North Kalimantan.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/41

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN (Lanjutan)

12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENSES (Continued)

	2019			
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Area yang Sudah di Tambang / Areas that have been mined				
Harga Perolehan / Cost				
Persiapan Tambang / <i>Mine Preparation</i>	129,203	-	-	129,203
Analisa batubara / <i>Coal analysis</i>	37,738	-	-	37,738
Perizinan / <i>Licensing</i>	33,406	-	-	33,406
Survey Geologi / <i>Geological Survey</i>	41,118	-	-	41,118
Studi Kelayakan / <i>The Feasibility Study</i>	26,953	-	-	26,953
Pengeboran / <i>Drilling</i>	2,182,712	-	-	2,182,712
Topografi / <i>Topography</i>	10,526	-	-	10,526
Pemetaan / <i>Mapping</i>	104,493	-	-	104,493
Konstruksi / <i>Construction</i>	5,073,316	-	-	5,073,316
Biaya Pelepasan Tanah / <i>Land Tenure Expenses</i>	2,426,802	-	-	2,426,802
Biaya Pengupasan Tanah/ OB Removal	2,842,845	3,874,629 *)	-	6,717,475
Sub Jumlah/ Sub Total	12,909,112	3,874,629	-	16,783,742
Akumulasi Amortisasi / Accumulated Amortization				
Persiapan Tambang / <i>Mine Preparation</i>	129,203	-	-	129,203
Analisa batubara / <i>Coal analysis</i>	37,738	-	-	37,738
Perizinan / <i>Licensing</i>	33,406	-	-	33,406
Survey Geologi / <i>Geological Survey</i>	41,118	-	-	41,118
Studi Kelayakan / <i>The Feasibility Study</i>	26,953	-	-	26,953
Pengeboran / <i>Drilling</i>	2,182,712	-	-	2,182,712
Topografi / <i>Topography</i>	10,526	-	-	10,526
Pemetaan / <i>Mapping</i>	104,493	-	-	104,493
Konstruksi / <i>Construction</i>	5,073,316	-	-	5,073,316
Biaya Pelepasan Tanah / <i>Land Tenure Expenses</i>	716,351	570,150	-	1,286,501
Biaya Pengupasan Tanah/ OB Removal	710,712	710,712	-	1,421,424
Nilai Buku / Book Value	9,066,527	1,280,862	-	10,347,389
	3,842,585			6,436,353

*) Beban amortisasi, belum diperhitungkan pada harga pokok produksi karena proses penambangan batubara belum dilaksanakan.

*) Amortization expenses have not yet been calculated on the cost of production because the coal mining process has not yet been carried out.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/42

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN (Lanjutan)

12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENSES (Continued)

	2018			
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Area yang Belum di Tambang/ Areas that have not been mined				
Biaya Pengupasan Tanah/ OB <i>Removal</i>	2,842,845	-	2,842,845	-
Sub Jumlah/ Sub Total	2,842,845	-	2,842,845	-
Area yang Sudah di Tambang/ Areas that have been mined				
Harga Perolehan/ Cost				
Persiapan Tambang / <i>Mine Preparation</i>	129,203	-	-	129,203
Analisa batubara / <i>Coal analysis</i>	37,738	-	-	37,738
Perizinan / <i>Licensing</i>	33,406	-	-	33,406
Survey Geologi / <i>Geological Survey</i>	41,118	-	-	41,118
Studi Kelayakan / <i>The Feasibility Study</i>	26,953	-	-	26,953
Pengeboran / <i>Drilling</i>	2,182,712	-	-	2,182,712
Topografi / <i>Topography</i>	10,526	-	-	10,526
Pemetaan / <i>Mapping</i>	104,493	-	-	104,493
Konstruksi / <i>Construction</i>	5,073,316	-	-	5,073,316
Biaya Pelepasan Tanah / <i>Land Tenure Expenses</i>	2,426,802	-	-	2,426,802
Biaya Pengupasan Tanah/ OB <i>Removal</i>	-	2,842,845	-	2,842,845
Sub Jumlah/ Sub Total	10,066,267	2,842,845	-	12,909,111
Jumlah/ Total	12,909,111	2,842,845	2,842,845	12,909,111
Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization				
Persiapan Tambang / <i>Mine Preparation</i>	129,203	-	-	129,203
Analisa batubara / <i>Coal analysis</i>	37,738	-	-	37,738
Perizinan / <i>Licensing</i>	33,406	-	-	33,406
Survey Geologi / <i>Geological Survey</i>	41,118	-	-	41,118
Studi Kelayakan / <i>The Feasibility Study</i>	26,953	-	-	26,953
Pengeboran / <i>Drilling</i>	2,182,712	-	-	2,182,712
Topografi / <i>Topography</i>	10,526	-	-	10,526
Pemetaan / <i>Mapping</i>	104,493	-	-	104,493
Konstruksi / <i>Construction</i>	5,073,316	-	-	5,073,316
Biaya Pelepasan Tanah / <i>Land Tenure Expenses</i>	146,201	570,150	-	716,351
Biaya Pengupasan Tanah/ OB <i>Removal</i>	-	710,712	-	710,712
	7,785,666	1,280,862	-	9,066,527
Nilai Buku / Book Value	2,280,601			3,842,585
Jumlah / Total	2,280,601			3,842,585

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/43

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada para pemasok dengan rincian sebagai berikut :

13. TRADE PAYABLES

This account represents payable to suppliers with details as follows:

Pihak Ketiga	2019	2018	Third Parties
Alata Overseas Pte Ltd	1,540,000	1,000,000	Alata Overseas Pte Ltd
PT Wira Ariandi	248,873	545,730	PT Wira Ariandi
PT Putra Fortuneus	673,252	210,368	PT Putra Fortuneus
Mega Prosperous Ltd	199,456	-	Mega Prosperous Ltd
PT Intraco Penta, Tbk	162,880	162,880	PT Intraco Penta, Tbk
PT Prolindo Cipta Nusantara	161,859	1,325,520	PT Prolindo Cipta Nusantara
PT Wangi Cendana Stevedoring	70,983	4,456	PT Wangi Cendana Stevedoring
PT. Duta Karya	64,353	61,775	PT. Duta Karya
PT. Hexindo Adiperkasa, Tbk	59,971	57,570	PT. Hexindo Adiperkasa, Tbk
Otoritas Jasa Keuangan	16,262	15,611	Otoritas Jasa Keuangan
PT.TCRC Inspectindo	16,007	-	PT.TCRC Inspectindo
Leon Testing	14,647	-	Leon Testing
PT Mitra Tractor Indonesia	13,522	12,890	PT Mitra Tractor Indonesia
CV Sinar Perdana Sejati	12,817	-	CV Sinar Perdana Sejati
Geoservices	12,303	13,438	Geoservices
Grand Thornton	12,296	-	Grand Thornton
Datindo Entrycom	6,726	-	Datindo Entrycom
PT Trakindo Utama	3,941	3,784	PT Trakindo Utama
IOL Indonesia	2,513	-	IOL Indonesia
Aglas Mandiri	2,500	-	Aglas Mandiri
Tarakan Baru	2,246	-	Tarakan Baru
PT Graha Menara Hijau	2,193	-	PT Graha Menara Hijau
Notary Hasbulah Abdul	2,135	2,050	Notary Hasbulah Abdul
KIS Aktuaria	791	-	KIS Aktuaria
KSEI	785	-	KSEI
PT Sucofindo	633	1,236	PT Sucofindo
Tony Hidayat Weight Bridge	595	-	Tony Hidayat Weight Bridge
PT Duta Karya Food Material	384	369	PT Duta Karya Food Material
PT Sinergi Semesta	308	131	PT Sinergi Semesta
PT VPR Laxmindo	-	938,960	PT VPR Laxmindo
PT TCRC Inspectiondo I	-	12,436	PT TCRC Inspectiondo I
PT Grant Thornton	-	11,804	PT Grant Thornton
PT Asiatrust Tecnovima	-	10,411	PT Asiatrust Tecnovima
PT Surveyor Carbon Consulting	-	90	PT Surveyor Carbon Consulting
Jumlah	3,305,233	4,391,508	Total

Semua utang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan transaksi dengan pihak ketiga dan dilakukan berdasarkan harga pasar. Utang usaha dimaksud terkait dengan pembelian suku cadang, rancangan survei, biaya penilaian, konsultan, biaya bargeing, sewa peralatan dll.

All trade payables as of December 31, 2019 and 2018 are transactions with third parties and are carried out based on market prices. The business debt is related to the purchase of spare parts, survey design, assessment fees, consultants, bargeing costs, equipment rental, etc.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/44

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. Uang Muka Penjualan

Akun ini merupakan saldo uang muka penjualan batu bara yang diterima dari PT. Quarz Resources pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US \$ 2,399,710, sehubungan dengan adanya pandemi covid 19 maka penggunaan uang muka telah disetujui, akan diperhitungkan setelah perusahaan beroperasi normal kembali.

14. Down Payment

This account represents an advance balance for coal sales received from PT. Quarz Resources as at 31 December 2019 in the amount of US \$ 2,399,710, due to the covid pandemic 19, the use of the advance payment had been agreed, it would be calculated after the company operated normally again.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di muka

Akun ini merupakan pajak dibayar dimuka atas PPh Pasal 22 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar USD 903,170 dan USD 625,634.

15. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account represents prepaid taxes of Article 22 Income Tax on December 31, 2019 and December 31, 2018 amounting to \$ 903,170 and \$ 625,634, -.

b. Utang Pajak

	2019	2018	
PPh Pasal 23	318,470	156,840	Income Tax Article 23
PPh Pasal 21	1,319	8,837	Income Tax Article 21
PPh Pasal 15	12,782	6,877	Income Tax Article 15
PPh Pasal 26	5,651	-	Income Tax Article 26
PPh Pasal 4 Ayat 2	11	230	Income Tax Article 4 (2)
SKP PPh Tahun 2014	-	51	SKP PPh Year 2014
Jumlah	<u>338,233</u>	<u>172,835</u>	Total

c. Pajak Tangguhan

	2019		
Saldo awal tahun 2018	2,872,575		Balance starting in 2018
Akumulasi Rugi Fiskal s.d 2019			Accumulated Fiscal Loss up to 2019
Rugi Tahun 2019	(5,601,051)		Loss of 2019
Laba Tahun 2018	2,823,949		Gain of 2018
Laba Tahun 2017	327,110		Gain of 2017
Rugi Tahun 2016	(3,465,962)		Loss of 2016
Tahun 2015 SKP			Loss of 2015 SKP No.00011/506/15/091/19
No.00011/506/15/091	(3,258,242)		
Akumulasi Rugi Fiskal	<u>(9,174,196)</u>		Accumulated Fiscal Loss

Aset Pajak Tangguhan 2019	9,174,196	1,834,839	Deferred Tax Assets 2019
20% x			
Koreksi saldo laba	9,174,196	1,037,736	Correction of retained earnings

Koreksi disebabkan karena terbit SKP untuk tahun 2015, sebelumnya US \$ 8,459,363, SKP US \$ 3,258,242, selsih US \$ 5,201,121, laba tahun 2017 US \$ 327,110 dan laba tahun 2018 US \$ 2,823,949.

The correction was caused by the issuance of SKP for 2015, previously US \$ 8,459,363, SKP US \$ 3,258,242, difference of US \$ 5,201,121, profit in 2017 US \$ 327,110 and profit in 2018 US \$ 2,823,949.

Aset Pajak Tangguhan 2019	1,834,839	Deferred Tax Assets 2019
Liabilitas Manfaat Karyawan (OCI)	(15,006)	Post-employment benefits obligations (OCI)
Aset Pajak Tangguhan Tahun	<u>1,819,833</u>	Deferred Tax Assets 2019

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/45

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan tangguhan per 31 Desember 2019 dan 2018 masing - masing sebesar US\$ 20,500 dan US\$ 18,596.

Perhitungan pajak penghasilan terkait laba (rugi) komprehensif lainnya per 31 Desember 2019 dan 2018 masing - masing sebesar US\$ 33,104 dan US\$ 15,478.

d. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan pajak penghasilan tahun berjalan. Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan perhitungan laba rugi.

Rekonsiliasi antara perhitungan laba rugi menurut akuntansi dan pajak adalah sebagai berikut:

	2019	2018	Income (Loss) Before Income Tax Expense
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(4,035,422)	2,303,784	Positive / Negative Correction:
Koreksi Positif/ Negatif:			
Cadangan Manfaat Karyawan	-	92,981	Employee Benefits
PPh Pasal 21	65,732	60,061	PPh Article 21
Telepon, Fax dan Internet	9,061	12,482	Phone, Fax and Internet
Kesehatan dan BPJS	40,576	73,424	Health and BPJS
CSR	7,062	74,669	(Community Development)
PPh 4 Ayat 2	479	206,069	PPh Article 4 (2)
SKP PPH	214,068	-	SKP PPH
Penyusutan	(1,902,129)	-	Depreciation
Laba (Rugi) Fiskal	(5,601,051)	2,823,949	Fiscal Gain (Loss)
Laba Tahun 2018	2,823,949	-	Gain of 2018
Laba Tahun 2017	327,110	-	Gain of 2017
Rugi Tahun 2016	(3,465,962)	(3,465,962)	Loss of 2016
Tahun 2015 SKP	-	-	Loss of 2015 SKP
No.00011/506/15/091/19	(3,258,242)	(8,459,363)	No.00011/506/15/091/19
Rugi Tahun 2014	-	(2,267,194)	Loss of 2014
	(3,573,145)	(14,192,519)	
Akumulasi Rugi Fiskal	(9,174,196)	(11,368,570)	Accumulated Fiscal Loss

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/46

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2019	2018	
Royalti dan Iuran Tetap	74,381	-	<i>Royalties and Fixed Fees</i>
Karyawan	53,963	19,480	<i>Employees</i>
Iuran Tahunan OJK	5,955	-	<i>OJK Annual Fee</i>
Beban Langsung	5,798	8,775	<i>Direct Labour</i>
Gaji	4,500	11,500	<i>Salary</i>
BPJS Tenaga Kerja	260	921	<i>BPJS Labor</i>
Lain-lain	616	616	<i>Others</i>
Jumlah	146,174	41,293	Total

17. PINJAMAN SEMENTARA

	2019	2018	
Pihak Berelasi			<i>Due From Related Parties</i>
PT. Garda Minerals	1,024,650	983,611	<i>PT. Garda Minerals</i>
Share Holder Loan Mastan	328,990	328,990	<i>Share Holder Loan Mastan</i>
Jumlah	1,353,640	1,312,601	Total

Pinjaman sementara tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar US\$1,353,640 dan US\$1,312,601, jumlah pinjaman tersebut berubah karena selisih kurs dan perusahaan menerima kembali pinjaman dari PT Garda Mineral sebesar US\$40,193 pada tanggal 7 Mei 2015.

Pada bulan Desember 2014, perusahaan membayar pinjaman ke PT Garda Mineral US\$1,000,000, sedangkan sisanya akan dilunasi pada bulan Desember 2017, sesuai dengan surat dari PT Garda Minerals tanggal 8 Desember 2017 No. 05/GM/XII/2017, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Atas pinjaman ini tidak akan dibebani bunga sampai tanggal pembayaran kembali.

18. ESTIMASI ATAS LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Perusahaan memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 tahun. Imbalan tersebut tidak didanai dan didasarkan atas Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") dan perusahaan yang telah mengikuti Undang undang Tenaga Kerja No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUTK"), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. 2 kali pembayaran uang pesangon sesuai pasal 156 ayat 2 UUTK, ditambah,
- b. 1 kali pembayaran uang penghargaan sesuai pasal 156 ayat 3 UUTK, ditambah,
- c. 15% dari total pembayaran uang pesangon dan uang penghargaan.

16. ACCRUED EXPENSES

	2019	2018	
Royalties and Fixed Fees			
Employees			
OJK Annual Fee			
Direct Labour			
Salary			
BPJS Labor			
Others			
Total			

17. TEMPORARY LOAN

	2019	2018	
Due From Related Parties			
PT. Garda Minerals	983,611	983,611	
Share Holder Loan Mastan	328,990	328,990	
Total	1,312,601	1,312,601	

Temporary loan December 31, 2019 and 2018 amounted to US\$1,353,640 and US \$ 1,312,601, the loan amount is changed due to foreign exchange and the company received the loan from PT Garda Mineral amounted to US \$ 40,193 on May 7, 2015.

In December 2014, the company paid a loan to PT Garda Mineral US \$ 1,000,000, while the remainder will be repaid in December 2017, in accordance with a letter from PT Garda Minerals dated December 8, 2017. 05 / GM / XII / 2017, the loan period is extended until December 31, 2019. The interest will not be charged for this loan until the date of repayment.

18. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company provides benefits to employees who have reached normal retirement age of 55 years. The Benefit is not funded and is based on the Collective Labour Agreement (CLA) and the Company has implemented the Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003 ("Law"), with the following conditions:

- a. 2 times of severance payment to conform with Article 156 item 2 of the Law, plus,
- b. 1 time payment of gratitude money to conform with Article 156 item 3 of the Law, plus,
- c. 15% of the total amount of severance payment and gratitude money.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/47

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. ESTIMASI ATAS LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN
(Lanjutan)

Perusahaan menghitung estimasi liabilitas atas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuarial PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial, aktuaris independen, tanggal 25 Mei 2020 berdasarkan laporannya No. 146/KIS/LA/PS/2020.

Perubahan berkewajiban membayar imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Perubahan liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo Awal	524,062
Beban Imbalan Kerja Bersih	102,500
Selisih Kurs	(155,664)
Saldo Akhir	470,898

Liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan pada akun liabilitas manfaat karyawan.

Nilai kini liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dengan asumsi utama sebagai berikut:

	2019
Tingkat diskonto per tahun	8%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%
Mortalitas	TMI 2011
Umur	55
(Karyawan akan dianggap pensiun pada usia pensiun)	

19. PENYISIHAN UNTUK REHABILITASI TAMBANG

	2019
Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	4,500,216
Jumlah	4,500,216

Akun ini merupakan penyisihan untuk kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya. Pada tahun 2019 tidak dilakukan penyisihan rehabilitasi tambang, saldo mengalami perubahan karena terdapat selisih kurs.

18. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)

The Company estimated liability for employee benefits is actuarially PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Actuary, an independent actuary, based on its report dated May 25, 2020, No. 146/KIS/LA/PS/2020.

The changes in employee benefit liabilities for the year December 31, 2019 and 2018.

The changes in employee benefit liabilities for the year ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018	
Beginning balance	378,049	
Net Employee Benefits Expense	92,981	
Foreign Exchange Gain (Loss)	53,032	
Ending Balance	524,062	

Employee benefit liabilities as of December 31, 2019 and 2018 are presented in the account of employee benefits.

The present value of employee benefit liabilities as of December 31, 2019 and 2018 is computed using the projected credit unit with the following assumptions:

	2018	
Annual discount rate	8.3%	
Salary increase per	8%	
Mortality	TMI 2011	
Age	55	
(An employee shall be deemed to retire at retirement age)		

19. PROVISION FOR MINE REHABILITATION

	2018	
4,319,972		Provision For Mine Rehabilitation Total
4,319,972		

This account represent provision for reclamation of mine, the environmental obligations which consist of costs associated with mine reclamation during mine to meet operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities. In 2019 there is no allowance for rehabilitation of the mine, the balance is subject to change due to foreign exchange differences.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/48

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. PENYISIHKAN UNTUK REHABILITASI TAMBANG
(Lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan peraturan pelaksanaan atas UU No 4 tahun 2009 tentang pertambangan yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 78/2010 ("PP No 78") yang mengatur mengenai kegiatan reklamasi dan pasca tambang untuk IUP Eksplorasi dan IUP Produksi. Peraturan tersebut menggantikan Peraturan Menteri Energi dan Mineral No 18/2008 pada tanggal 29 Mei 2008.

Pemegang IUP Eksplorasi dipersyaratkan untuk menyusun rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan menyediakan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara. Persyaratan untuk menyediakan jaminan reklamasi dan pasca tambang tidak membebaskan pemegang IUP dari persyaratan untuk melakukan kegiatan reklamasi dan pasca tambang. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, Perusahaan telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk bank garansi.

20. MODAL SAHAM

Pada tahun 2019 berdasarkan laporan bulanan dari PT Datindo Entrycom No. DE/I/2020-0054 tanggal 3 Januari 2020, susunan Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

19. PROVISION FOR MINE REHABILITATION (Continued)

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the Minister of Energy and Mineral Resources on 29 May 2008.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities. As at the date of these financial statements, Company has placed reclamation guarantees in the form of bank guarantees.

20. CAPITAL STOCK

In 2019 based on monthly reports from PT Datindo Entrycom No. DE/I/2020-0054 dated January 3, 2020, the composition of the Company's shareholders and the percentage of ownership as of December 31, 2019 are as follows:

Pemegang Saham	2019			
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persente Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Stockholders
Bank Julius Baer and Co Ltd	819,501,800	32.78%	9,114,690	Bank Julius Baer and Co Ltd
Masyarakat	190,352,200	7.61%	2,117,142	Public
DBS Bank LTD - SG	834,895,000	33.40%	9,285,897	DBS Bank LTD - SG
PT Garda Minerals	655,251,000	26.21%	7,287,855	PT Garda Minerals
Jumlah	2,500,000,000	100%	27,805,583	Total

Pada tahun 2018 berdasarkan laporan bulanan dari PT Datindo Entrycom No. DE/I/2019-0048 tanggal 3 Januari 2019, susunan Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

In 2018 based on monthly reports from PT Datindo Entrycom No. DE/I/2019-0048 dated January 3, 2019, the composition of the Company's shareholders and the percentage of ownership as of December 31, 2018 are as follows:

Pemegang Saham	2018			
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persente Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Stockholders
Bank Julius Baer and Co Ltd	819,501,800	32.78%	9,114,690	Bank Julius Baer and Co Ltd
Masyarakat	190,352,200	7.61%	2,117,142	Public
DBS Bank LTD - SG	834,895,000	33.40%	9,285,897	DBS Bank LTD - SG
PT Garda Minerals	655,251,000	26.21%	7,287,855	PT Garda Minerals
Jumlah	2,500,000,000	100%	27,805,583	Total

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/49

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disejukan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) diperoleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 berdasarkan surat BAPEPAM-LK Nomor 5-5705/BL/2009. Pada tanggal 9 Juli 2009 Perusahaan melakukan penawaran umum atas 1,834,755,000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal per sahamnya sebesar Rp.100 dan dengan harga penawaran sebesar Rp.115. Setelah pelaksanaan Penawaran Umum maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 665,245,000 lembar saham menjadi 2,500,000,000 lembar saham atau seluruhnya sebesar US\$27,805,583.

20. CAPITAL STOCK (Continued)

The Effective Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) received by the Company on June 30, 2009 by letter of Bapepam-LK No. 5-5705/BL/2009. On July 9, 2009 the Company conducted Public Offering of 1,834,755,000 shares to the public with par value per share of Rp.100 and offering price of Rp.115. After the Public Offering the Company's issued and paid up capital increased from 665,245,000 shares to 2,500,000,000 shares for a total of US\$27,805,583.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada setiap akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2019/2018	Nilai Nominal / Par Value	
Penawaran Umum Terbatas I			
Kepada Pemegang Saham		3,060,986	Rights Issue I to Shareholders
Biaya Emisi Saham		(255,945)	Stock Issuance Cost
Bersih	2,805,041		Net

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan Penerbitan Umum Saham Perdana pada tanggal 9 Juli 2009 yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas kepada para pemegang saham masing-masing sebesar US\$255,945.

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Details of this account at the end of reporting periods were as follows:

Stock issuance costs represent costs that are directly related to the issuance of common stock offering on July 9, 2009 arising from Rights Issue to shareholders amounting to US\$255,945.

22. PENJUALAN

Penjualan Batubara

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan batubara dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018	
Eksport	16,183,451	33,886,859	
Lokal	151,165	-	
Jumlah	16,334,616	33,886,859	Export Local Total

Rincian atas penjualan batu bara per MT adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Eksport	1,309,061	MT	2,075,405
Lokal	13,836	MT	- MT
Jumlah	1,322,897	MT	2,075,405

Details of the sale of coal per MT are as follows:

	2019	2018	
Eksport	1,309,061	MT	2,075,405
Lokal	13,836	MT	- MT
Jumlah	1,322,897	MT	2,075,405

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
 Lampiran 5/50

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian pelanggan dengan penjualan adalah sebagai berikut:

22. SALES (Continued)

The details of customers with sales is as follows:

	2019	2018	
Eksport			Export
Imr Metallurgical	3,957,477	-	Imr Metallurgical
Equentia Natural	2,751,243	-	Equentia Natural
Agarwal Coal Ltd	3,901,596	-	Agarwal Coal Ltd
Sing Heng Seng Ltd	1,399,724	-	Sing Heng Seng Ltd
Mahalaxmi	741,400	-	Mahalaxmi
Cpc Singapore Pte Ltd	729,294	-	Cpc Singapore Pte Ltd
Mahesh Suppliers Ltd	1,362,442	-	Mahesh Suppliers Ltd
Exim Minerals	662,189	-	
Asia Green Energy Public Company Limited	678,195	12,373,771	Asia Green Energy Public Company Limited
KTP Exports Pte Ltd	-	4,198,985	KTP Exports Pte Ltd
Fare East Coal & Energy Resources Pte Ltd	-	7,819,597	Fare East Coal & Energy Resources Pte Ltd
Polene Plastic Company Limited	-	3,309,006	Polene Plastic Company Limited
Adani Global Pte Ltd	-	1,724,589	Adani Global Pte Ltd
Sail Resources Pte. Ltd	-	2,006,576	Sail Resources Pte. Ltd
Amit Acetylene Pvt Ltd.	-	981,201	Amit Acetylene Pvt Ltd.
Swiss Singapore Overseas Enterprises Pte Ltd	-	939,675	Swiss Singapore Overseas Enterprises Pte Ltd
Amit Pomeg Tech Pvt. Ltd	-	533,457	Amit Pomeg Tech Pvt. Ltd
Lokal			Local
PT. Mega Sumber Prima Lestari	151,165	-	PT. Mega Sumber Prima Lestari
Jumlah	16,334,616	33,886,859	Total
Persentase			Percentage
Eksport			Export
Imr Metallurgical	24%	0%	Imr Metallurgical
Equentia Natural	17%	0%	Equentia Natural
Agarwal Coal Ltd	24%	0%	Agarwal Coal Ltd
Sing Heng Seng Ltd	9%	0%	Sing Heng Seng Ltd
Mahalaxmi	5%	0%	Mahalaxmi
Cpc Singapore Pte Ltd	4%	0%	Cpc Singapore Pte Ltd
Mahesh Suppliers Ltd	8%	0%	Mahesh Suppliers Ltd
Exim Minerals	4%	0%	
Asia Green Energy Public Company Limited	4%	37%	Asia Green Energy Public Company Limited
Fare East Coal & Energy Resources Pte Ltd	0%	23%	Fare East Coal & Energy Resources Pte Ltd
KTP Exports Pte Ltd	0%	12%	KTP Exports Pte Ltd
Polene Plastic Company Limited	0%	10%	Polene Plastic Company Limited
Adani Global Pte Ltd	0%	5%	Adani Global Pte Ltd
Amit Acetylene Pvt Ltd.	0%	3%	Amit Acetylene Pvt Ltd.
Sail Resources Pte. Ltd	0%	6%	Sail Resources Pte. Ltd
Swiss Singapore Overseas Enterprises Pte Ltd	0%	3%	Swiss Singapore Overseas Enterprises Pte Ltd
Amit Pomeg Tech Pvt. Ltd	0%	2%	Amit Pomeg Tech Pvt. Ltd
Lokal			Local
PT. Mega Sumber Prima Lestari	1%	0%	PT. Mega Sumber Prima Lestari
Jumlah	100%	100%	Total

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/51

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. PENJUALAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 penjualan batubara masing-masing sebesar US\$ 16,334,616 dan US\$33,886,859 dengan kuantitas 1.322.897 MT dan 2,075,405 MT.

22. SALES (Continued)

For the year ending December 31, 2019 and 2018 sales of coals each amounted to US\$ 16,334,616 and US\$33,886,859 for a quantity of 1,322,897 MT and 2,075,405 MT.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF GOODS SOLD

	2019	2018	
Beban penambangan batubara			<i>Cost of coal mining</i>
Beban tenaga kerja langsung	169,500	174,656	<i>Direct labor expenses</i>
Beban Pengupasan Tanah	3,394,618	8,947,406	<i>OB Removal</i>
Beban Umum dan Pabrikasi:			<i>General & manufacturing</i>
Beban Bahan Bakar dan Pelumas	443,603	711,625	<i>Fuel and Oil</i>
Beban Sparepart	-	37,752	<i>Sparepart expenses</i>
Beban Makan Minum	67,182	74,326	<i>Food Expenses</i>
Beban Sewa Peralatan:			<i>Equipment Rental</i>
Mendapatkan batubera	1,355,636	2,654,853	<i>Get coal (Coal Getting)</i>
Pengangkutan batubera	1,552,964	3,511,623	<i>Coal transportation (Coal Hauling)</i>
Persediaan batubera	449,312	698,053	<i>Coal stock (Coal Stockpile)</i>
Pembersihan lahan	35,493	1,914	<i>Land clearing</i>
Beban Penyusutan	11,021	814,720	<i>Depreciation Expenses</i>
Beban Amortisasi	1,280,862	1,280,862	<i>Amortization Expenses</i>
Reklamasi	-	169,412	<i>Reclamation</i>
Beban Perawatan dan Pemeliharaan	24,260	32,053	<i>Repairs & Maintenance</i>
Biaya Pengaboran	-	63,988	<i>Drilling Expenses</i>
Beban Sewa Excavator	64,767	62,056	<i>Excavator Rental Charges</i>
Sewa Speed	25,572	35,207	<i>Rent Speed</i>
Konsultan	-	20,655	<i>Consultant</i>
Beban Lingkungan	7,062	16,913	<i>Environmental Expenses</i>
Biaya Jembatan Timbangan	879	118,665	<i>Cost of Bridge Scales</i>
Biaya Perbaikan Jalan Tambang	-	30,387	<i>Cost of Repairing Mine Roads</i>
Jumlah beban produksi	8,882,732	19,457,125	Total production expenses
Beban Sampel dan Analisa Laporan	359,335	518,392	<i>Sample and Analysis Reports Expenses</i>
Royalti kepada pemerintah	896,135	1,411,379	<i>Royalties to the government</i>
Beban Pengangkutan	3,346,205	4,968,246	<i>Transhipment</i>
Persediaan barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Awal tahun	5,258,447	2,605,871	<i>Beginning balance</i>
Akhir tahun	(434,669)	(5,258,447)	<i>Ending balance</i>
Beban Pokok Penjualan	18,308,184	23,702,565	Cost Of Goods Sold

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 perusahaan telah memproduksi batubara masing - masing sebanyak 929.018 MT dan 2.153.205 MT.

For the year ended December 31, 2019 and 2018, the company has produced 929,018 MT and 2,153,205 MT of coal respectively.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/52

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN LAINNYA

	2019	2018	
Jasa Giro	542	1,908	<i>Current account service</i>
Penjualan Scrap	-	7,891	<i>Sales Of Scrap</i>
Pengiriman	-	14,557	<i>Delivery</i>
Jumlah	542	24,356	Total

25. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) SELISIH KURS

	2019	2018	
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	(324,369)	272,232	<i>Foreign Exchange Gain (Loss)</i>
Jumlah	(324,369)	272,232	Total

Keuntungan (kerugian) selisih kurs berasal dari beban perusahaan yang dikeluarkan dari mata uang rupiah seperti beban reklamasi, beban umum dan administrasi.

Gain (loss) on foreign exchange is derived from the company's expense incurred on Indonesian rupiah such as the reclamations, general and administrative expenses.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	632,385	693,334	<i>Salaries and allowances</i>
Alat tulis kantor dan RUPS	70,816	138,344	<i>Meeting and Stationary</i>
Perjalanan Dinas	70,696	61,850	<i>Travel Expense</i>
Konsultan	61,459	60,419	<i>Consultant</i>
Pemasaran	22,000	3,320,276	<i>Marketing</i>
Telpor, fax dan internet	19,275	24,963	<i>Telephone, fax and internet</i>
Sewa	17,807	15,066	<i>Rent</i>
Imigrasi	5,852	-	<i>Immigration</i>
CSR	300	74,669	<i>Community Development</i>
Cadangan manfaat karyawan	102,500	92,981	<i>Reserves for employee benefits</i>
Penjinian	-	6,061	<i>Permission</i>
Lain-lain	3,139	14,065	<i>Others</i>
Jumlah	1,006,229	4,502,029	Total

Beban pemasaran pada tahun 2019 menurun disebabkan oleh karena terjadi penurunan harga jual sampai mencapai dibawah harga pokok produksi.

Marketing expenses in 2019 decreased due to a decrease in selling prices to below the cost of production.

27. BEBAN LAIN-LAIN

	2019	2018	
Beban Pajak	214,068	206,069	<i>Tax Expenses</i>
Denda:			<i>Fine:</i>
Keterlambatan Pengisian Vessel	211,110	-	<i>Demurrage Exp.</i>
Kehutanan IPK	114,470	-	<i>Forestry of IPK</i>
Beban Bank	24,062	94,000	<i>Bank Charges</i>
Penghapusan Piutang DMO	6,229	-	<i>Write-off</i>
	161,859	3,375,000	<i>DMO</i>
Jumlah	731,798	3,675,070	Total

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/63

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. BEBAN LAIN-LAIN (Lanjutan)

DMO pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar US \$ 161,859 dan US \$ 3,375,000. Penurunan DMO disebabkan karena produksi batu bara pada tahun 2019 mengalami penurunan. DMO merupakan kewajiban PT Garda Tujuh Buana, Tbk sesuai dengan aturan pemerintah. Karena kualitas produk batu bara PT Garda Tujuh Buana Tbk tidak sesuai dengan yang dibutuhkan pemerintah sehingga perusahaan membeli batu bara nya dari PT Prolindo Cipta Nusantara (Lihat catatan 30. a).

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang rupiah per 31 Desember 2019 telah dikonversikan kedalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs AS Dolar (nilai penuh) = Rp.13.901 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

27. OTHER EXPENSES (Continued)

DMO in 2019 and 2018 were US \$ 161,859 and US \$ 3,375,000, respectively, due to the decline in coal production in 2019. The DMO is an obligation of PT Garda Tujuh Buana, Tbk in accordance with government regulations. Because the quality of PT Garda Tujuh Buana Tbk's coal products does not match what the government needs, the company buys coal from PT Prolindo Cipta Nusantara (see note 30. a).

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At December 31, 2019, Monetary Assets and Liabilities denominated in rupiah have been translated into U.S. Dollar using an exchange rate of US\$1 (full amount) = Rp.13.901 based on the Bank Indonesia mid-rate.

<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>		
	Setara Dolar AS/ U.S. Dollar Equivalent	
Aset		
Kas dan setara kas	987,810,142	71,060
Uang Muka	129,733,492	9,333
Total Aset	1,117,543,634	80,393
		<i>Assets</i>
		<i>Cash and cash equivalents</i>
		<i>Advance</i>
		<i>Total Assets</i>
Liabilitas		
Utang Usaha	45,946,059,625	3,305,233
Pinjaman Sementara	18,816,961,552	1,353,640
Biaya masih harus dibayar	2,031,961,752	146,174
Total Liabilitas	66,794,982,928	4,805,047
Aset Neto	(65,677,439,294)	(4,724,654)
		<i>Liabilities</i>
		<i>Account Payable</i>
		<i>Temporary Loan</i>
		<i>Accrued Expenses</i>
		<i>Total Liabilities</i>
		<i>Net Assets</i>
<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>		
	Setara Dolar AS/ U.S. Dollar Equivalent	
Aset		
Kas dan setara kas	3,380,506,763	233,444
Piutang Usaha	83,352,636	5,756
Uang Muka	129,507,927	8,943
Total Aset	3,593,367,327	248,144
		<i>Assets</i>
		<i>Cash and cash equivalents</i>
		<i>Advance</i>
		<i>Other Receivable</i>
		<i>Total Assets</i>
Liabilitas		
Utang Usaha	63,593,431,692	4,391,508
Pinjaman Sementara	19,007,769,289	1,312,601
Biaya masih harus dibayar	597,966,829	41,293
Total Liabilitas	83,199,167,810	5,745,402
Aset Neto	(79,605,800,483)	(5,497,259)
		<i>Liabilities</i>
		<i>Account Payable</i>
		<i>Temporary Loan</i>
		<i>Accrued Expenses</i>
		<i>Total Liabilities</i>
		<i>Net Assets</i>

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/54

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat perusahaan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk dampak nilai tukar mata uang asing tetapi pendapatan dan sebagian besar biaya operasi dilakukan dalam mata uang Amerika Serikat.

b. Risiko Pasar

Perusahaan menghadapi risiko terhadap penurunan harga batubara dan perubahan harga bahan bakar serta akibat pandemi covid 19 yang tidak menentu penyelesaiannya.

c. Risiko Suku Bunga

Perusahaan tidak memiliki eksposure terhadap suku bunga karena seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan perusahaan adalah non-bunga namun perusahaan terus memonitor untuk meminimalkan dampak negatif terhadap perusahaan.

d. Risiko Likuiditas

Perusahaan menghadapi risiko likuiditas karena perusahaan memiliki modal kerja yang negatif sehingga dikhawatirkan tidak dapat melakukan pembayaran kewajiban jangka pendeknya.

e. Risiko Pembayaran Uang Muka

Perusahaan membayar uang muka sebesar US\$ 43.750.000 kepada Messicot Trade Limited , untuk pengembangan usaha berupa pembelian tambang dan peralatannya. Untuk mengurangi risiko, Perusahaan memperoleh jaminan berupa saham pada anak perusahaan Messicot Trade Limited yaitu Elise Continental Ltd yang sahamnya 100% dimiliki oleh Messicot Trade Limited .

Saat ini uang muka tersebut sudah menjadi tambang emas di sudan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Factor

The company activities expose it to a variety of financial risk, including the effect of foreign currency exchange rates but the majority of the revenue and cost of operations are denominated in USD.

b. Market Risk

The company faces the risk of a decline in coal prices and changes in fuel prices as well as the result of an uncertain covid 19 pandemic.

c. Interest Rate Risk

The Company has no exposure to interest rates for all financial assets and financial liabilities are non-interest but the company continues to monitor to minimize the negative impact on the company.

d. Liquidity Risk

The company faces liquidity risk because the company has a negative working capital, so it is feared that it will not be able to pay its short-term obligations.

e. Advance Payment Risk

The Company paid an advance of U.S. \$ 43.750.000 to Messicot Trade Limited , for business development and purchase of mining equipment. To mitigate the risks undertaken Company obtained a collateral by way of pledge of shares Elise Continental Ltd of the investments of Messicot Trade Limited in its 100% subsidiary.

At present the down payment has become a gold mine in Sudan.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/55

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian PT Prolindo Cipta Nusantara

Perusahaan melakukan kontrak kerjasama pada tanggal 23 Agustus 2018 untuk memenuhi kewajiban DMO Batubara PT Garda Tujuh Buana Tbk sesuai dengan peraturan pemerintah dengan PT Prolindo Cipta Nusantara, perjanjian mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan addendum tanggal 27 Desember 2019.

Perjanjian tersebut menjelaskan bahwa PT Prolindo Cipta Nusantara menjamin kepada PT Garda Tujuh Buana Tbk untuk mengalihkan kuota DMO batu bara sebesar 125.000 MT kuota DMO batu bara untuk memenuhi kewajiban kuota DMO batu bara PT Garda Tujuh Buana Tbk.

b. Adendum Kontrak dengan Messicot Trade Limited

Pada tanggal 12 Desember 2018, perusahaan dan Messicot telah membuat Addendum mengenai perubahan jangka waktu yang sebelumnya jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018 berubah menjadi 31 Desember 2021, penambahan jangka waktu disebabkan oleh karena proyek tambang emas di Sudan tertunda karena kondisi politik yang tidak kondusif.

Saat ini, setelah melakukan studi geologi topography analisis pasir dari para profesional independen dan dukungan pemerintah Sudan, messicot telah memiliki konsensi tambang emas di Sudan, konsesi tersebut berada di blok no 67, terletak 284 km sebelah laut merah, dengan total area 300 KM, berada di antara Kota Abu Hamad dan Kota Albara.

Proyek ini tertunda karena kondisi politik yang tidak kondusif yang diperburuk karena adanya kekacauan politik, yang menyebabkan adanya jumlah kematian yang tinggi. Jadi demi keselamatan operasi proyek maka proyek ini ditunda dan kerjasama di perpanjang agar proses eksplorasi dapat berjalan. Sedangkan syarat-syarat lain tidak terjadi perubahan.

Pada tanggal 5 Desember 2017 perusahaan dan Messicot Trade Limited telah membuat addendum mengenai jangka waktu dan bunga, jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2018, tingkat bunga 3% diatas LIBOR.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT

a. Advance PT Prolindo Cipta Nusantara

The company entered into a cooperation contract on August 23, 2018 to fulfill the coal DMO obligations of PT Garda Tujuh Buana Tbk in accordance with government regulations with PT Prolindo Cipta Nusantara, the agreement underwent several recent changes based on addendum dated December 27, 2019.

The agreement explained that PT Prolindo Cipta Nusantara guaranteed PT Garda Tujuh Buana Tbk to divert coal DMO quota of 125,000 MT of coal DMO quota to meet coal DMO quota obligations of PT Garda Tujuh Buana Tbk.

b. Addendum Contract with Messicot Trade Limited

On December 12, 2018, the company and Messicot had made an Addendum regarding changes in the time period that was previously due on December 31, 2018 to change to December 31, 2021, the additional time period caused by the gold mining project in Sudan was delayed due to political conditions that were not conducive.

At present, after conducting a geological study on topography of sand analysis from independent professionals and government support of Sudan, Messicot has a gold mining concession in Sudan, the concession is located in block No. 67, located 284 km next to the Red Sea, with a total area of 300 KM, located between the city of Abu Hamad and the city of Albara.

The project was delayed due to an unfavorable political condition which was exacerbated due to political turmoil, which caused a high number of deaths. So for the sake of safety of the project operation, the project was postponed and cooperation was extended so that the exploration process could proceed. While other conditions did not change.

On December 5, 2017, the Company and Messicot Trade Limited have made addendum on the terms and interest period, the term of the agreement is extended until 31 December 2018, the interest rate is 3% above LIBOR.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/56

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

b. Adendum Kontrak dengan Messicot Trade Limited (Lanjutan)

PT Garda Tujuh Buana Tbk telah memilih perusahaan ini untuk tetap memperhatikan keahlian mereka dalam memilih area koncesi tambang. Karena manajemen perusahaan sedang mencari aset pertambangan Batubara di Indonesia, Afrika & Amerika Latin untuk memperluas kapasitas penambangannya dan tidak memiliki kemampuan teknis di dalam perusahaan untuk memilih tambang, dan menyelesaikan laporan JORC (Joint Ore Reserves Committee), oleh karena itu, manajemen memutuskan dengan pertimbangan waktu & biaya, untuk menyewa jasa Messicot Trade Limited.

Jumlah Uang Muka & Security

Diputuskan oleh manajemen untuk memiliki layanan dari Messicot Trade Limited untuk tujuan tersebut di atas dan memperpanjang muka sebesar US \$ 42,5 juta terhadap security of the pledge of shares dari investasi mereka di Elise Continental Limited, karena anak perusahaan ini memiliki aset senilai USD 55 juta.

Pada pelaksanaan Adendum Perjanjian Kerja Sama utama pada 15 November 2014, existing security of the pledge of shares Elise Continental Limited yang ditegakkan oleh Messicot Trade Limited dikosongkan dan fresh pledge of shares Messicot Trade Limited yang dimiliki oleh Blue Sky Global Ltd diperoleh.

Tenor & Bunga

Uang muka ini berlaku untuk periode satu tahun mulai 1 Desember 2013 hingga 30 November 2014. Namun, sesuai dengan Addendum, tenor untuk uang muka diperpanjang hingga 31 Desember 2018.

Uang muka ini akan menarik bunga pada tingkat 3% di atas & di atas Libor tiga bulan. Libor akan ditentukan satu hari kerja sebelum tanggal pembayaran.

Pembayaran kembali

Uang muka ini harus dilunasi terhadap harga pembelian tambang dan atau peralatan, dalam hal Messicot Trade Limited gagal menyediakan tambang atau peralatan dalam jangka waktu yang ditentukan, daripada perusahaan akan berhak meminta pengembalian uang bersama dengan bunga yang belum dibayar.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

b. Addendum Contract with Messicot Trade Limited (Continued)

PT Garda Tujuh Buana Tbk has selected this company keeping in view their expertise in selection of the mine concession area. As management of the company is looking for the Coal mining assets in Indonesia, Africa & Latin America to expand its mining capacity and it does not have an in-house technical capability to select the mine, and complete the JORC (Joint Ore Reserves Committee) report, consequently, management decided in the interest of time & cost to hire the services of Messicot Trade Limited.

Amount of Advance & Security

It was decided by the management to have the services of Messicot Trade Limited for the above said objective and extend them advance of US\$ 42.5 million against the security of the pledge of the shares of their investments in Elise Continental Limited as this subsidiary holds assets worth USD 55 million.

On execution of the Addendum to the main Cooperation Agreement on 15th November 2014 the existing security of the pledge of shares of Elise Continental Limited held by Messicot Trade Limited was vacated and a fresh pledge of shares of Messicot Trade Limited held by Blue Sky Global Ltd was obtained.

Tenor & Interest

This advance shall be for a period of one year starting 1st December 2013 to 30th November 2014. However, as per Addendum the tenor for the advance was extended to 31st December 2018.

This advance shall attract interest at the rate of 3% over & above the three months Libor. The Libor shall be determined one business day before the repayment date.

Repayment

This advance shall be set off against the purchase price of the mine and or equipment, in case Messicot Trade Limited fails to provide the mine or equipment within the stipulated period, than company will have right to ask for the refund of the money along with the unpaid interest.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/57

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- b. Adendum Kontrak dengan Messicot Trade Limited (Lanjutan)

Penggunaan Uang Muka

Messicot Trade Limited tidak diperbolehkan menggunakan uang ini untuk tujuan lain kecuali yang telah dijanjikan.

Uang muka ini akan segera dibayarkan tanpa pemberitahuan saat Wanprestasi, Peminjam harus segera membayar kembali Pinjaman.

Berikut ini adalah Wanprestasi:

Peminjam tidak melakukan atau mengamati satu atau lebih dari setiap kewajibannya di sini atau tidak mematuhi ketentuan yang terkandung di dalam atau Security Documents;

Setiap pernyataan atau jaminan yang dibuat oleh Peminjam dan pihak yang mengenakan biaya di Security Documents atau dokumen lain yang disebut di sini atau sertifikat atau pernyataan yang dikirim atau dibuat di bawah ini tidak dipatuhi dalam hal yang material atau terbukti benar atau tidak benar secara material ketika dibuat atau dianggap berulang;

Peminjam menjadi pailit, tidak mampu membayar utangnya ketika jatuh tempo, berhenti, menunda atau mengancam untuk menghentikan atau menangguhkan pembayaran semua atau bagian material dari utangnya, memulai negosiasi atau mengambil langkah lain dengan maksud untuk menunda, penjadwalan ulang atau penyesuaian kembali lainnya dari semua atau bagian material dari hutangnya (atau begin material apa pun yang akan atau mungkin tidak dapat dibayarkan pada waktunya), mengusulkan atau membuat penugasan umum atau pengaturan atau skema atau komposisi dengan atau untuk keuntungan salah satu kreditur atau moratorium mereka disetujui atau dinyatakan berkenaan dengan atau mempengaruhi semua atau bagian material dari setiap hutang mereka;

Distress, lampiran atau eksekusi atau proses hukum lainnya dikenakan, atau diberlakukan atau digugat atas atau terhadap setiap bagian dari properti atau aset Peminjam dan tidak habis atau tinggal dalam tujuh (7) hari;

Setiap security saat ini atau di masa depan pada atau di atas bagian apa pun dari aset Peminjam menjadi dapat diberlakukan, kecuali menurut pendapat satu-satunya Pemberi acara tersebut tidak memiliki dampak material yang merugikan bagi Peminjam;

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

- b. *Addendum Contract with Messicot Trade Limited (Continued)*

Use of Advance

Messicot Trade Limited is not allowed to use this money for any other purpose except for which it has been advanced.

This advance will become immediately payable without notice in an Event of Default, the Borrower shall repay the Loan immediately.

The following are Events of Default:

The Borrower does not perform or observe any one or more of each of its obligations herein or does not comply with any provisions contained in or the Security Documents;

Any representation or warranty made by the Borrower and chargor in the Security Documents or any other documents called for hereunder or any certificate or statement delivered or made hereunder is not complied with in any material respect or is or proves to have been incorrect or untrue in any material respect when made or deemed repeated;

The Borrower becomes insolvent, is unable to pay its debts as they fall due, stops, suspends or threatens to stop or suspend payment of all or a material part of its debts, begins negotiations or takes any other step with a view to deferral, rescheduling or other readjustment of all or a material part of its indebtedness (or of any material part which it will or might otherwise be unable to pay when due), proposes or makes a general assignment or an arrangement or scheme or composition with or for the benefit of any of their creditors or a moratorium is agreed or declared in respect of or affecting all or a material part of any of their indebtedness;

Distress, attachment or execution or other legal process is levied, or enforced or sued out on or against any part of the properties or assets of the Borrower and is not discharged or stayed within seven (7) days;

Any present or future security on or over any part of the assets of the Borrower becomes enforceable, unless in the sole opinion of the Lender such event does not have any material adverse effect on the Borrower;

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/58

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

b. Adendum Kontrak dengan Messicot Trade Limited (Lanjutan)

Setiap langkah atau petisi diambil oleh setiap orang (selain dari langkah yang, menurut pendapat satunya dari Pemberi Pinjaman, adalah bersifat sembrono atau menjengkelkan) untuk kebangkrutan Peminjam atau untuk penunjukan likuidator, likuidator sementara, penerima, manajer peradilan, wali amanat, administrator, agen atau petugas yang serupa sebagai kasus mungkin semua atau bagian material dari aset Peminjam;

Adalah atau akan menjadi tidak sah atau ilegal bagi Peminjam untuk mengamati, melaksanakan atau mematuhi satu atau lebih dari kewajibannya berdasarkan Security Documents;

Segala litigasi, arbitrase, atau proses administrasi saat ini atau yang tertunda (a) untuk membatasi pelaksanaan hak apa pun dan / atau kinerja atau kepuatan terhadap kewajiban Peminjam di bawah Dokumen Keamanan, atau (b) yang memiliki atau dapat berdampak buruk pada Peminjam;

Setiap penilaian atas pembayaran uang dalam jumlah yang, apakah dengan sendirinya atau bila digabungkan dengan jumlah penilaian lain, lebih dari US \$ 100.000,00 (atau yang setara pada tanggal penilaian) telah diberikan terhadap Peminjam;

Setiap peristiwa terjadi yang, di bawah hukum yurisdiksi yang relevan, memiliki efek analog terhadap salah satu peristiwa yang disebutkan dalam klausul ini;

Jika dengan alasan perubahan, variasi, perubahan, perubahan, modifikasi, pengenaan atau pengantar atau undang-undang atau petunjuk apa pun, Peminjam akan menganggapnya tidak praktis untuk melanjutkan Perjanjian ini dan / atau Security Documents;

Peristiwa apa pun terjadi atau keadaan yang timbul yang ditentukan oleh Pemberi Pinjaman memberikan alasan yang masuk akal untuk meyakini bahwa Peminjam / penggantinya tidak akan (atau tidak dapat) melakukan atau mematuhi satu atau lebih dari kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini dan / atau Security Documents. jika ada kejadian default yang dirujuk di salah satu Security Documents,

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

b. Addendum Contract with Messicot Trade Limited (Continued)

Any step or petition is taken by any person (other than a step which, in the sole opinion of the Lender, is of a frivolous or vexatious nature) for the bankruptcy of the Borrower or for the appointment of a liquidator, provisional liquidator, receiver, judicial manager, trustee, administrator, agent or similar officer as the case may be of all or a material part of the assets of the Borrower;

It is or will become unlawful or illegal for the Borrower to observe, perform or comply with any one or more of its obligations under the Security Documents;

Any litigation, arbitration or administrative proceedings are current or pending (a) to restrain the exercise of any of the rights and/or the performance or compliance with any of the obligations of the Borrower under the Security Documents, or (b) which have or could have a material adverse effect on the Borrower;

Any judgment for the payment of money in an amount which, whether by itself or when aggregated with other judgment amount(s), in excess of US\$100,000.00 (or its equivalent on the date of judgment) has been rendered against the Borrower;

Any event occurs which, under the law of any relevant jurisdiction, has an analogous effect to any of the events mentioned in this clause;

If by reason of any change, variation, amendment, alteration, modification, imposition or introduction or any law or directive the Lender shall deem it impracticable to continue with this Agreement and/or the Security Documents;

Any event occurs or circumstances arise which the Lender reasonably determines give reasonable grounds for believing that the Borrower/chargor will not (or will be unable to) perform or comply with any one or more of its obligations under this Agreement and/or the Security Documents. If there is an event of default referred to in any of the Security Documents;

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/59

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

b. Adendum Kontrak dengan Messicot Trade Limited (Lanjutan)

Jika ada Dokumen Keamanan untuk alasan apa pun yang berhenti berlaku atau menurut pendapat Pemberi Pinjaman, salah satu Security Documents atau security yang ada di dalamnya mungkin atau mungkin berada dalam bahaya;

Sekarang Messicot Trade Limited telah memberi tahu perusahaan bahwa mereka telah mengidentifikasi tambang Emas di Sudan Afrika. Perusahaan telah mengirim timnya untuk melakukan uji tuntas pada tambang untuk mencapai kuantitas minimum cadangan emas yang disepakati dari tambang. Kuarititas ini sekali ditentukan akan membantu kedua belah pihak untuk mencapai kesepakatan tentang harga akhir dari tambang yang harus dibayar untuk Masicot Perdagangan Terbatas.

Konfirmasi oleh Dewan Direksi

Sehubungan dengan transaksi ini dan apa yang telah dinyatakan seperti di atas, kami di Dewan Direksi dengan ini menegaskan antara lain bahwa selain bersikap adil, hal-hal berikut juga dikonfirmasi:

- Tidak ada anggota Direksi yang memiliki konflik kepentingan seperti yang didefinisikan dalam nomor aturan Komisi Perdagangan dan Bursa: IX.E.1 dan atau
- Transaksi ini tidak dengan Afiliasi sebagaimana tercantum dalam Peraturan BAPEPAM Nomor IX.E.1.
- Tidak ada anggota Direksi yang terkait atau berafiliasi dengan pemegang saham atau Direksi Messicot Trading Limited sesuai dengan definisi pihak terafiliasi sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
- Tidak ada anggota Dewan atau afiliasi mereka yang memperoleh manfaat langsung atau tidak langsung dari transaksi ini.
- Messicot Trade Limited , penerima \$ 42,5 juta & anak perusahaannya 100% Elise Continental Ltd dalam keadaan baik dan tidak dalam proses berakhiri

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

b. Addendum Contract with Messicot Trade Limited (Continued)

If any of the Security Documents for any reason ceases to apply or in the opinion of the Lender any of the Security Documents or the security comprised therein is or may be in jeopardy;

Now Messicot Trade Limited has informed the company that it has identified Gold mines in Sudan Africa. Company has sent its team to conduct the due diligence on the mine to reach at the agreed qty of minable reserves of Gold from the mines. This quantity once determined shall help both parties to reach an agreement about the final price of the mines to be paid to Masicot Trade Limited.

Confirmation by Board Of Directors

With respect to this transaction and what has been stated as above, we at the Board of Directors hereby confirm inter alia that in addition to being fair the following is also being confirmed:

- None of the members of Board of Directors have any conflict of Interest as defined in Securities and Exchange Commission rule number: IX.E.1 and or
- This transaction is not with an Affiliate as set forth in Securities and Exchange Commission rule number: IX.E.1.
- None of the members of the Board of Directors is in any way related or affiliated with Messicot Trading Limited shareholders or Board of Directors as per the definition of affiliated party as per Financial Services Authority rules.
- None of the Board members or any of their affiliates have obtained directly or indirectly any benefits from this transaction.
- Messicot Trade Limited the recipient of USD 42.5 million & its 100% subsidiary Elise Continental Ltd are in good standing and are not in the process of being wound up.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/60

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

b. Adendum Kontrak dengan Messicot Trade Limited (Lanjutan)

- Untuk sepengetahuan dan keyakinan kami, kami juga mengkonfirmasi bahwa terhadap aset dan terhadap kedua perusahaan ini yaitu Messicot Trade Limited penerima USD 42,5 juta & anak perusahaan 100% Elise Continental Ltd, tidak ada litigasi yang dibawa atau diancam untuk dibawa.
- Transaksi ini telah dilakukan secara wajar dan harga untuk konesi penambangan dan peralatan penambangan ditentukan sesuai dengan harga pasar yang berlaku pada saat transaksi masing-masing.

Status terkini

Saat ini situasi politik di Sudan lebih kondusif dengan terpilihnya perdana menteri yang baru pada tanggal 21 Agustus 2019, indikator pemuliharaan politik dan ekonomi di Sudan adalah adanya investasi yang signifikan dari kerajaan arab saudi dan Uni Emited Arab yang di fasilitasi oleh Bank Dunia dan telah terbentuknya kabinet yang dipercaya oleh komunitas internasional pada tanggal 3 September 2019, jadi situasi politik menuju stabil dan kondusif untuk investasi tetapi pada awal tahun 2020 terjadi pandemi covid 19, konsekuensinya sudan memberhentikan penerbitan visa dan penerbangan dari negara-negara yang terkena Covid 19 dan pemerintah Sudan menghentikan hampir seluruh kegiatan pemerintahan dan ekonomi, oleh karenanya kondisi tersebut perusahaan menunda untuk penyelesaian baik legal maupun formal legal untuk transfer kepemilikan tambang emas.

c. Perjanjian PT VPR Laxmindo

Perusahaan melakukan kontrak kerjasama untuk untuk pengupasan tanah dan sewa alat berat untuk penambangan batu bara dengan PT VPR Laxmindo sesuai dengan perjanjian Mining Service Agreement No. GTBO/2016/Mining/001 tanggal 10 Desember 2016 selama jangka waktu 3 tahun dan mengacu pada Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 24 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral No 28 tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batu Bara Pasal 10 Ayat 6.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

b. Addendum Contract with Messicot Trade Limited (Continued)

- To best of our knowledge & belief we also confirm that against the assets and against both these companies i.e Messicot Trade Limited the recipient of USD 42.5 million & its 100% subsidiary Elise Continental Ltd, no litigation has been brought or threatened to be brought;
- This transaction has been done at arm's length and the prices for the mining concessions and the mining equipment shall be determined in line with market prices prevailing at the time of respective transactions.

Current Status

At present the political situation in Sudan is more conducive with the election of a new prime minister on August 21, 2019, an indicator of political and economic recovery in Sudan is the existence of significant investment from the Saudi Arabian empire and the Arab Emited Union facilitated by the World Bank and the formation of a cabinet which was trusted by the international community on 3 September 2019, so the political situation was stable and conducive to investment but in early 2020 there was a covid pandemic 19, consequently sudan stopped issuing visas and flights from countries affected by Covid 19 and the Sudanese government stopped almost all government and economic activities, therefore the condition of the company is postponing the completion of both legal and formal legal transfer of ownership for the gold mine.

c. Advance PT VPR Laxmindo

The Company entered into a joint venture contract for land and heavy equipment leasing for coal mining with PT VPR Laxmindo pursuant to the Mining Service Agreement agreement no. GTBO / 2016 / Mining / 001 dated December 10, 2016 for a period of 3 years and refers to the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources no. 24 of 2012 on Amendment to Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 28 of 2009 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Services Article 10 Paragraph 6.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/61

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

d. Iuran Produksi

Berdasarkan peraturan pemerintah No.45/2003 seluruh perusahaan yang memiliki IUP diwajibkan untuk membayar iuran eksplorasi sebesar 3% sampai 7% dari nilai penjualan setelah dikurangi beban penjualan, perusahaan mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

Jumlah iuran yang dibayarkan kepada pemerintah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar US\$ 896,135 dan US\$1,411,379 iuran tersebut dibebankan sebagai beban pokok penjualan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat Hubungan Dengan Pihak Yang Berelasi

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Entitas/Party	Hubungan/Relationship	Transaksi/Transaction
PT Garda Minerals	Pemegang Saham/ Shareholders	Pinjaman Sementara / Temporary Loan

Pinjaman Sementara adalah pinjaman dari pemegang saham sejumlah Rp21,000,000,000 sebagai pinjaman sementara kepada perusahaan karena manajemen memerlukan adanya investasi baru untuk mengakuisisi tambang baru. Namun Manajemen telah mengembalikan pinjaman tersebut pada bulan Maret 2014 karena Manajemen masih mempelajari kelayakan ekonomi dari tambang baru dan tidak memerlukan investasi apapun. Selama tahun 2013, Perusahaan meminta kepada pemegang saham untuk uang muka sejumlah US\$2,171,665. Uang tersebut digunakan untuk pembayaran ke Messicot Trade Limited.

Sesuai dengan surat dari PT Garda Minerals tanggal 8 Desember 2014, telah disetujui bahwa saldo pinjaman sebesar US\$ 1,067,478, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Atas pinjaman ini tidak akan dibebani bunga sampai tanggal pembayaran kembali. Saldo pinjaman berubah karena selisih kurs dan perusahaan menerima kembali pinjaman dari PT Garda Mineral sebesar US\$40,193 pada tanggal 7 Mei 2015.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

d. Production Royalty

Based on government regulations No.45/2003 all companies holding IUP have an obligation to pay exploration fee ranging from 3% to 7% of sales, net of selling expenses. The company recognizes these fee on an accrual basis.

The royalty to the government for the year ended December 31, 2019 and 2018 each amounting US\$ 896,135 and US\$1,411,379 the royalty is charged to cost of sales in the consolidated statement of comprehensive income.

31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES

a. The Nature of The Relations

The nature of transactions and relationship with related parties is as follows :

Temporary Loan was advanced for a sum of Rp21,000,000,000 as loan to the company in case management considers a fresh investment in the acquisition of new mines. However Management has returned back this loan from shareholders in the month of March 2014 as Management is still studying the economic feasibility of the new mines which do not require any investment. However during 2013, Company requested its shareholder to advance as sum of US\$2,171,665 to Company as it will require this money to pay off Messicot Trade Limited.

PT Garda Minerals letter dated December 8, 2014 has agreed and confirmed to retain the balance loan of US\$ 1,067,478 with the Company for the period up to December 31, 2019. This loan shall not carry any interest till the date of its repayment. The loan balance changes due to foreign exchange and the company received the loan from PT Garda Mineral amounted to US \$ 40,193 on May 7, 2015.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/62

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

b. Transaksi kepada pihak yang berelasi

	2019	2018
Liabilitas - Utang Berelasi		
PT Garda Minerals	1,024,650	983,611
SH Loan Mastan	328,990	328,990
Jumlah	<u>1,353,640</u>	<u>1,312,601</u>

c. Kompensasi Manajemen Kunci

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

	2019	2018
Dewan Direksi		
Gaji & Tunjangan	91,000	116,377
Jumlah	<u>91,000</u>	<u>116,377</u>
Dewan Komisaris		
Gaji & Tunjangan	96,792	52,500
Jumlah	<u>96,792</u>	<u>52,500</u>

32. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Rata rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham dasar (lembar saham)	2,500,000,000	2,500,000,000
Laba periode berjalan per saham dasar (angka penuh)	(0.0016060)	0.0009290

33. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2019, perusahaan memiliki modal kerja negatif sebesar USD 2,057,645, modal kerja negatif terutama disebabkan oleh aset lancar hanya sebesar USD 1,731,993 sedangkan liabilitas jangka pendek sebesar USD 3,789,638, hal ini menyebabkan perusahaan mempunyai resiko dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Disamping itu, pinjaman investasi pada mesicots sebesar USD 43,750,000 yang saat ini sudah berubah menjadi kerjasama pengelolaan tambang emas di Sudan, menghadapi kebidakpastian karena kondisi politik yang tidak stabil ditambah dengan adanya Covid 19 yang menyebabkan Sudan menghentikan seluruh visa dan penerbangan sampai dengan waktu yang tidak ditentukan, oleh karena itu, proses eksplorasi dan eksploitasi saat ini terhenti, menunggu kondisi normal.(Lihat catatan 10)

31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES
(Continued)

b. Transaction With Related Parties

	2019	2018	
Liabilities - Related Parties			
PT Garda Minerals	983,611	328,990	
SH Loan Mastan	328,990	328,990	
Total	<u>1,312,601</u>	<u>1,312,601</u>	

c. Key Management Compensation

Key Management personnel are the Board of Commissioners and Board of Directors.

	2019	2018	
Board of Directors			
Salary & allowance	91,000	116,377	
Total	<u>91,000</u>	<u>116,377</u>	
Board of Commissioners			
Salary & allowance	96,792	52,500	
Total	<u>96,792</u>	<u>52,500</u>	

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follows:

	2019	2018	
Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (Number of shares)			
Basic earning per share for the period (full amounts)	(0.0016060)	0.0009290	

33. GOING CONCERN

As at December 31, 2019 the company had a negative working capital of USD 2,057,645. The negative working capital primarily driven by current asset of USD 1,731,993 while short-term liability of USD 3,789,638, this causes the company to have risks in fulfilling short-term obligations.

In addition, investment loans in messicots of USD 43,750,000 which have now turned into gold mines in Sudan face uncertainty due to unstable political conditions coupled with the existence of Covid 19 which caused Sudan to stop all visas and flights for an indefinite time, because that is, the process of exploration and exploitation is currently at a standstill, waiting for normal conditions. (See note 10)

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/63

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

33. KELANGSUNGAN USAHA - Lanjutan

Tantangan berikut diluar kendali perusahaan dan dapat memberikan dampak buruk terhadap kinerja keuangan dan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya:

- Penurunan Harga batu bara yang terus menerus dimana harga jual sudah dibawah harga pokok produksi hal ini disebabkan oleh karena penawaran batu bara yang berlebihan dibandingkan dengan permintaan khususnya permintaan dari Negara Cina dan India yang merupakan pelanggan utama perusahaan terdampak Covid 19.
- Kualitas batu bara yang dihasilkan dari tambang perusahaan merupakan batu bara dengan kualitas rendah sehingga sulit di jual di pasar lokal dan hanya mengandalkan penjualan ekspor.
- Eksplorasi dan eksplorasi tambang emas di Sudan sangat tergantung kepada stabilitas politik dan berakhirnya pandemi Covid 19.

Manajemen perusahaan secara aktif memantau situasi di atas dan mengantisipasi dengan cara efisiensi biaya dan negosiasi ulang dengan vendor perusahaan untuk memperoleh penjadwalan utang disamping terus menerus melakukan pencarian pelanggan baru dan melakukan koordinasi erat dengan pemerintah sudan dibawah kepemimpinan perdana menteri yang baru yaitu Abdalla Hamdok yang terpilih 21 Agustus 2019.

Kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kemampuan usahanya dan menghadapi tantangan-tantangan eksternal di atas tergantung pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar likibilitas tepat waktu, memperbaiki operasi, kinerja dan posisi keuangannya.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa perusahaan akan terus beroperasi secara berkelanjutan, asumsi kelangsungan usaha terdampak oleh resiko dan ketidakpastian seperti dijelaskan di atas. Oleh karena itu, ada kemungkinan bahwa perubahan keadaan yang merugikan dapat berdampak pada kelangsungan usaha perusahaan. Bila perubahan ini terjadi, maka asumsi kelangsungan usaha perusahaan dapat berubah. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil ketidakpastian diatas.

33. GOING CONCERN - Continued

The following challenges are beyond the company's control and may adversely affect the company financial performance and the ability to continue as a going concern in the following manner:

- *The decline in coal prices where the selling price is below the cost of production is due to the excessive offer of coal compared to demand, especially requests from China and India which are the main customers of Covid 19 companies affected.*
- *The quality of coal produced from the company's mines is low quality coal making it difficult to sell on the local market and only rely on export sales.*
- *The exploitation and exploration of gold mines in Sudan is highly dependent on political stability and the end of the Covid pandemic 19.*

The company's management actively monitors the above situation and anticipates it by means of cost efficiency and renegotiation with company vendors to obtain debt scheduling while continuing to search for new customers and make a close coordination with the sudan government under the new Prime Minister Abdalla Hamdok newly elected on August, 21 2019.

The ability of a company to maintain its business capability and deal with the external challenges above depends on the company's ability to generate sufficient cash flow to pay on time, improve its operations, performance and financial position.

These consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the company will continue to operate sustainably, assuming business continuity is affected by risks and uncertainties as described above. Therefore, it is possible that changes in adverse circumstances could have an impact on the company's business continuity. If this change occurs, then the assumption of the company's business continuity can change. The Consolidated Financial Statements do not include any adjustments that might result from the uncertainty results above.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/64

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

34. KEJADIAN SESUDAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

34. SUBSEQUENT EVENT OF FINANCIAL REPORT

- **Covid-19**

Operasi perusahaan telah dan mungkin dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid - 19 yang kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid - 19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peringkatan risiko kredit, depreciasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari Virus Covid - 19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid - 19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan.

- **Peraturan Pemerintah Pengganti Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

35. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian perusahaan diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari manajemen Perusahaan pada tanggal 29 Mei 2020.

- **Covid-19**

The company's operations have been and may have been affected by the spread of the Covid-19 virus which later spread to other countries including Indonesia. The effects of Covid - 19 virus on the global economy and Indonesia include effects on economic growth, decline in capital markets, increased credit risk, depreciation of foreign exchange rates and disruption of business operations. The future effects of Covid Virus - 19 on Indonesia and the company still cannot be determined at this time. A significant increase in the number of Covid-19 infections or a prolonged spread can affect Indonesia and the Company.

- **Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020**

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of the Republic of Indonesia Law No. 1 of 2020 which stipulates, inter alia, a reduction in the domestic corporate taxpayer income tax rate and a permanent establishment from 25% to 22% for the 2020 tax year and 2021 and 20% from the tax year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate of 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

The new tax rate will be used as a reference for measuring current and deferred tax assets and liabilities starting from the date of enactment of the regulation, which is March 31, 2020.

35. AUTHORIZATION TO ISSUE THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The company's financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's management on May 29, 2020.

**LAMPIRAN/
APPENDIX**

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA /
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 31, 2018
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
ASET			
ASSET LANCAR			
Kas dan setara kas	69,418	231,802	Cash and Cash Equivalents
Persediaan	434,669	5,258,447	Inventories
Piutang Pihak Berelasi	157,600	163,356	Receivables From Related Parties
Uang muka	9,333	8,943	Advances
Pajak Dibayar di muka	903,170	625,634	Prepaid Tax
Biaya dibayar di muka	313,761	348,451	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	1,887,951	6,636,633	Total current assets
ASSET TIDAK LANCAR			
Investasi	27,400	27,400	Investment
Jaminan	1,254,621	1,204,370	Guarantees
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2019, dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar US\$ 20,410,644 dan US\$20,399,640)	57,623	68,827	Fixed assets (net of accumulated depreciation as of December 31, 2019 and December 31, 2018 US\$ 20,410,644 and US\$20,399,640 respectively)
Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2019, dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar US\$ 10,347,389 dan US\$9,066,527)	6,436,353	3,842,585	Deferred exploration and development expenditures (net of accumulated amortization) of December 31, 2019 and December 31, 2018 US\$ 10,347,389 and US\$ 9,066,527 respectively)
Pinjaman Investasi	43,750,000	43,750,000	Investment Loan
Aset Pajak Tangguhan	1,819,833	2,872,575	Deferred Tax Assets
Jumlah aset tidak lancar	53,346,030	51,765,758	Total non-current assets
JUMLAH ASET	55,233,981	58,402,389	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part of These Consolidated Financial Statement

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 31, 2018**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha :			<i>Trade Payables</i> :
Pihak Ketiga	3,305,233	4,391,508	<i>Third Parties</i>
Utang pajak	338,233	172,835	<i>Tax payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	145,174	41,293	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	3,789,639	4,605,637	<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Uang Muka Penjualan	2,399,710	-	<i>Down Payment</i>
Pinjaman Sementara :			<i>Temporary Loan</i> :
Pihak Berelasi	1,353,640	1,312,601	<i>Related Party</i>
Liabilitas manfaat karyawan	470,898	524,062	<i>Post-employment benefits obligations</i>
Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	4,500,216	4,319,972	<i>Provision for Mine Rehabilitation</i>
Jumlah liabilitas jangka Panjang	8,724,465	6,156,634	<i>Total non-current liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	12,514,104	10,762,270	<i>Total Liabilities</i>
EKUITAS			EQUITY
Modal saham tahun 2019 dan 2018			<i>Capital stock in 2019 and 2018</i>
Modal dasar 10,000,000,000			<i>Authorized capital 10,000,000,000</i>
lembar saham			<i>Shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh			<i>Issued and fully paid</i>
2,500,000,000 saham			<i>2,500,000,000 shares</i>
nilai nominal Rp 100 per saham	27,805,583	27,805,583	<i>Par Value of Rp 100 per share</i>
Tambahan modal disetor	2,805,041	2,805,041	<i>Additional paid-in capital</i>
Penghasilan Komprehensif Lain			<i>Other Comprehensive Income</i>
Laba (Rugi) Aktuarial Atas Program			<i>Actuarial Profit (Loss) of Defined</i>
Imbalan Pasti	70,504	(61,911)	<i>Benefits Plan</i>
Saldo Laba (Rugi)	16,053,671	14,755,077	<i>Profit (Loss) Balance</i>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(4,014,922)	2,336,330	<i>Profit (Loss) For The Year</i>
Jumlah ekuitas	42,719,877	47,640,120	<i>Total equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	55,233,981	58,402,389	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Cetakan atas Laporan Keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

The Accompanying Notes form an integral part of
These Consolidated Financial Statement

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan)

**STATEMENTS OF INCOME AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollar, except for basic earnings per share for net income attributable to the owners of the Company)

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Penjualan	16,334,616	33,886,859	<i>Sales</i>
Beban Pokok Penjualan	(18,308,184)	(23,702,565)	<i>Cost of Goods Sold</i>
Laba (Rugi) Bruto	(1,973,568)	10,184,293	<i>Profit (Gross) Loss</i>
Pendapatan Lainnya	542	24,356	<i>Other Income</i>
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	(324,369)	286,152	<i>Foreign Exchange Gain (Loss)</i>
Beban Umum Dan Administrasi	(1,006,229)	(4,502,029)	<i>General And Administrative Expenses</i>
Beban Lain-lain	(731,798)	(3,675,039)	<i>Other Expenses</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(4,035,422)	2,317,734	<i>PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX</i>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			<i>TAX BENEFIT (EXPENSES)</i>
Pajak Kini	-	-	<i>Current taxes</i>
Pajak Tangguhan	20,500	18,596	<i>Deferred taxes</i>
LABA (RUGI) NETO	(4,014,922)	2,336,330	<i>NET PROFIT (LOSS)</i>
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lainnya			<i>Other Comprehensive Income (Loss)</i>
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasi ke Laba Rugi:			<i>Items not to be reclassified</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria	165,519	(77,389)	<i>To Income</i>
Pajak Penghasilan Terkait	(33,104)	15,478	<i>Actuarial gains (losses)</i>
TOTAL PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	132,415	(61,911)	<i>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) AFTER TAX</i>
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(3,882,506)	2,274,419	<i>COMPREHENSIVE TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</i>
Laba (Rugi) bersih per saham	(0.0016060)	0.000934532	<i>Earning per share</i>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part
of These Consolidated Financial Statement

**PT GARDIA TUJUH BUANA TBK INDUK PERUSAHAAN SAJA /
PT GARDIA TUJUH BUANA TBK & SUBSIDIARY PARENT ONLY**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

		Pendapatan Komprehensif Lainnya (Penyesuaian PSAK 24)/ Other Comprehensive Income (Adjustment PSAK 24)		Saldo (Rugi)/ Accumulated Profit (Losses)	Total ekuitas/ Total Equity	
Modal Ditempatkan dan Disertor Penuh / Issued and Fully Paid Capital stock	Tambahan Modal Disertor / Additional Paid-in Capital					
27,805,583	2,805,041	175	17,012,800	47,623,599		<i>Balance As Of January 1, 2018</i>
			(2,257,722)	(2,257,722)		<i>Correction of Retained Earnings</i>
						<i>Retained Earnings (Loss) 2018</i>
				(62,086)	(62,086)	<i>Other Comprehensive Income</i>
				2,336,330	2,336,330	<i>Net comprehensive income for year 2018</i>
Saldo Tanggal 1 Januari 2018						
Koreksi Saldo Laba						
Saldo Laba (Rugi) 2018	27,805,583	2,805,041	175	45,365,877		
Penghasilan Komprehensif Lainnya						
Laba komprehensif tahun 2018						
Saldo Tanggal 31 Desember 2018	27,805,583	2,805,041	(61,911)	17,091,407	47,640,120	<i>Balance As Of December 31, 2018</i>
Koreksi Saldo Laba				(11,037,736)	(11,037,736)	<i>Correction of Retained Earnings</i>
Saldo Laba (Rugi) 2019	27,805,583	2,805,041	(61,911)	16,053,670	46,602,383	<i>Retained Earnings (Loss) 2019</i>
Penghasilan Komprehensif Lainnya						
Laba komprehensif tahun 2019						
Saldo Tanggal 31 Desember 2019	27,805,583	2,805,041	132,416	-	132,416	<i>Other Comprehensive Income</i>
				(4,014,922)	(4,014,922)	<i>Net comprehensive income for year 2019</i>
						<i>Balance As Of December 31, 2019</i>

Catatan atas Laporan Keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part
of These Consolidated Financial Statement

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENTE ONLY

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	16,740,082	33,026,103	Receipts from customer
Penerimaan dari bunga	542	24,356	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(16,103,150)	(33,010,755)	Payment to supplier, employees and expenses
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>2,637,474</u>	<u>39,704</u>	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran Biaya Explorasi dan Pengembangan	(2,799,859)	-	Payment to Exploration and Development Expenses
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(2,799,859)	-	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	-	Net cash provided from financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(162,385)</u>	<u>39,704</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>231,802</u>	<u>192,098</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>69,418</u>	<u>231,802</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:			Cash on hand and in banks at the end of the period consist of:
Kas	2,545	82	Cash on hand
Bank	<u>66,873</u>	<u>231,720</u>	Cash in Banks
Jumlah	<u>69,418</u>	<u>231,802</u>	Total

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

The Accompanying Notes form an integral part of These Consolidated Financial Statement

